



Kementerian PPN/
Bappenas

BERTAHAN

DI TENGAH KETIDAKPASTIAN GLOBAL

KILAS BALIK EKONOMI 2019 DAN OUTLOOK 2020

Kedeputan Bidang Ekonomi
Kementerian PPN/BAPPENAS



16 MARET 2020

OUTLINE

1.

KONDISI EKONOMI DUNIA

2.

KONSUMSI MASYARAKAT DAN
INVESTASI

3.

KONSUMSI PEMERINTAH DAN
APBN

4.

EKSPOR IMPOR DAN NERACA
PEMBAYARAN

5.

MONETER DAN KEUANGAN

6.

SEKTORAL DAN WILAYAH

7.

INDIKATOR PEMBANGUNAN

8.

OUTLOOK 2020

KILAS BALIK
EKONOMI
INDONESIA

2019

OUTLOOK
EKONOMI
INDONESIA

2020

OUTLINE

1.
KONDISI EKONOMI DUNIA

2.
KONSUMSI MASYARAKAT DAN
INVESTASI

3.
KONSUMSI PEMERINTAH DAN
APBN

4.
EKSPOR IMPOR DAN NERACA
PEMBAYARAN

5.
MONETER DAN KEUANGAN

6.
SEKTORAL DAN WILAYAH

7.
INDIKATOR PEMBANGUNAN

8.
OUTLOOK 2020

**KILAS BALIK
EKONOMI
INDONESIA**

2019

**OUTLOOK
EKONOMI
INDONESIA**

2020

KALEIDOSKOP VOLATILITAS GLOBAL 2019

AMERIKA SERIKAT

25 Sep US Government Shutdown

10 Mei Pemberlakuan peningkatan tarif oleh AS dari 10% ke 25%
Nancy Pelosi mengumumkan secara resmi penyelidikan Donald Trump

25 Sep
13 Des AS membatalkan peningkatan tarif yang seharusnya berlaku pada 15 Desember

13 Des
The Fed menurunkan FFR 3 kali
1 Agustus: 2,25
19 September: 2,00
31 Oktober: 1,75

VENEZUELA

28 Jan Sanksi AS terhadap Venezuela menyusul krisis presidensial

7-14 Mar Pemadaman listrik nasional

ARGENTINA

29 Agus Pengajuan restrukturisasi utang karena krisis ekonomi

INGGRIS/UNITED KINGDOM

24 Mei Theresa May mengundurkan diri sebagai PM Inggris

24 Juli Boris Johnson menjadi PM Inggris

12 Des Hasil Pemilu UK memberikan kepastian Brexit pada 31 Januari 2020

BOLIVIA

10 Nov Krisis politik Bolivia dipicu kecurangan Morales dalam Pemilu

CHILI

14 Okt Gelombang protes di Chili menyusul krisis politik

ARAB SAUDI

14 Sep Serangan drone ke dua fasilitas utama minyak milik Aramco

HONG KONG

12 Jun Puncak protes anti pemerintah di HK

CHINA

1 Jun China membalas pengenaan tarif oleh AS pada 10 Mei

10 Des Kasus Novel Coronavirus pertama kali ditemukan

KOREA SELATAN

5 Jul Aksi boikot barang dari Jepang dan perjalanan ke Jepang

JEPANG

1 Jul Jepang mengumumkan pembatasan ekspor bahan kimia ke Korea

AUSTRALIA

Okt Kekeringan yang panjang memicu kebakaran luas di Australia

IRAN

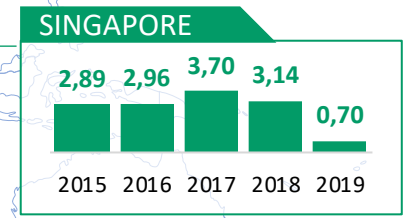
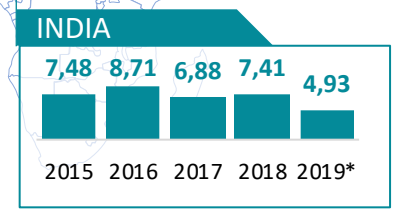
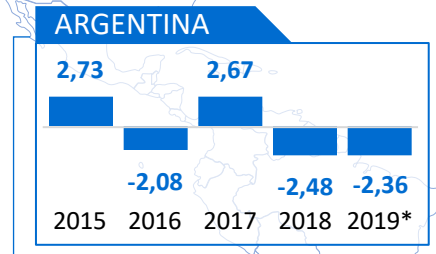
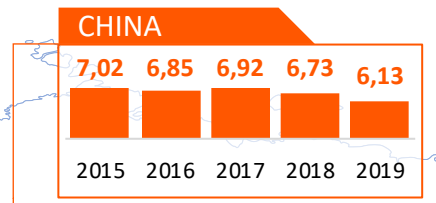
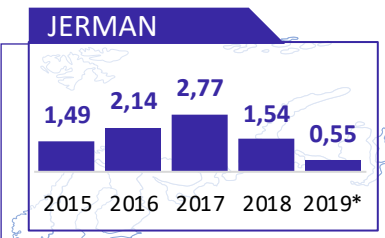
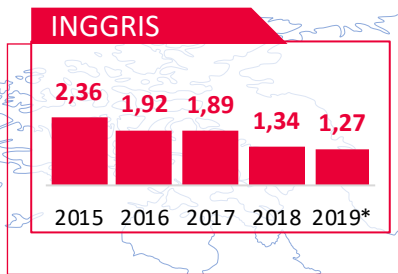
April Sanksi AS terhadap minyak Iran

INDIA

29 Nov Pertumbuhan India 4,5 persen – terendah dalam 6 tahun terakhir

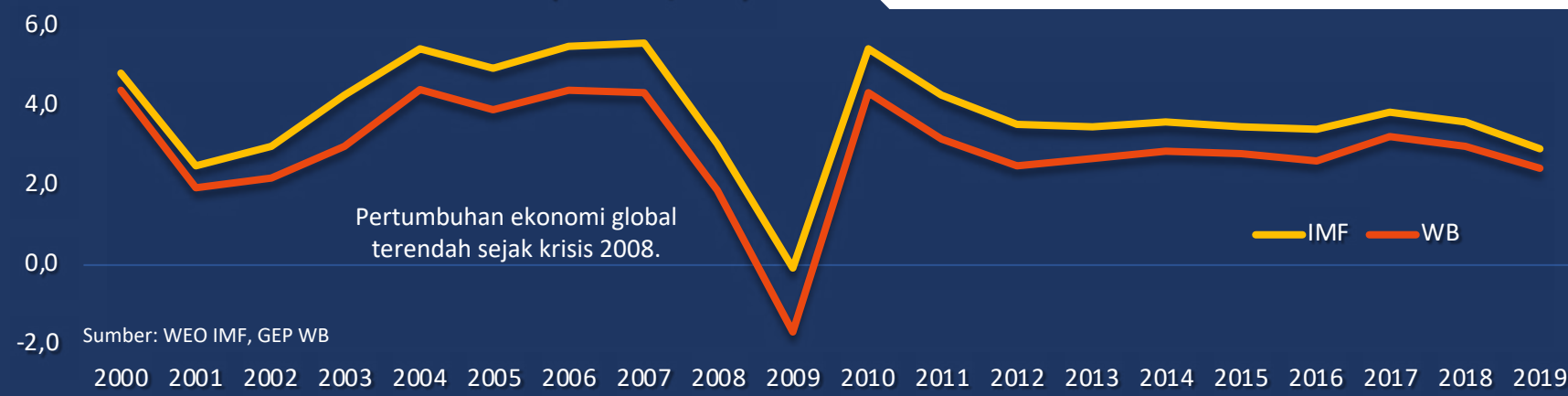
PERLAMBATAN PERTUMBUHAN EKONOMI GLOBAL

Perlambatan terjadi hampir di semua negara dunia



(Persen, YOY)
Sumber: Oxford Economics
*) angka proyeksi

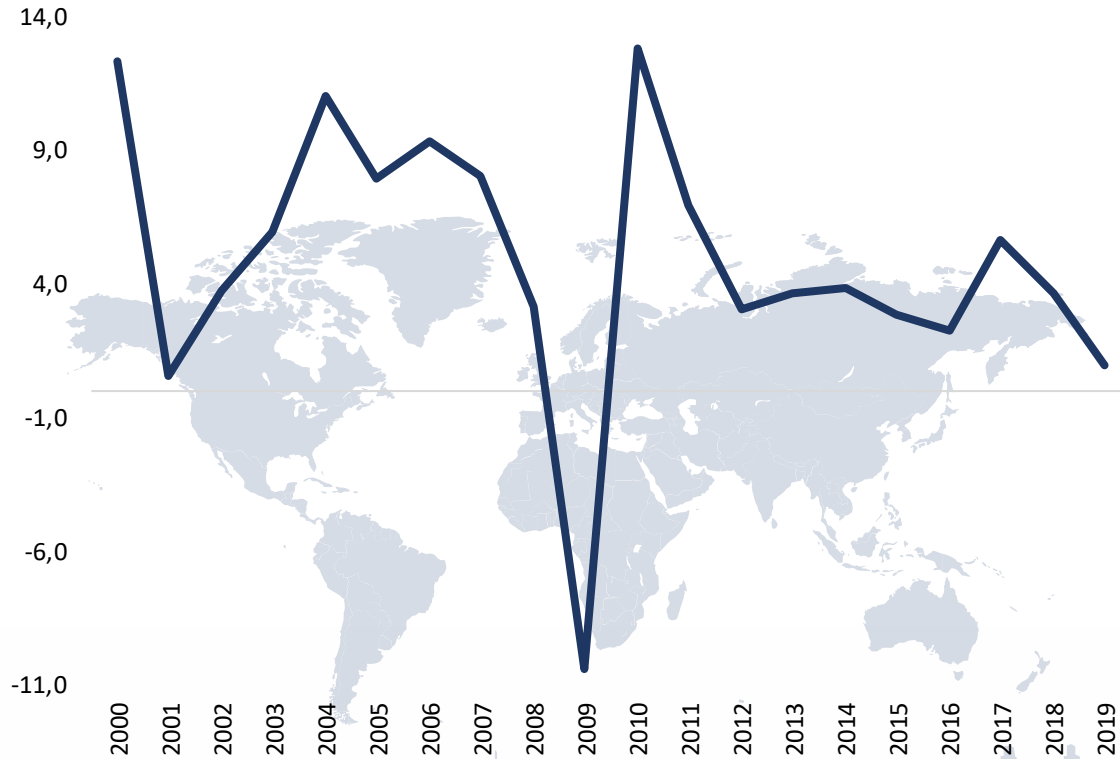
PERTUMBUHAN EKONOMI GLOBAL (PERSEN, YOY)



PERLAMBATAN AKTIVITAS PERDAGANGAN GLOBAL

Perdagangan global mengalami perlambatan, terendah sejak krisis 2008.

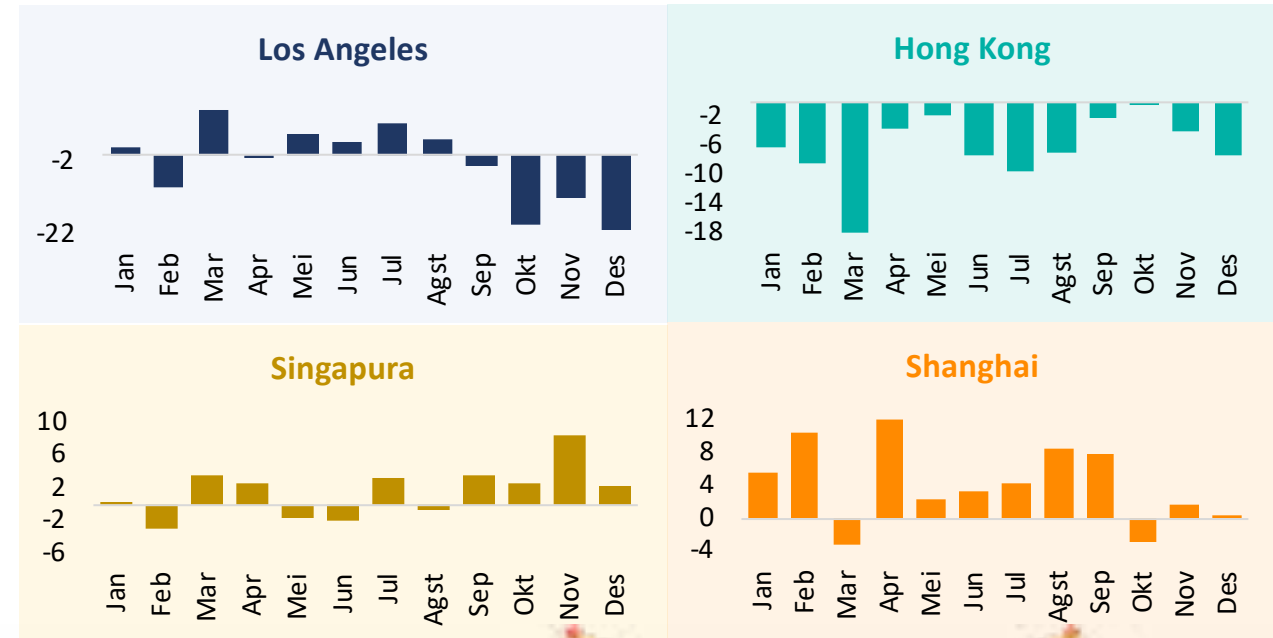
PERTUMBUHAN VOLUME PERDAGANGAN BARANG DAN JASA GLOBAL
(Persen, YoY)



Sumber: WEO IMF

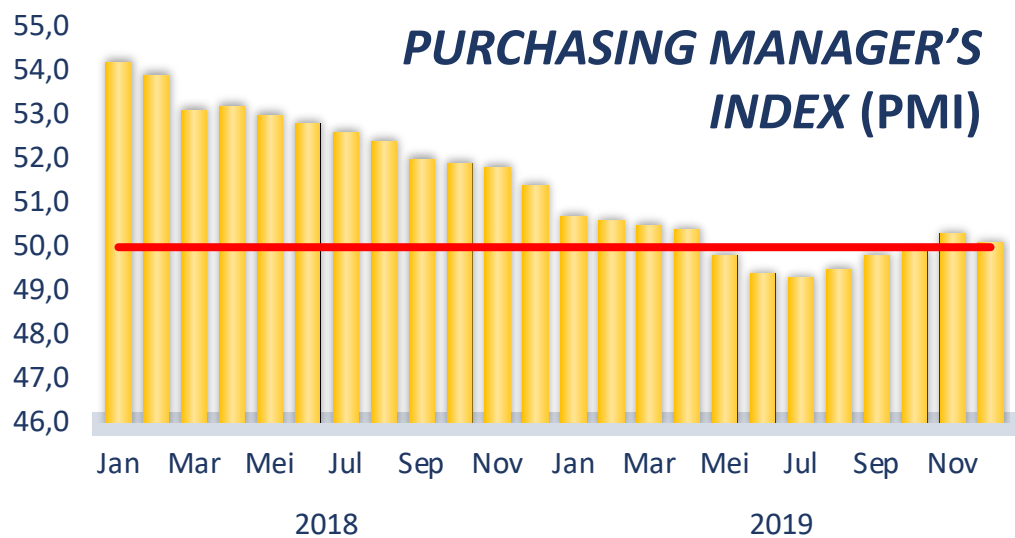
Perlambatan perdagangan global tercermin dari disrupsi di beberapa pelabuhan dunia.

PERTUMBUHAN VOLUME KONTAINER BERDASARKAN PELABUHAN
(Persen, YoY)

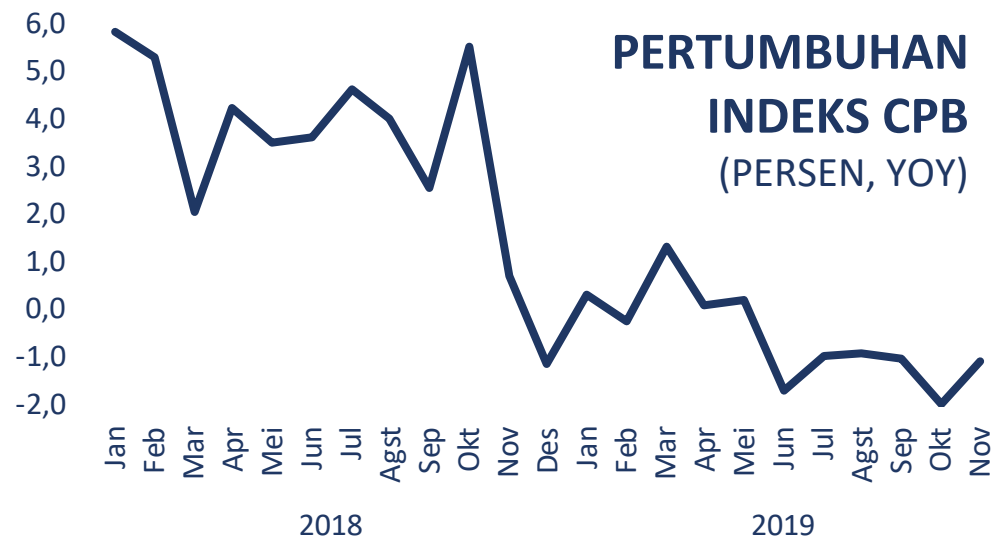


PERLAMBATAN AKTIVITAS EKONOMI GLOBAL

Purchasing Manager Index (PMI) global sepanjang 2019 lebih rendah dibandingkan 2018. Sementara itu, CPB World Trade Index mencatat kontraksi aktivitas perdagangan ekonomi dunia sejak Mei 2019.



Sumber: CEIC



Sumber: CPB World Trade Monitor



MENDORONG PERLAMBATAN HARGA KOMODITAS GLOBAL

Sebagai dampak perlambatan aktivitas ekonomi dunia, sebagian besar harga komoditas dunia mengalami penurunan yang tajam sepanjang 2019. Meskipun demikian beberapa komoditas seperti karet, gandum, dan minyak sawit mencatat kenaikan harga menjelang akhir tahun 2019.

Minyak Mentah, Brent (USD/bbl)

-17,0

LNG, Jepang (USD/mmbtu)

-1,7

Kedelai (USD/mt)

-10,1

Beras, Thai A.1 (USD/mt)

-1,3

Tembaga (USD/mt)

-11,6

Nikel (USD/mt)

-6,0

Karet, TSR20 (USD/kg)

1,9

Minyak Inti Sawit (USD/mt)

2,1

Batu Bara, Australia (USD/mt)

-33,1

Cokelat (USD/kg)

-2,1

Jagung (USD/mt)

-4,1

Kapas, A Index (USD/kg)

-16,3

Timah (USD/mt)

-18,4

Aluminium (USD/mt)

-22,9

Gandum, US SRW (USD/mt)

18,1

Minyak Sawit (USD/mt)

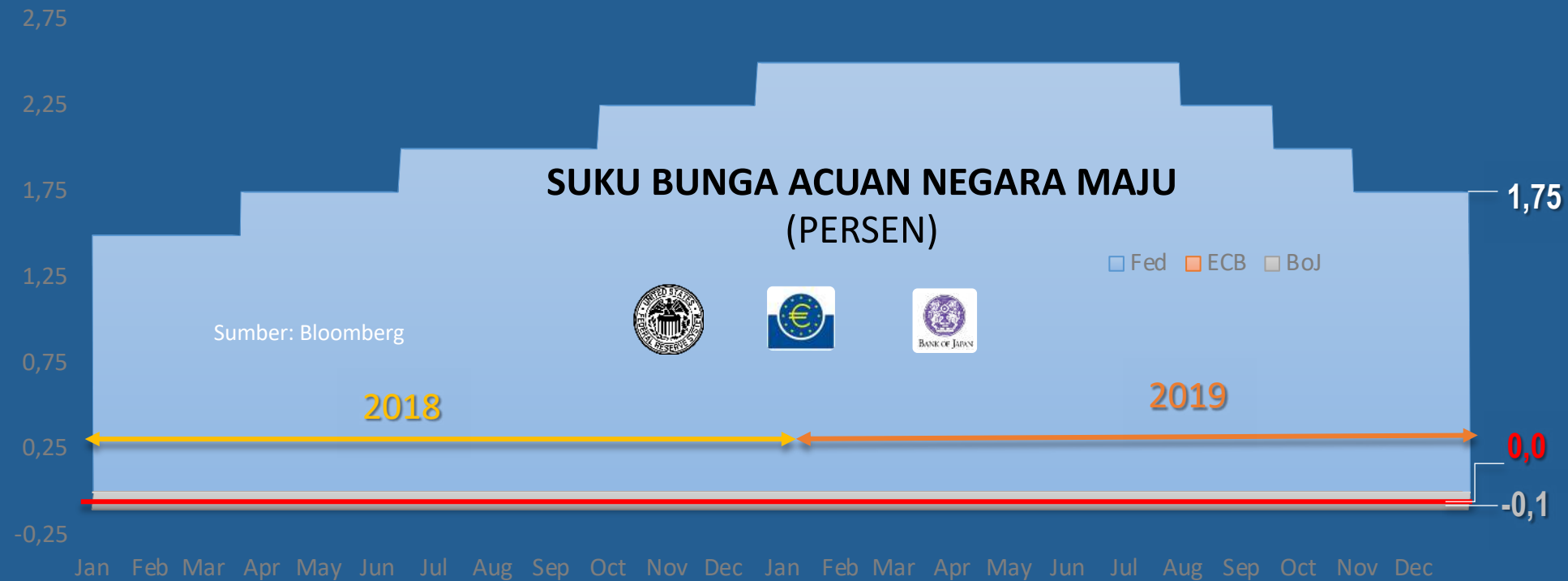
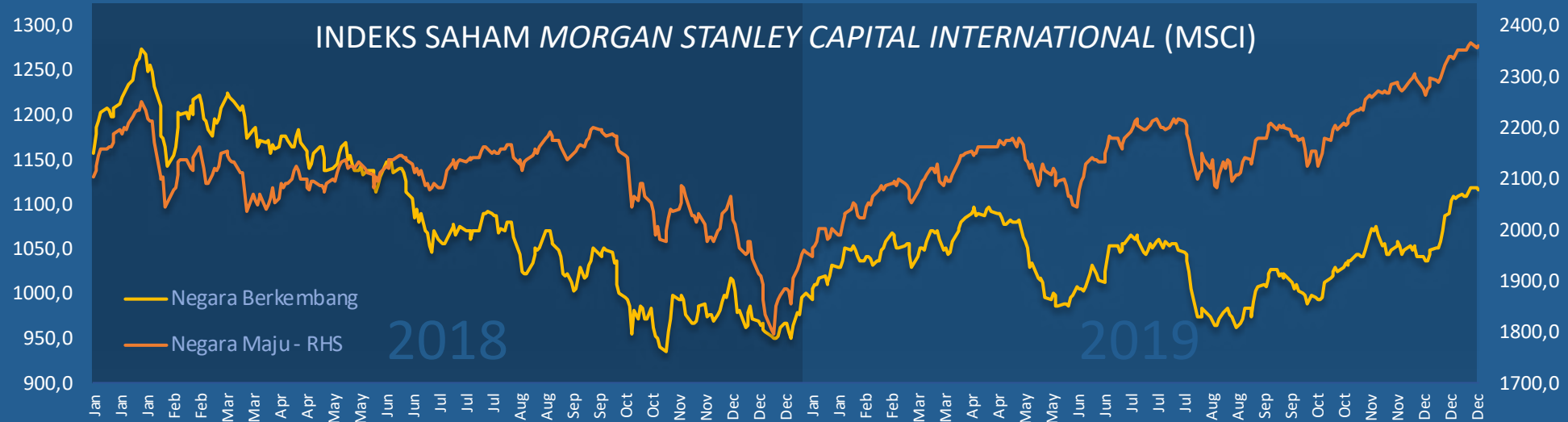
21,5

Keterangan: Harga komoditas dalam bentuk persen ytd (Desember 2019 thd 18 Mei 2018 – sebelum perang dagang)

Sumber: PinkSheet World Bank

PERLAMBATAN EKONOMI MENDORONG PELONGGARAN MONETER

Kebijakan suku bunga rendah negara maju mendorong aliran modal masuk ke negara berkembang



OUTLINE

1.

KONDISI EKONOMI DUNIA

2.

KONSUMSI MASYARAKAT DAN
INVESTASI

3.

KONSUMSI PEMERINTAH DAN
APBN

4.

EKSPOR IMPOR DAN NERACA
PEMBAYARAN

5.

MONETER DAN KEUANGAN

6.

SEKTORAL DAN WILAYAH

7.

INDIKATOR PEMBANGUNAN

8.

OUTLOOK 2020

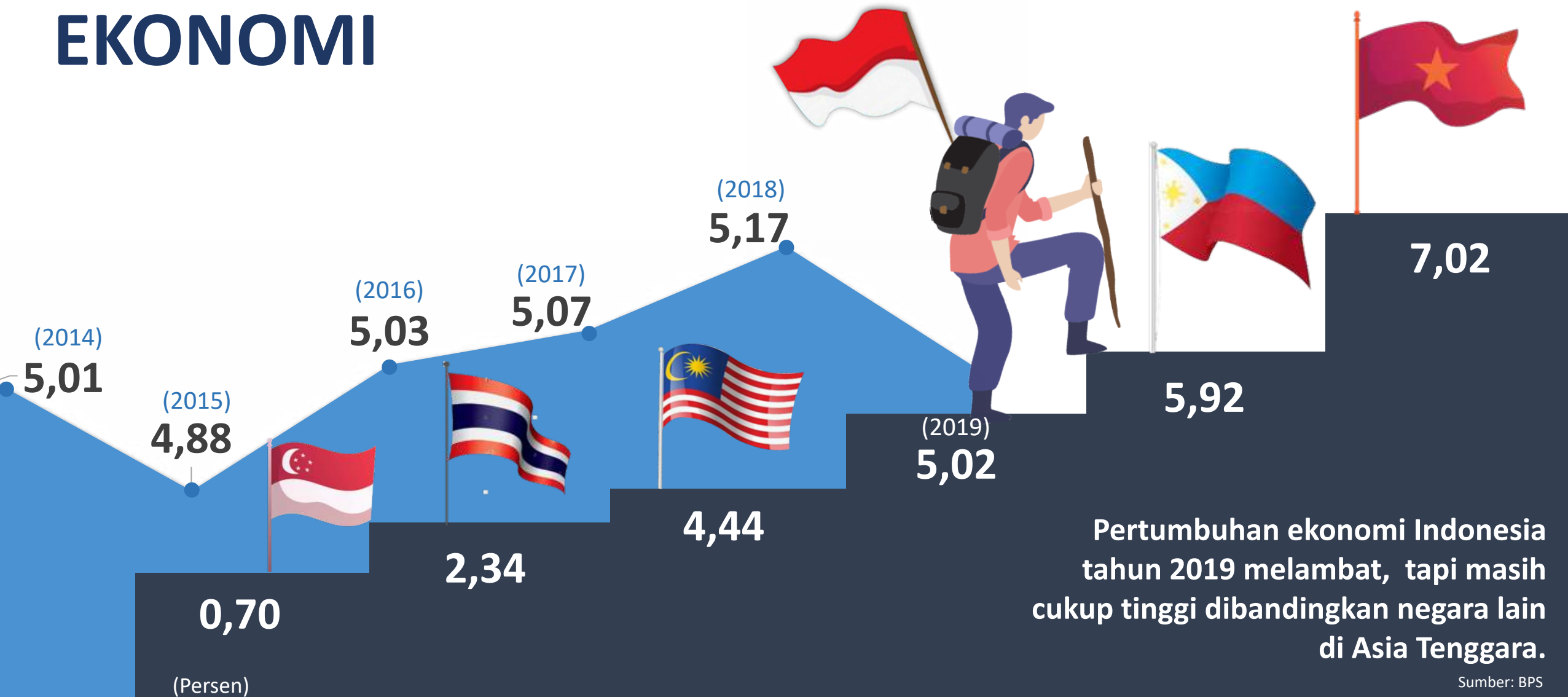
**KILAS BALIK
EKONOMI
INDONESIA**

2019

**OUTLOOK
EKONOMI
INDONESIA**

2020

TREN PERTUMBUHAN EKONOMI



PERTUMBUHAN EKONOMI DOMESTIK

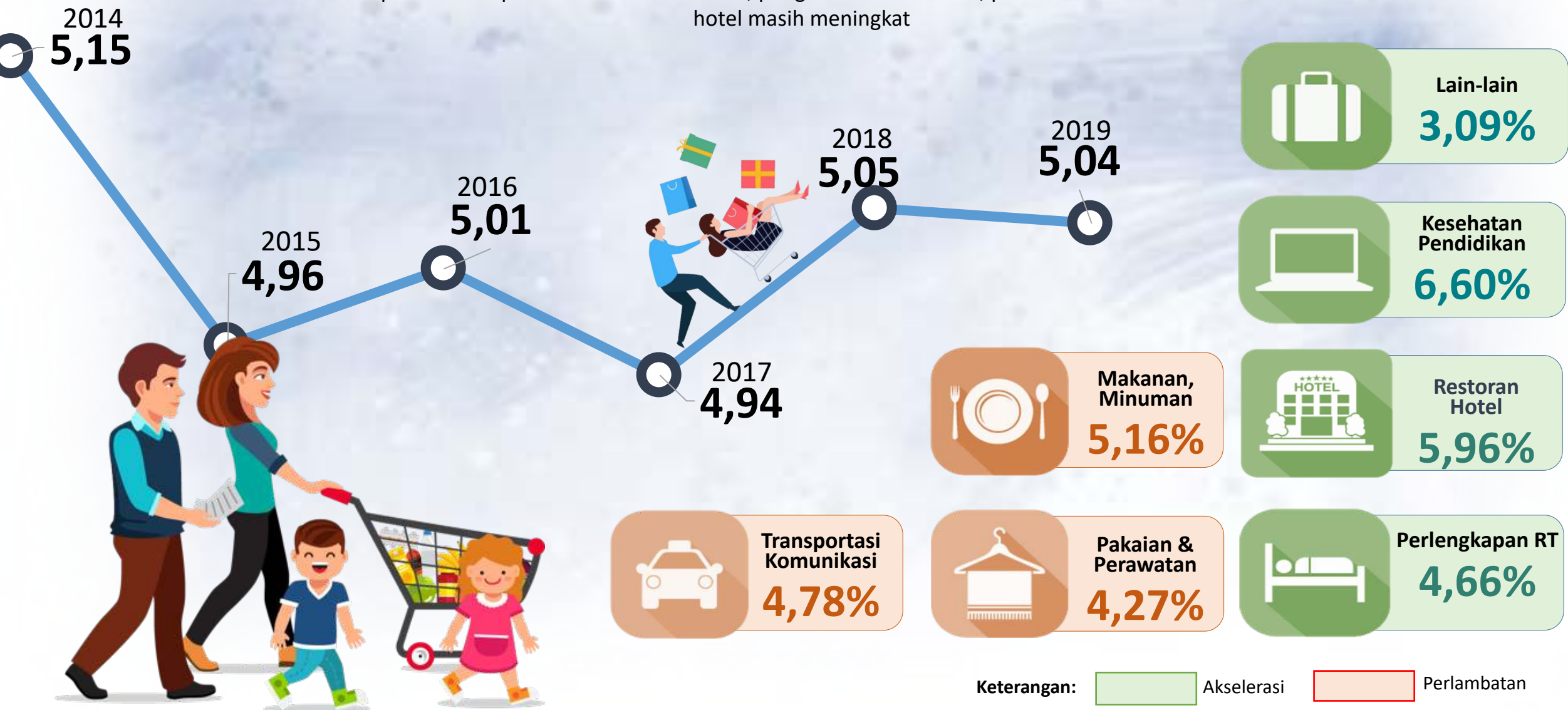
Dari sisi pengeluaran, perlambatan pertumbuhan ekonomi tahun 2019 terjadi pada hampir semua komponen PDB



Sumber: BPS

KONSUMSI RUMAH TANGGA

Perlambatan terjadi pada konsumsi makanan minuman, transportasi komunikasi serta pakaian dan perawatan. Sementara itu, pengeluaran kesehatan, pendidikan dan restoran hotel masih meningkat



Nilai Tukar Petani

2018 **1,17** ↓ 2019 **0,73**



UMP

2018 **9,4** ↓ 2019 **8,0**



INDIKATOR TERKAIT KONSUMSI RUMAH TANGGA

Index Penjualan Retail

2018 **3,74** ↑ 2019 **3,88**



Impor Barang Konsumsi

2018 **22,04** ↓ 2019 **-4,51**



Kunjungan Wisman

2018 **12,61** ↓ 2019 **1,88**



PERTUMBUHAN KONSUMSI LNPRT MENGUAT

Didorong oleh penyelenggaraan pesta demokrasi 5 tahunan (persen)



2014
12,19

Pemilihan Umum

2019
10,62
Pemilihan Umum

2018
9,10

2017
6,23

2016
6,23

2015
-0,62

Sumber: BPS

Pemilu Serentak Pertama

Total daftar pemilih tetap **192,83** Juta Jiwa

Total Kursi Tersedia

- Presiden dan Wapres : 1 pasang
- DPR RI : 575
- DPD : 136
- DPRD Provinsi : 2207
- DPD Kabupaten/Kota : 17610

Sumber: KPU

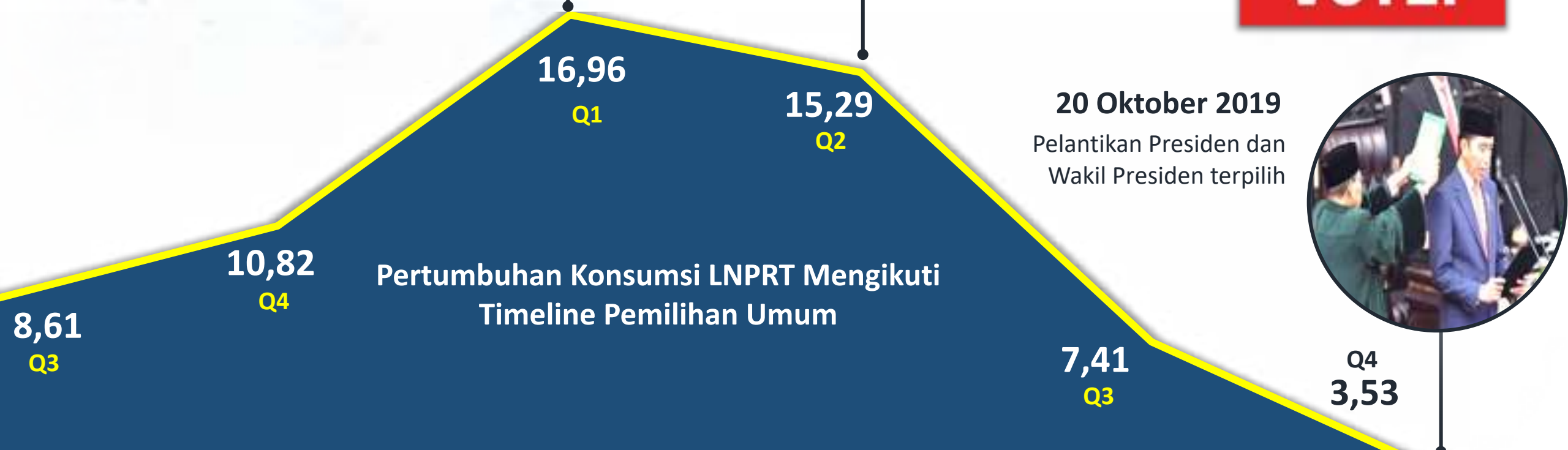
**23 September 2018 –
13 April 2019**
Masa Kampanye Calon
Anggota Presiden
dan Wakil Presiden, DPR,
DPD, DPRD



17 April 2019
Pemilihan dan
Penghitungan Suara



20 Oktober 2019
Pelantikan Presiden dan
Wakil Presiden terpilih

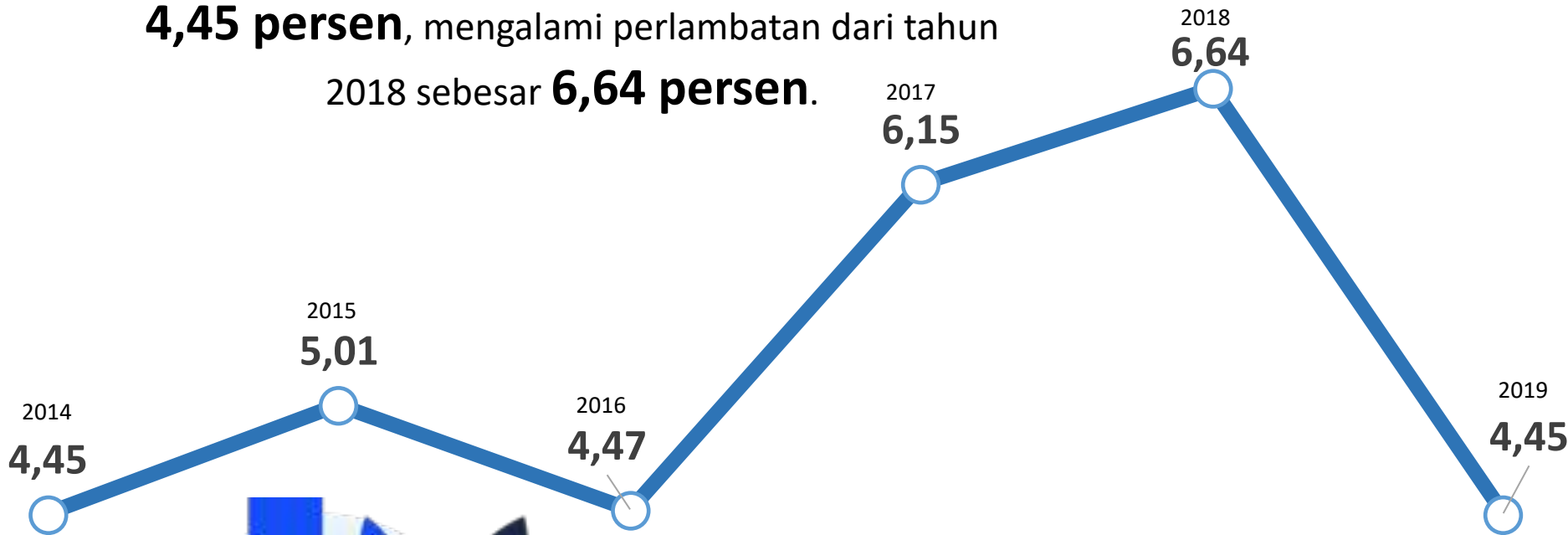


**Pertumbuhan Konsumsi LNPRT Mengikuti
Timeline Pemilihan Umum**

Investasi/PMTB

PERTUMBUHAN KOMPONEN INVESTASI (persen, yoy)

Realisasi pertumbuhan PMTB tahun 2019 sebesar **4,45 persen**, mengalami perlambatan dari tahun 2018 sebesar **6,64 persen**.



Sumber: BPS

Keterangan:

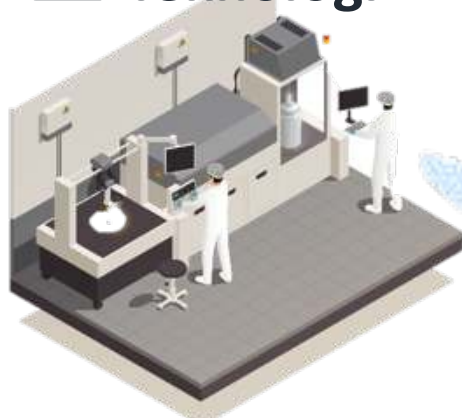
Akselerasi

Perlambatan

Realisasi Proyek Infrastruktur

19 Proyek Total 87,7 T

2 Teknologi



3 Bandara



Pertumbuhan belanja modal pemerintah tahun 2019:

-1,74%



4 Kawasan



2 Smelter



3 Bendungan



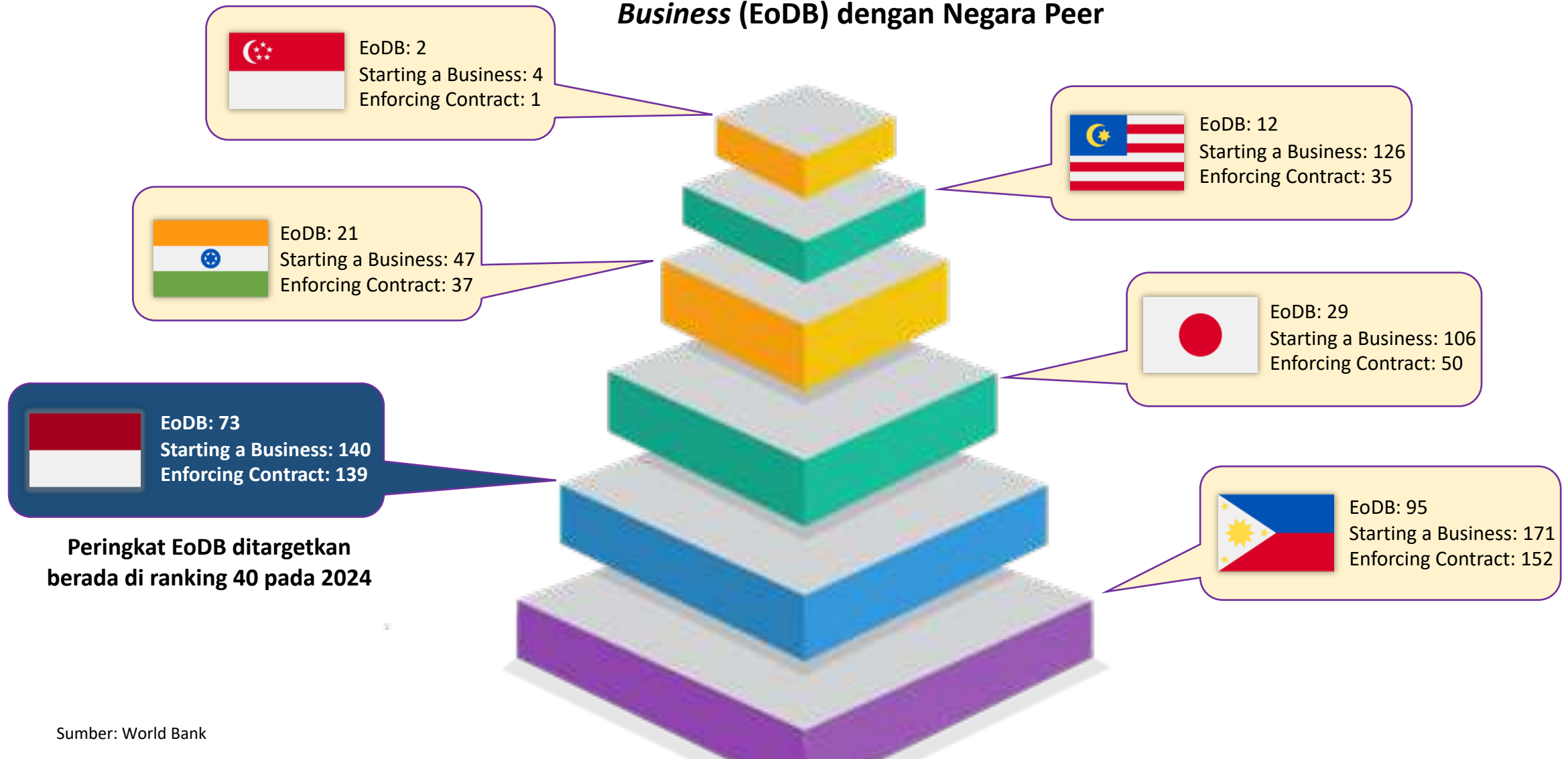
5 Jalan



(sumber: KPPIP)

PERTUMBUHAN INVESTASI DIDUKUNG OLEH PERBAIKAN IKLIM USAHA

Perbandingan Peringkat *Ease of Doing Business* (EoDB) dengan Negara Peer



Prosedur Perizinan Menjadi Lebih Mudah
Melalui Mekanisme OSS

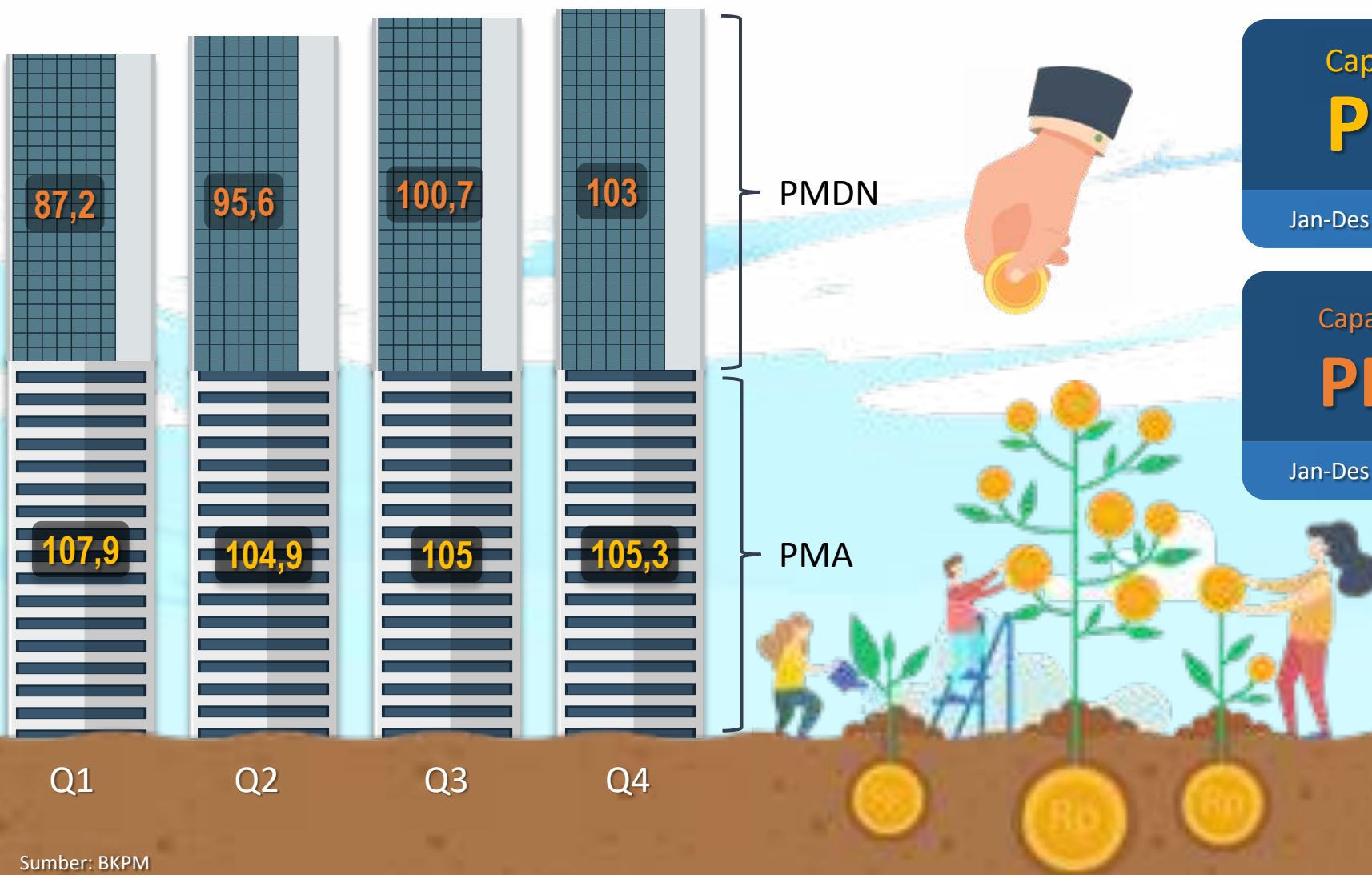
BEFORE AFTER



**PENERAPAN ONLINE SINGLE
SUBMISSION (OSS)**

PERKEMBANGAN REALISASI PENANAMAN MODAL

REALISASI DALAM TRILIUN



Realisasi mencapai **102,2%** dari target

Capaian **PMA** **87,5%**

Jan-Des 2019 = 423,1 T Target 2019 = 483,7

Capaian **PMDN** **125,4%**

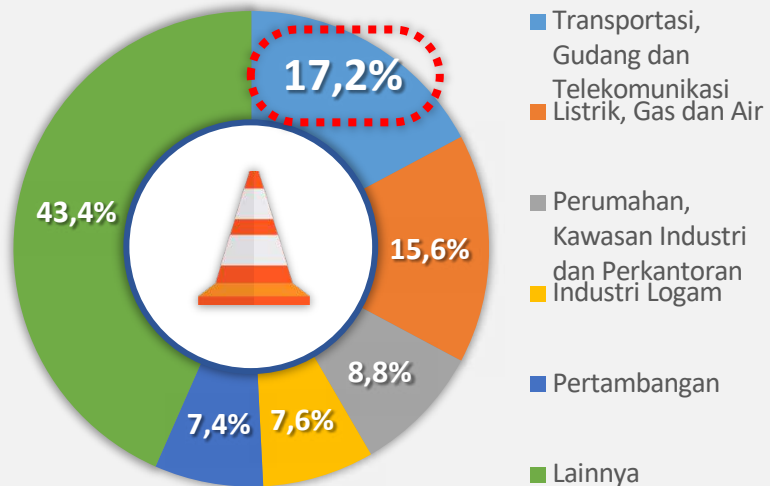
Jan-Des 2019 = 386,4 T Target 2019 = 308,3 T

*) Target sesuai dengan surat Kepala BKPM No. 371/A.1/2018 tanggal 5 September 2018 perihal Revisi Target Investasi 2018-2019 kepada Menteri PPN dan Menkeu

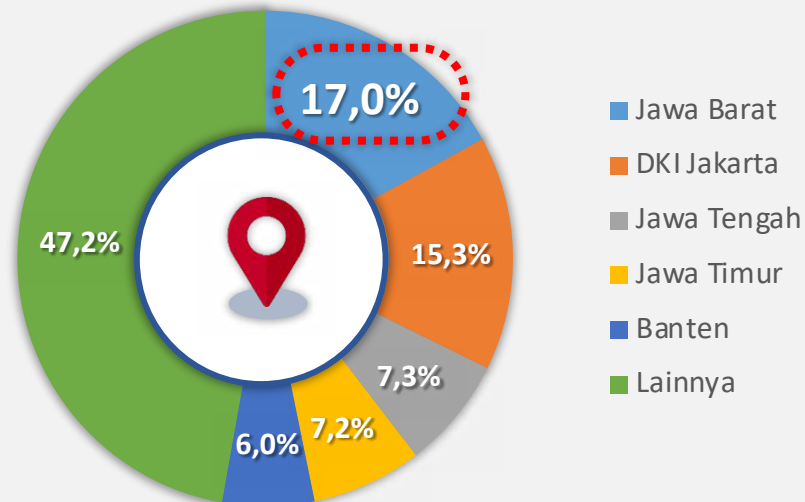
Sumber: BKPM

REALISASI PMA DAN PMDN TAHUN 2019

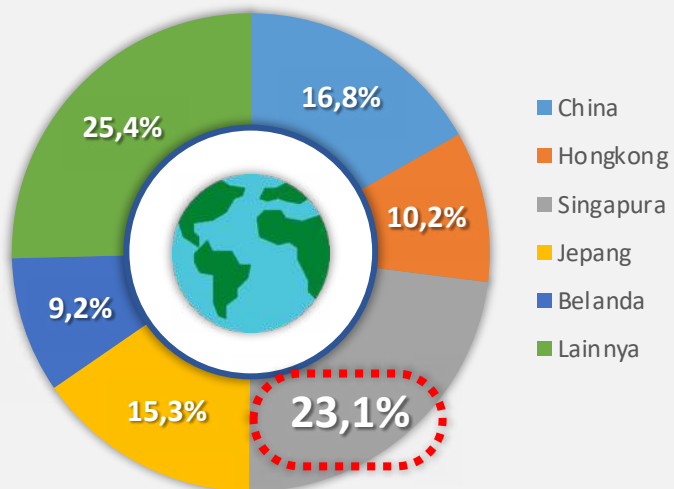
Realisasi PMA + PMDN Berdasarkan Sektor



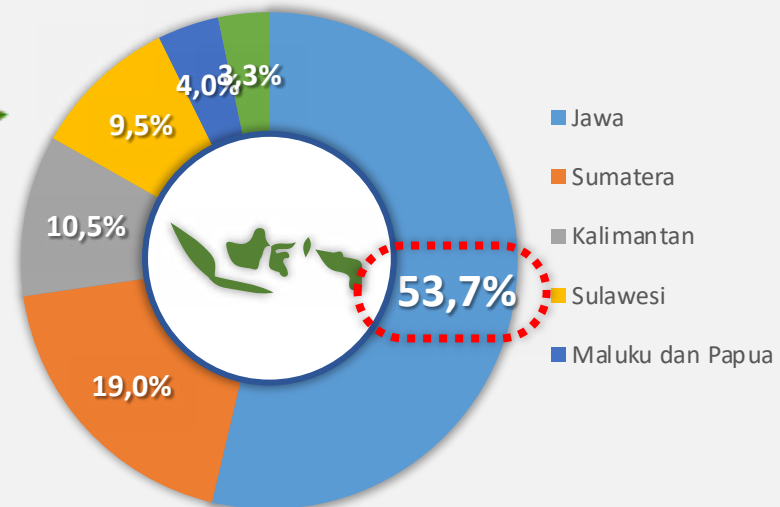
Realisasi PMA + PMDN Berdasarkan Lokasi



Realisasi PMA Berdasarkan Negara Asal



Realisasi PMDN Berdasarkan Wilayah



OUTLINE

1.

KONDISI EKONOMI DUNIA

2.

KONSUMSI MASYARAKAT DAN
INVESTASI

3.

KONSUMSI PEMERINTAH DAN
APBN

4.

EKSPOR IMPOR DAN NERACA
PEMBAYARAN

5.

MONETER DAN KEUANGAN

6.

SEKTORAL DAN WILAYAH

7.

INDIKATOR PEMBANGUNAN

8.

OUTLOOK 2020

**KILAS BALIK
EKONOMI
INDONESIA**

2019

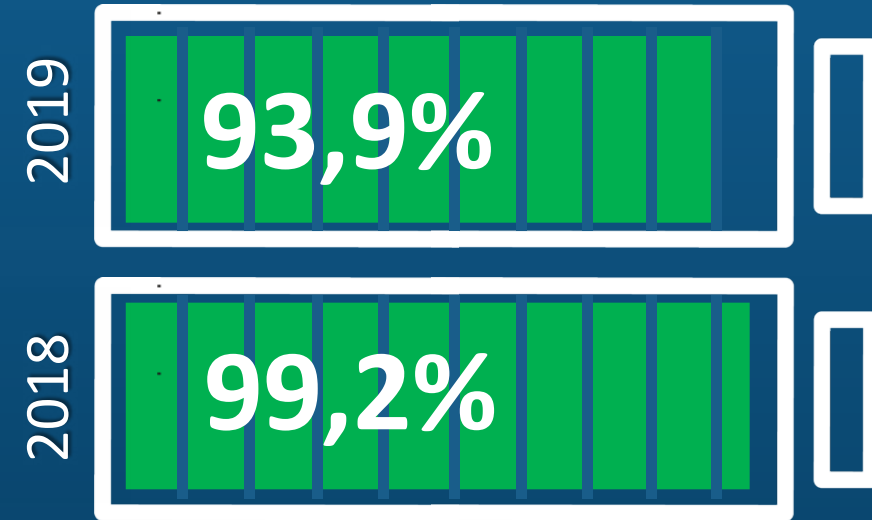
**OUTLOOK
EKONOMI
INDONESIA**

2020

KONSUMSI PEMERINTAH TUMBUH MELAMBAT



REALISASI BELANJA NEGARA TERHADAP APBN



BELANJA PEGAWAI

8,35%



BELANJA BARANG

-3,88%



BELANJA BANTUAN
SOSIAL

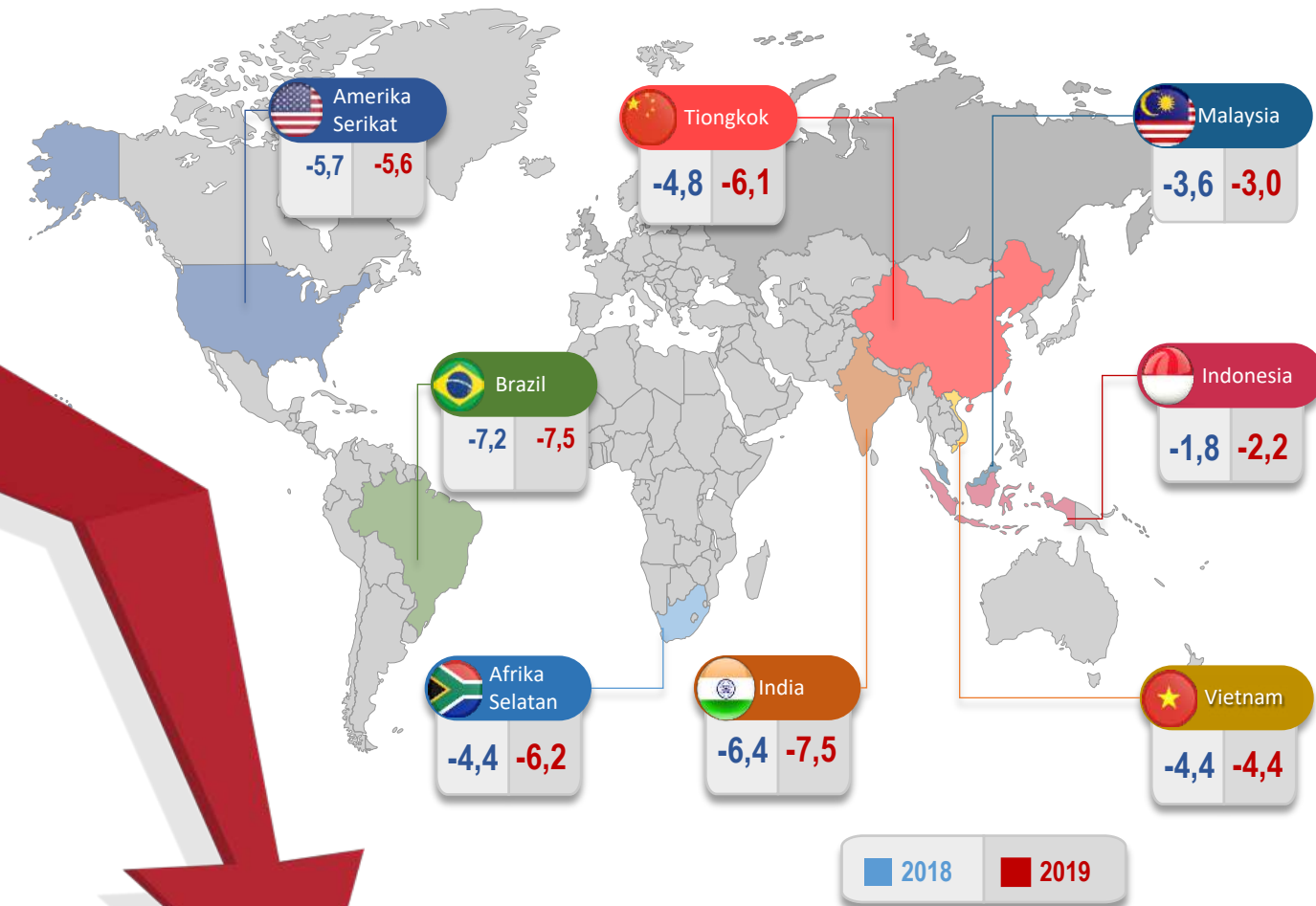
34,11%



Pertumbuhan 2019, yoy

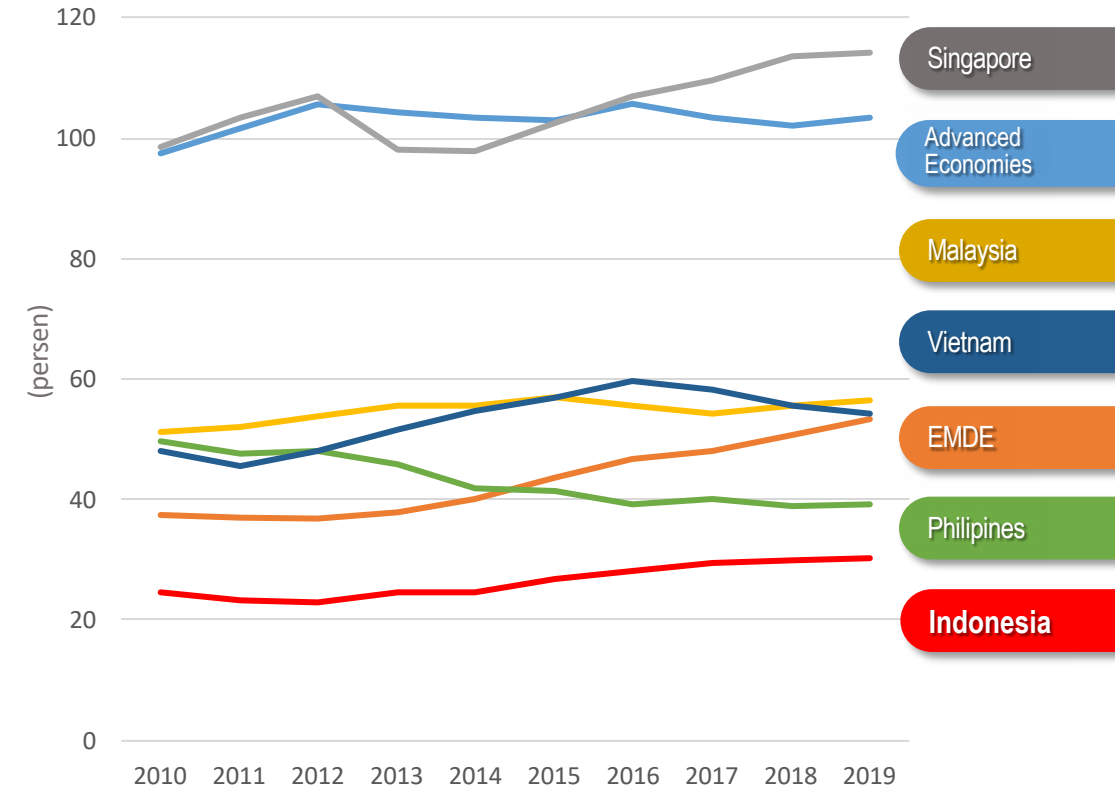
KEBERLANJUTAN FISKAL TERJAGA

Perkembangan Defisit APBN Indonesia dan Negara Peer (% thd PDB)



Rasio Utang Terhadap PDB

Indonesia Merupakan yang Terendah Dibandingkan dengan Negara Lainnya



*EMDE: Emerging market and developing economies

2015
-2,59

2016
-2,49

2017
-2,51

2018
-1,82

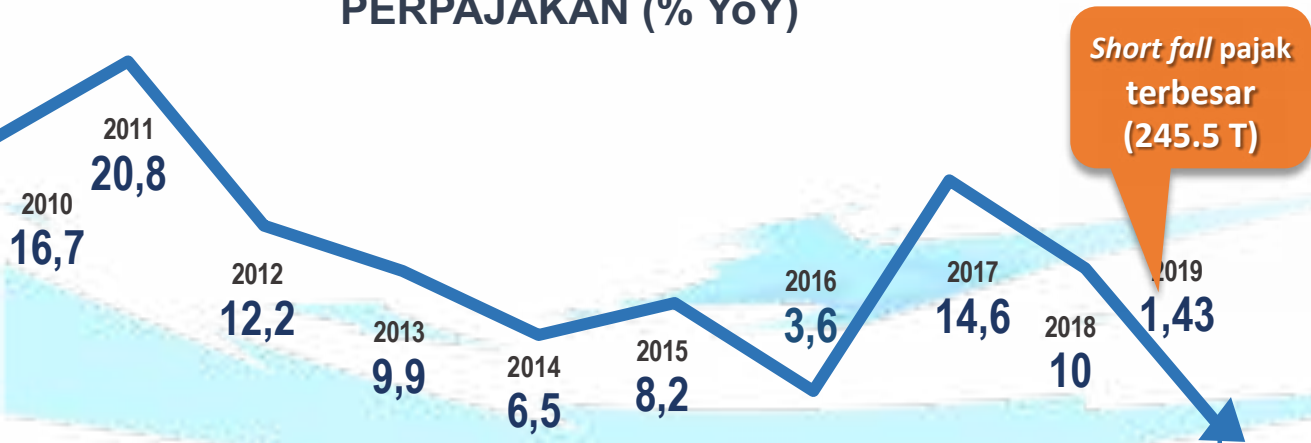
2019
-2,2

RASIO DEFISIT TERHADAP PDB (%)

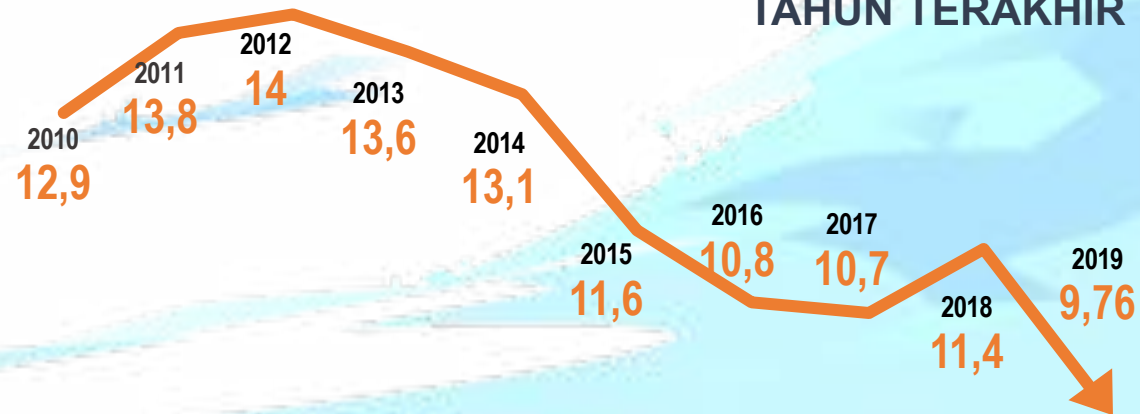
Sumber: Fiscal Monitor, IMF dan Kemenkeu

PENERIMAAN PAJAK JAUH DARI TARGET APBN 2019

PERTUMBUHAN PENDAPATAN PERPAJAKAN (% YoY)



RASIO PENERIMAAN PAJAK TERHADAP PDRB MERUPAKAN YANG TERENDAH DALAM 10 TAHUN TERAKHIR



Pajak atas Impor
229,64 T
(6,36%)

PPh Migas
59,1 T
(8,68%)

PPh Non Migas
828,29 T
3,78%

PPN & PPnBM
655,39 T
(0,81%)



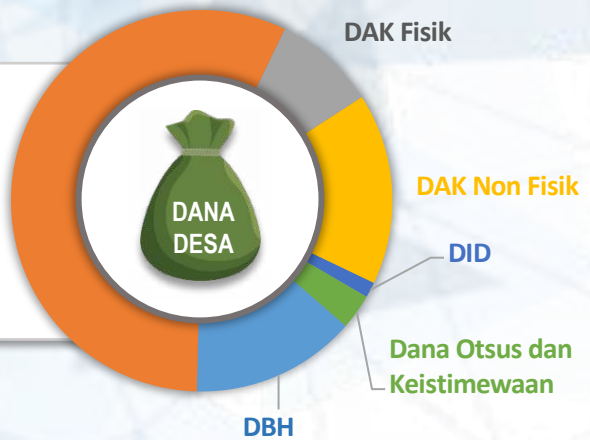
REALISASI PENYALURAN TKDD LEBIH BAIK DIBANDINGKAN TAHUN SEBELUMNYA



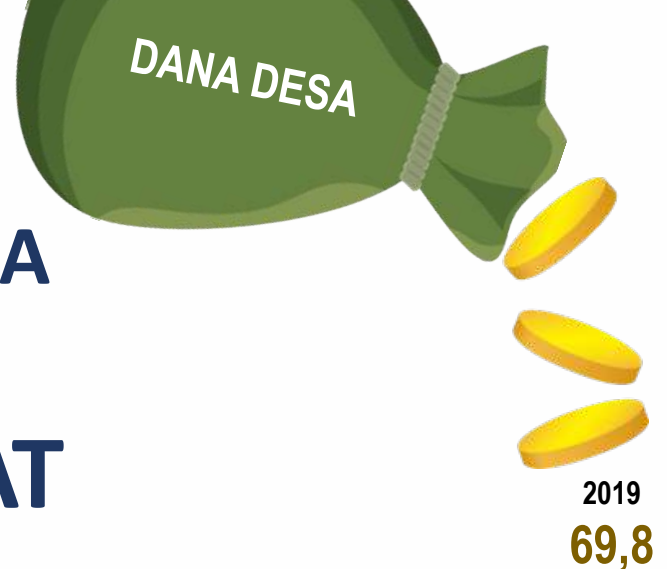
Transfer ke Daerah
741.5 T

Dana Desa
69.8 T

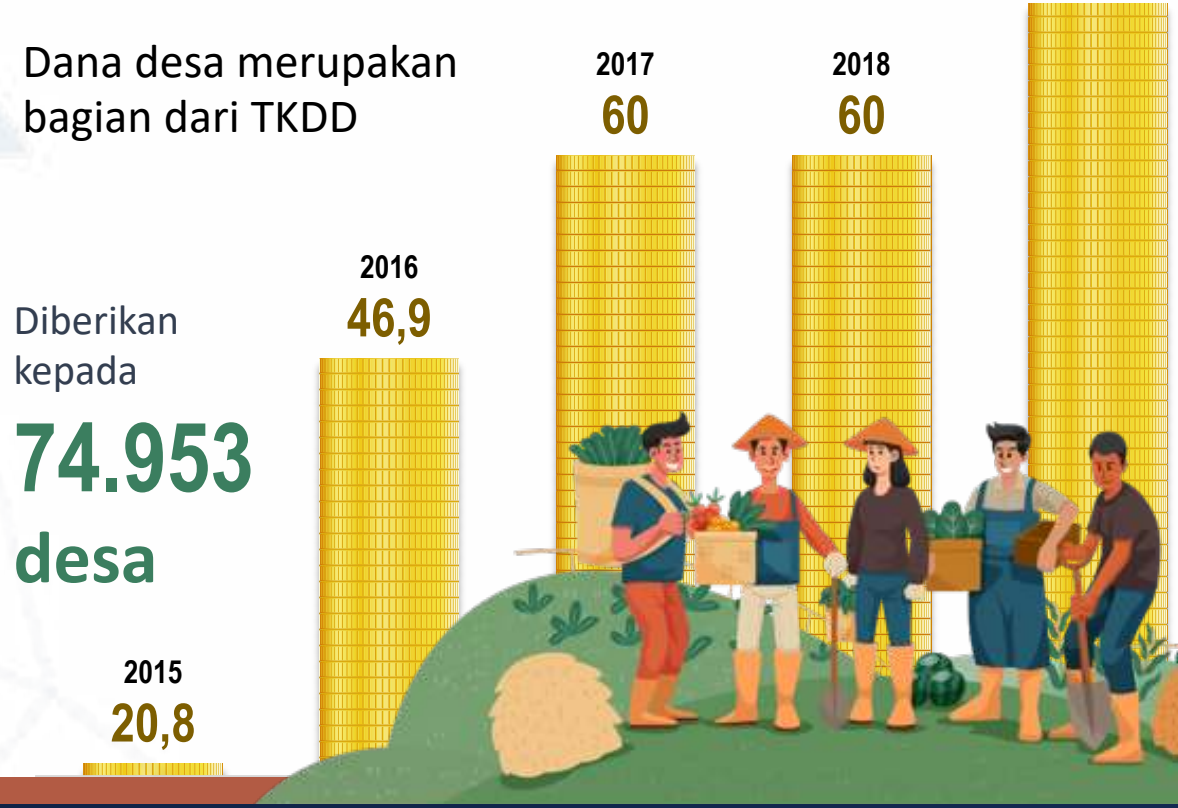
Dana Transfer ke Daerah masih didominasi oleh Dana Alokasi Umum (DAU)



ALOKASI DANA DESA TERUS MENINGKAT



Dana desa merupakan bagian dari TKDD



Diberikan kepada
74.953
desa



OUTLINE

1.

KONDISI EKONOMI DUNIA

2.

KONSUMSI MASYARAKAT DAN
INVESTASI

3.

KONSUMSI PEMERINTAH DAN
APBN

4.

EKSPOR IMPOR DAN NERACA
PEMBAYARAN

5.

MONETER DAN KEUANGAN

6.

SEKTORAL DAN WILAYAH

7.

INDIKATOR PEMBANGUNAN

8.

OUTLOOK 2020

**KILAS BALIK
EKONOMI
INDONESIA**

2019

**OUTLOOK
EKONOMI
INDONESIA**

2020

NET EKSPOR BERKONTRIBUSI POSITIF MESKI EKSPOR DAN IMPOR BARANG DAN JASA MENGALAMI KONTRAKSI

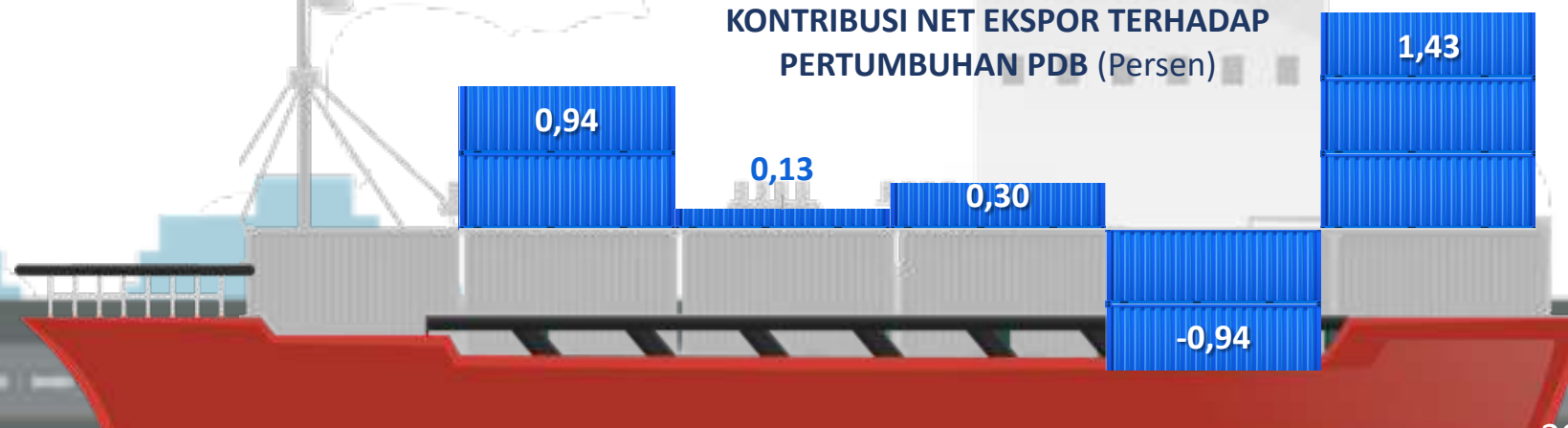
Net ekspor berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi, tertinggi dalam lima tahun terakhir. Namun, positifnya net ekspor lebih didorong oleh pertumbuhan impor yang berkontraksi lebih dalam daripada pertumbuhan ekspor.

PERTUMBUHAN EKSPOR DAN IMPOR BARANG DAN JASA
(Persen, YoY)

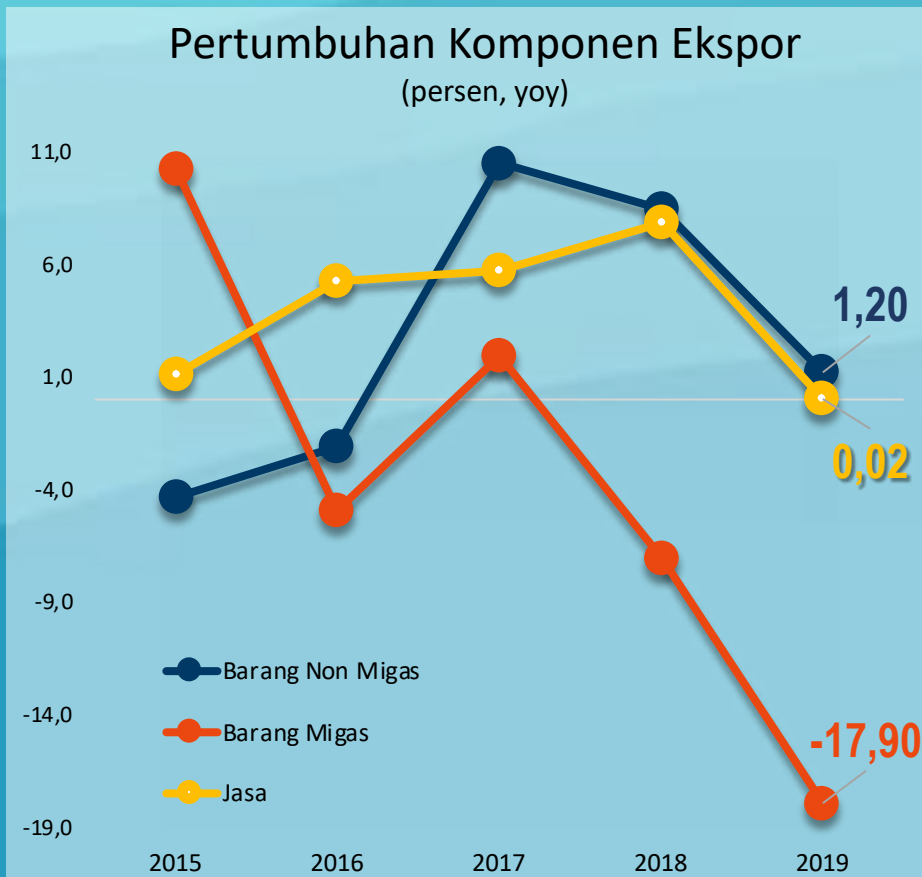


2015 2016 2017 2018 2019

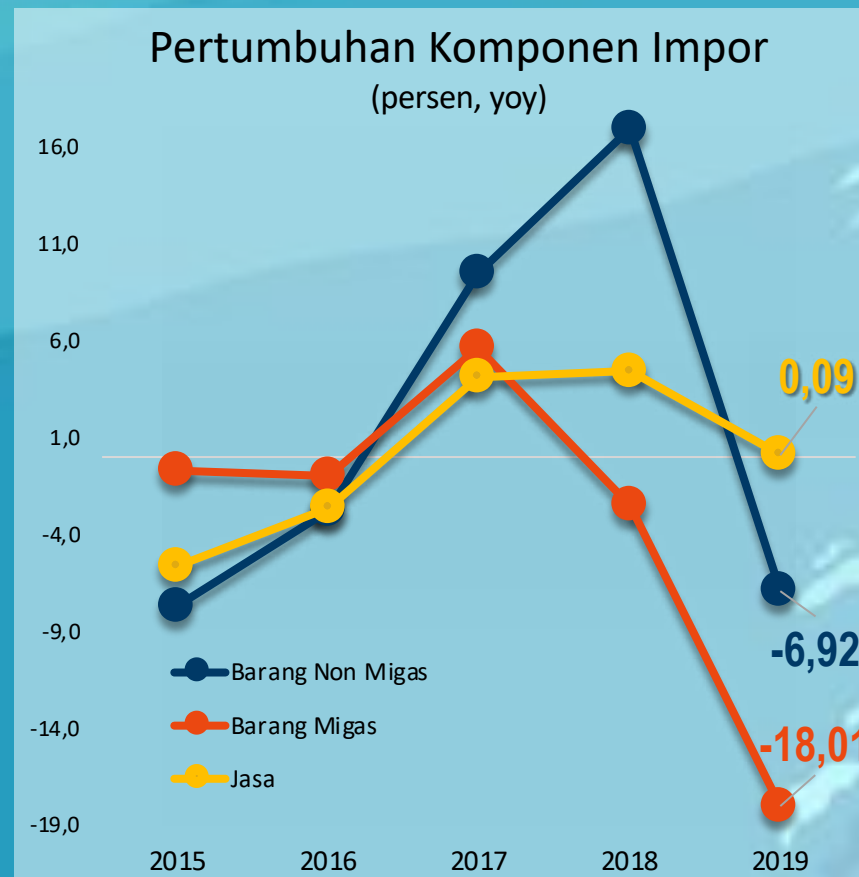
KONTRIBUSI NET EKSPOR TERHADAP PERTUMBUHAN PDB (Persen)



EKSPOR DAN IMPOR MIGAS MENJADI PENDORONG UTAMA KONTRAKSI EKSPOR DAN IMPOR BARANG DAN JASA



Kontraksi ekspor didorong oleh kontraksi pertumbuhan ekspor migas. Sementara itu, ekspor non migas serta jasa tumbuh terbatas.



Kontraksi impor didorong oleh kontraksi pertumbuhan impor migas dan non migas. Sementara itu, ekspor jasa tumbuh terbatas.

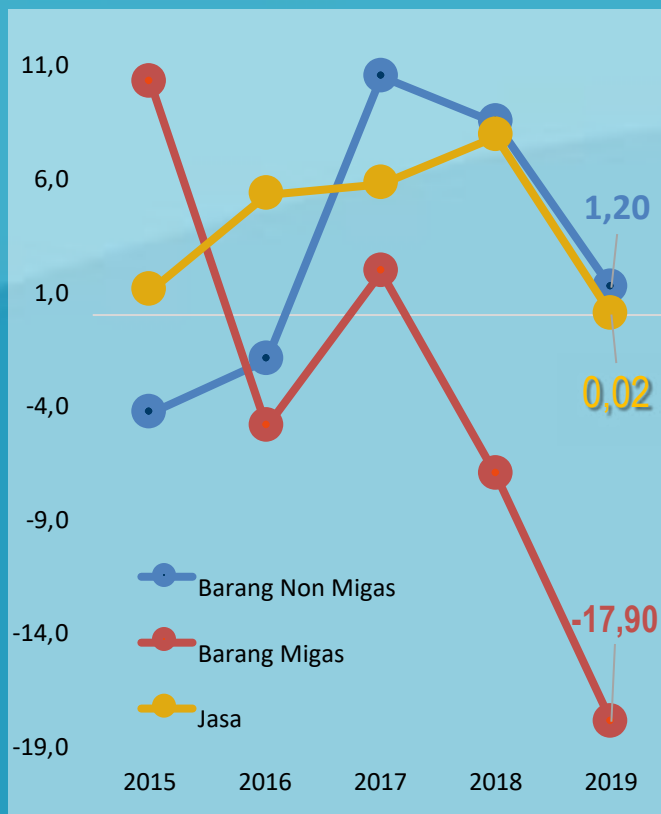


Sumber: BPS

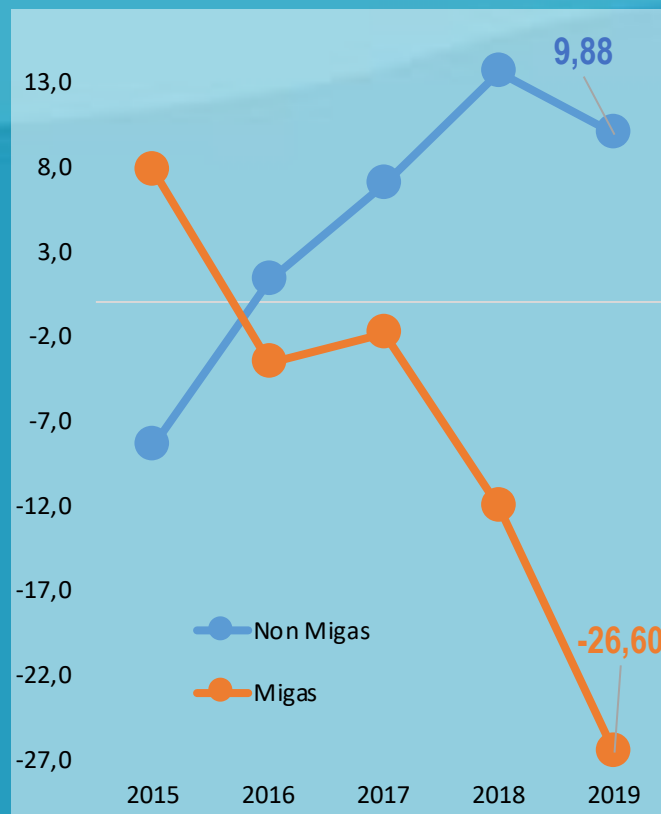
EKSPOR MIGAS MENJADI PENDORONG UTAMA KONTRAKSI EKSPOR

Kontraksi ekspor didorong oleh kontraksi pertumbuhan ekspor migas. Sementara itu, ekspor non migas serta jasa tumbuh terbatas. Kontraksi ekspor migas didorong oleh penurunan volume dan harga komoditas migas. Sementara itu, terbatasnya pertumbuhan ekspor non migas didorong kontraksi harga komoditas non migas.

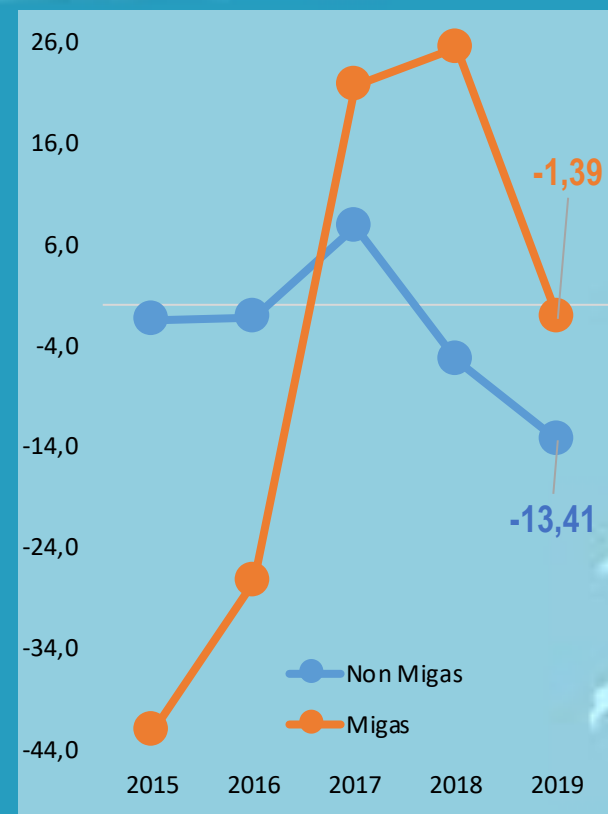
PERTUMBUHAN KOMPONEN EKSPOR (persen, yoy)



PERTUMBUHAN VOLUME EKSPOR (persen, yoy)



PERTUMBUHAN HARGA EKSPOR (persen, yoy)



Sumber: BPS, diolah

EKSPOR KOMODITAS BAHAN BAKAR MINERAL MENDORONG KONTRAKSI EKSPOR MIGAS

27111100

Liquefied, Natural Gas



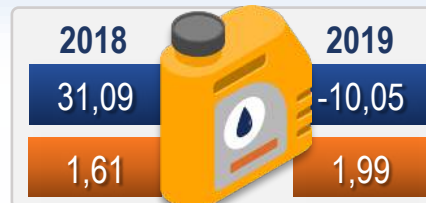
27090010

Crude petroleum oils



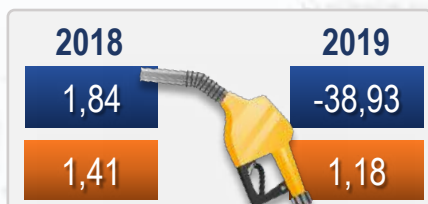
27101941

Lubricating oil basestock



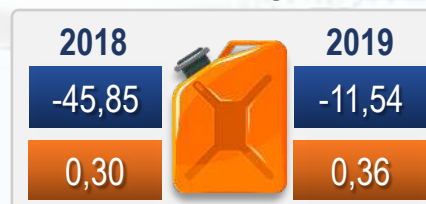
27101972

Other diesel fuel



27101280

Naphtha, reformates & other preparations of a kind used for blending into motor spirits



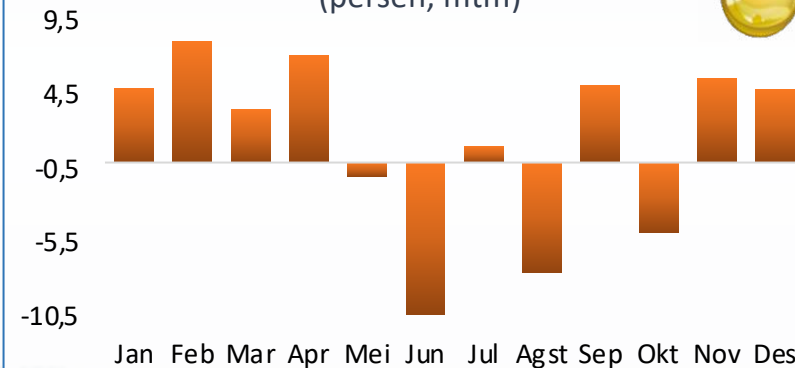
Kontraksi ekspor bahan bakar mineral didorong penurunan harga komoditas dan pembatasan ekspor minyak mentah.

Pertumbuhan (persen, yoy)

Share thd Total Ekspor Migas Bahan Bakar Mineral (persen)

HARGA MINYAK, BRENT

(persen, mtm)



HARGA LNG, JEPANG

(persen, mtm)



Sumber: World Bank, diolah

Sumber: Kemendag, diolah

EKSPOR KENDARAAN DAN BAGIANNYA, BESI DAN BAJA, SERTA PERHIASAN/PERMATA MENDORONG PENINGKATAN EKSPOR NON MIGAS



KODE: 87

8,06

5,27

**Vehicles other than railway/
tramway rolling-stock,
and parts and accessories thereof**

87032259

Oth motor car (Station Wagon&sport cars) Of Not 4WDgasoline of a cylinder 1,000 < cc <= 1,500, Not CKD

4,97

15,23

87032365

Oth motor car(Station Wagon&sport cars) Of Not 4WDgasoline of a cylinder 1,500 < cc <= 1,800, Not CKD

598,77

14,50

87032368

Oth motor car(Station Wagon&sport cars) Of Not 4WDgasoline of a cylinder >2,500cc, Not CKD

287,24

11,45

87112096

Other motorcycles (w/ or without side-cars) incl scooters with other cc, not CKD

80,85

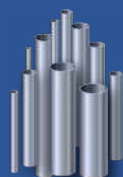
8,57

87141090

Other of motorcycles (including mopeds)

19,21

6,48



KODE: 72

28,76

4,78

Iron and steel

72026000

Ferro alloy nickel

90,94

35,06

72191300

Flat-rolled product stainless steel,width>=600mm,unfur therwork than hot-rolled in coils,3mm>=thickness<4.75 mm

30,18

20,31

72191200

Flat-rolled product stainless steel,width>=600mm,unfur therwork than hot-rolled in coils,4.75mm>=thickness<1 0mm

86,52

7,41

72193300

Flat-rolled product stainless steel,width>=600mm,unfur therwork than cold-rolled,1mm>=thickness<3m m

144,46

5,53

72189100

Oth stainless steel in ingots/oth primary form,rectangular(oth than square)cross-section

15,74

5,07



KODE: 71

18,14

4,27

**Natural and cultured pearls,
precious/semi precious stones, and
precious metal, and articles thereof,
imitation jewellery**

71081210

Gold in lumps, ingots or cast bars

74,06

53,17

71069100

Silver, unwrought

6,75

1,36

71131190

Silver jewellery articles, whether or not clad with precious metal

12,36

0,91

71012100

Cultured pearls,fresh water,unworked

11,66

0,69

71081300

Gold,non monetary,oth semi-manufactured form

1.966.078,97

0,37

Pertumbuhan 2019 (persen, yoy)

Share thd Total Ekspor 2019 (persen)

DI SISI LAIN, TERDAPAT PERLAMBATAN PERTUMBUHAN DI TIGA KOMODITAS UTAMA EKSPOR



KODE: 27

-9,70

14,34

Mineral fuels, mineral oils and products of their distillation

27011900

Coal, whether or not pulverised, but not agglomerated ,other coal

-4,22

60,66

27011290

Other coal, whether or not pulverised, but not agglomerated ,bituminous coal

-11,58

14,07

27021000

Lignite, whether or not pulverised, but not agglomerated

-17,07

12,45

27011210

Coal, whether or not pulverised, but not agglomerated ,bituminous coal ,coking coal

-31,74

9,20

27075000

Oth aromatic hydrocarbon mix.of >= 65% by vol ,distils at 250.c, ASTM D 86 meth

-94,60

0,09



KODE: 15

-13,44

11,36

Animal or vegetable fats and oils and their cleavage products

15119037

Liquid fractions of refined palm oil, with iodine value 55 or more but less than 60

-11,81

30,79

15119020

Refined palm oil

-32,36

13,28

15119031

Solid fractions of refined palm oil, with iodine value 30 or more, but less than 40

-13,59

6,39

15119036

Liquid fractions of refined palm oil, in packing of a net weight not exceeding 25 kg

-27,60

5,17

15132995

Palm kernel oil, RBD

-41,63

3,73



KODE: 85

-3,55

5,51

Electrical machinery and equipments and parts thereof

85443019

"Wiring harness for motor vehicle; for used vehicles of exclhead 87.02,87.03,87.04/84.11;n ot insulate w rubber/plastic"

-9,20

4,28

85287111

Reception appratus for television,set top box which havea communication function,mains operated

-35,30

2,60

85065000

Primary cells and primary batteries Lithium

-8,30

2,29

85322100

Tantalum

-20,97

1,91

85322200

Aluminium electrolytic

-33,80

1,61

Pertumbuhan 2019 (persen, yoy)

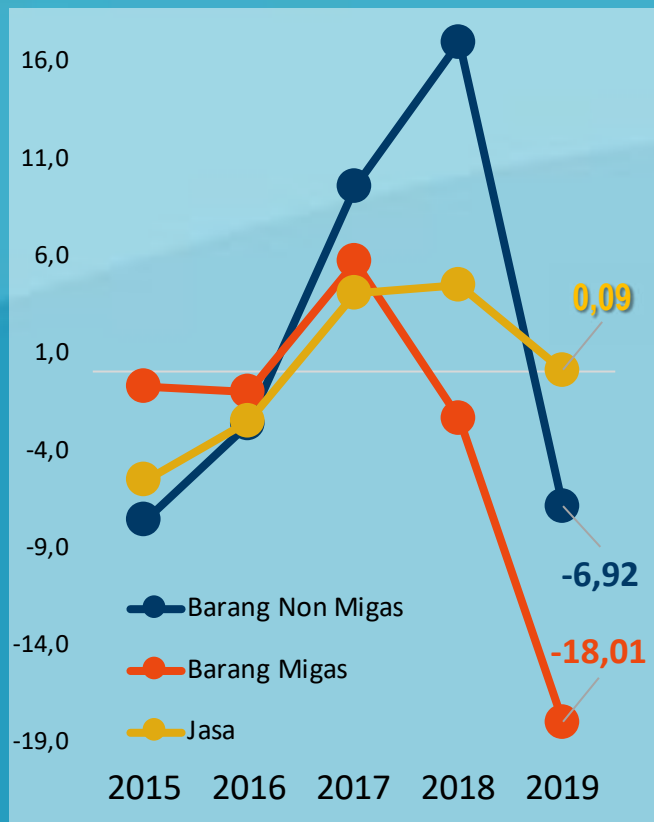
Share thd Total Ekspor 2019 (persen)

IMPOR MIGAS DAN NON MIGAS MENDORONG KONTRAKSI IMPOR

Kontraksi impor didorong oleh kontraksi pertumbuhan impor migas dan non migas. Sementara itu, impor jasa tumbuh terbatas. Kontraksi pertumbuhan impor migas dan non migas didorong oleh penurunan volume dan harga komoditas migas.

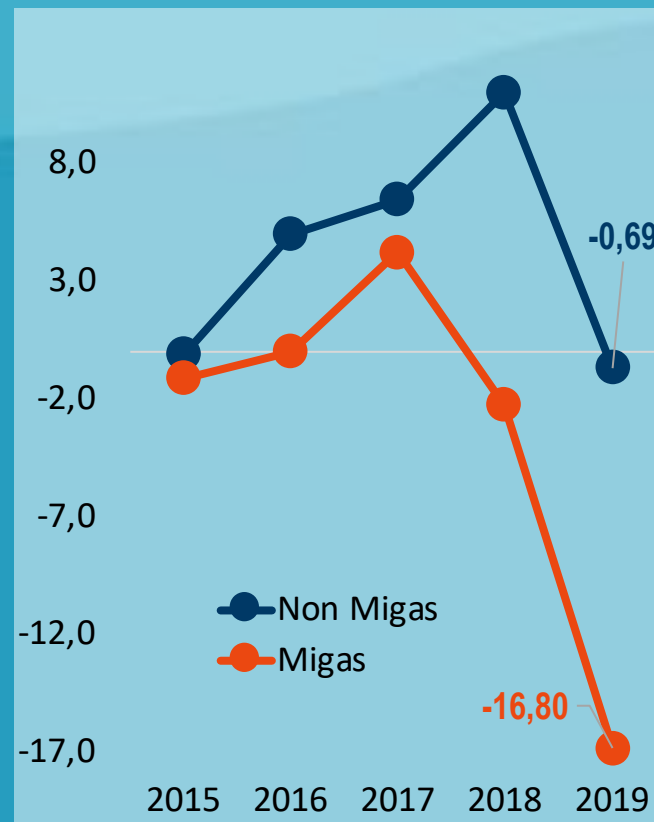
PERTUMBUHAN KOMPONEN IMPOR

(persen, yoy)



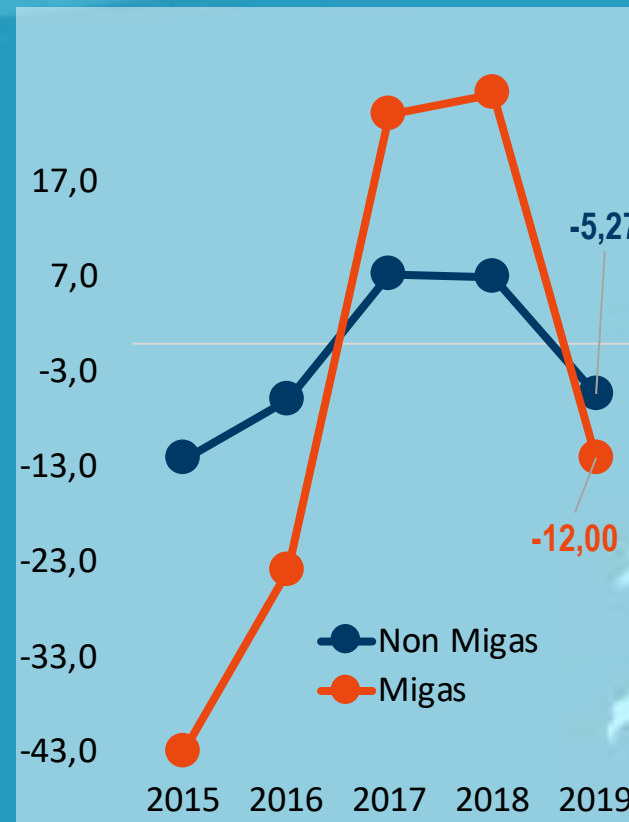
PERTUMBUHAN VOLUME IMPOR

(persen, yoy)



PERTUMBUHAN VOLUME IMPOR

(persen, yoy)

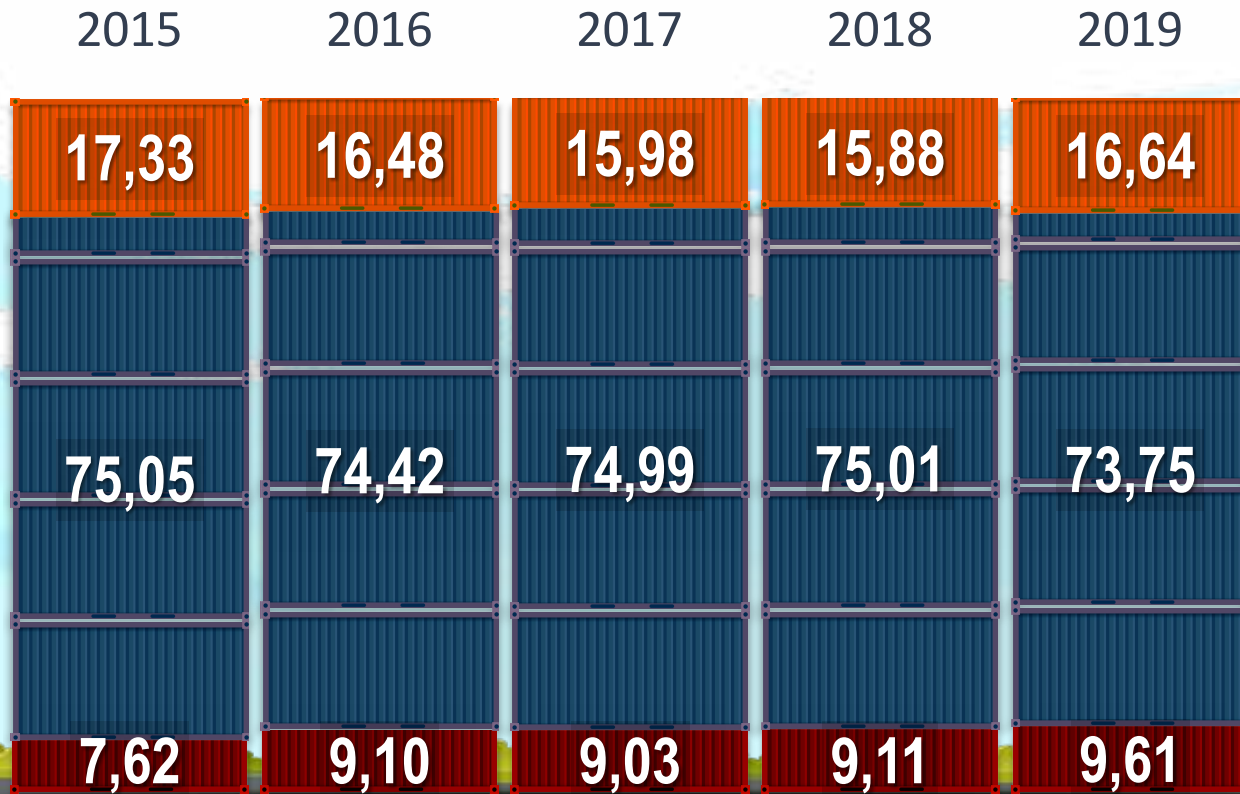


Sumber: BPS, diolah

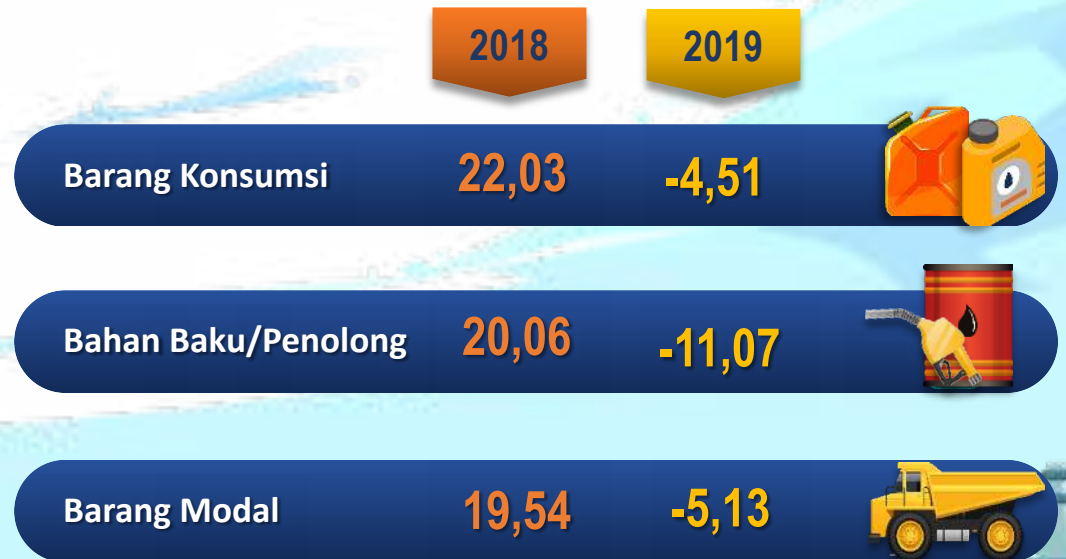
IMPOR MASIH DIDOMINASI BARANG KONSUMSI DAN SEMUA KOMPONEN BARANG IMPOR MENGALAMI KONTRAKSI

KOMPOSISI BARANG IMPOR (PERSEN)

■ Barang Konsumsi ■ Bahan Baku/Penolong ■ Barang Modal



PERTUMBUHAN BARANG IMPOR (PERSEN, YOY)



KOMPONEN IMPOR YANG MENGALAMI KONTRAKSI

HAMPIR SEMUA KOMPONEN BAHAN BAKU/PENOLONG MENGALAMI KONTRAKSI

BARANG KONSUMSI



-22.21

Bahan Bakar & Pelumas (Processed)



-29.16

Alat Angkutan Bukan Untuk Industri

BARANG MODAL



-3.38

Barang Modal Kecuali Alat Angkutan



-48.01

Alat Angkutan Untuk Industri

BAHAN BAKU/PENOLONG



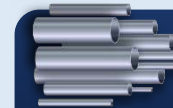
-4.14

Makanan & Minuman (Primary), Untuk Industri



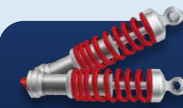
-26.50

Bahan Baku Untuk Industri (Primary)



-11.91

Bahan Baku Untuk Industri (Processed)



-6.29

Suku Cadang & Perlengkapan Alat Angkutan



-0.60

Bahan Bakar Motor



-12.84

Bahan Bakar & Pelumas (Processed)



-6.19

Suku Cadang & Perlengkapan Barang Modal

Keterangan: Angka pertumbuhan (persen, yoy)
Sumber: BPS, diolah

KONTRAKSI IMPOR KOMODITAS BAHAN BAKAR MINERAL MENDORONG KONTRAKSI IMPOR MIGAS

Kontraksi volume dan harga impor bahan bakar mineral yang merupakan komponen terbesar impor migas mendorong kontraksi impor migas.

27090010

Crude petroleum oils



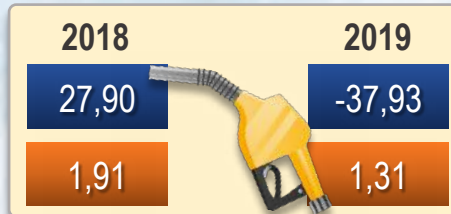
27101224

Motor spirit of RON 90 & above but below RON 97 unblended



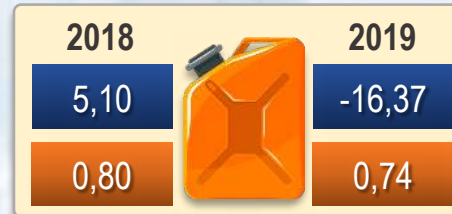
27101971

Automotive diesel fuel



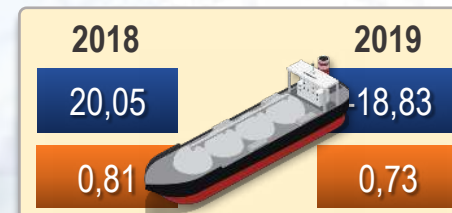
27111300

Liquefied, butanes



27111200

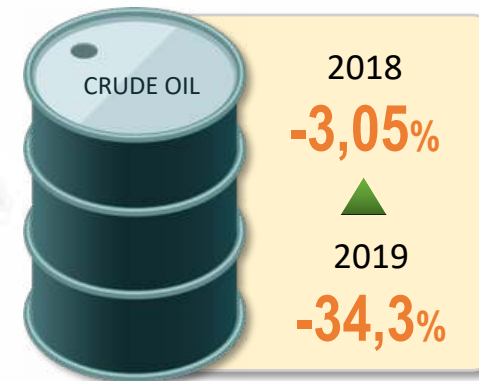
Liquefied, Propane



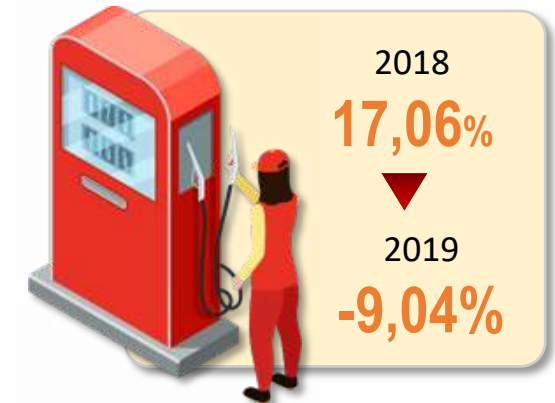
■ Pertumbuhan (persen, yoy)
■ Share thd Total Impor Migas Bahan Bakar Mineral (persen)

Kebijakan Pemerintah untuk menekan impor BBM melalui Peraturan Menteri ESDM Nomor 42 Tahun 2018 tentang Prioritas Pemanfaatan Minyak Bumi untuk Pemenuhan Kebutuhan Dalam Negeri, mulai membuahkan hasil.

Crude petroleum oils

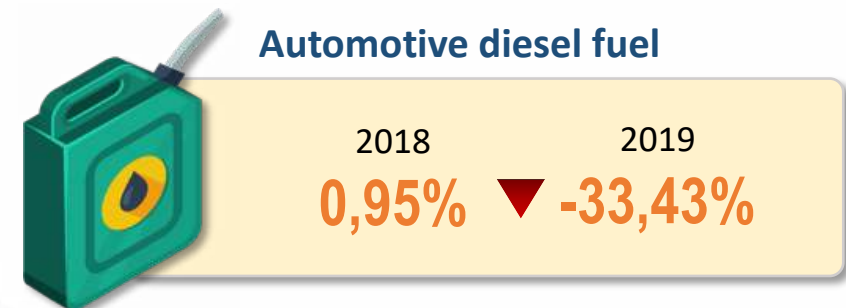


Motor spirit of RON 90 & above but below RON 97 unblended



Importasi solar mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2019, seiring dengan implementasi penggunaan biodiesel jenis B20.

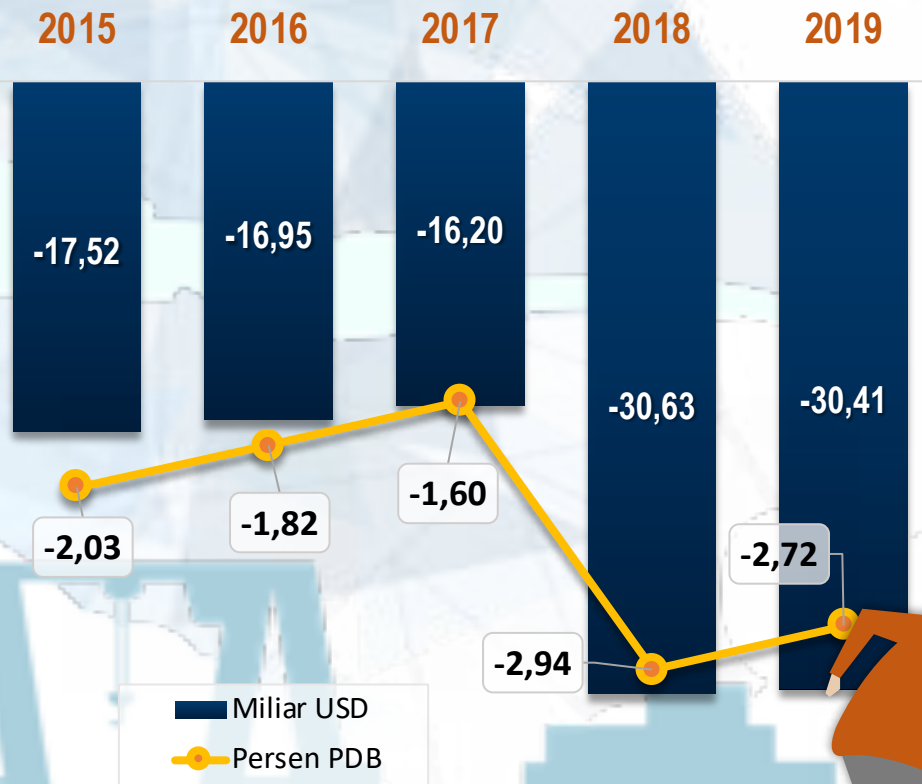
Automotive diesel fuel



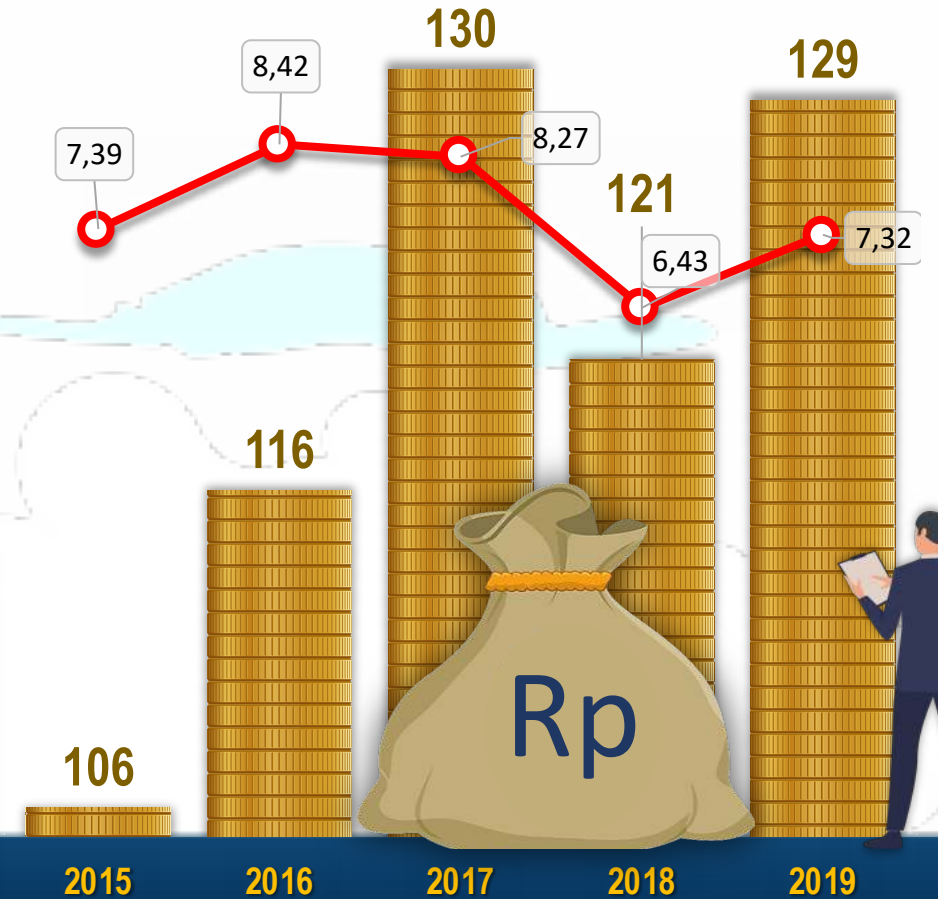
KETAHANAN EKSTERNAL MENGUAT

Sektor eksternal Indonesia tahun **2019** menunjukkan **kinerja yang kuat**. Defisit transaksi berjalan dipertahankan di bawah **3,0 persen PDB** yang diikuti dengan meningkatnya cadangan devisa mencapai **USD129,18 miliar** atau setara dengan pembiayaan 7,3 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sebesar 3 bulan impor.

DEFISIT TRANSAKSI BERJALAN



CADANGAN DEvisa



■ Cadangan Devisa (Miliar USD)

● Dalam Bulan Impor dan Pembayaran Utang Luar Negeri Pemerintah

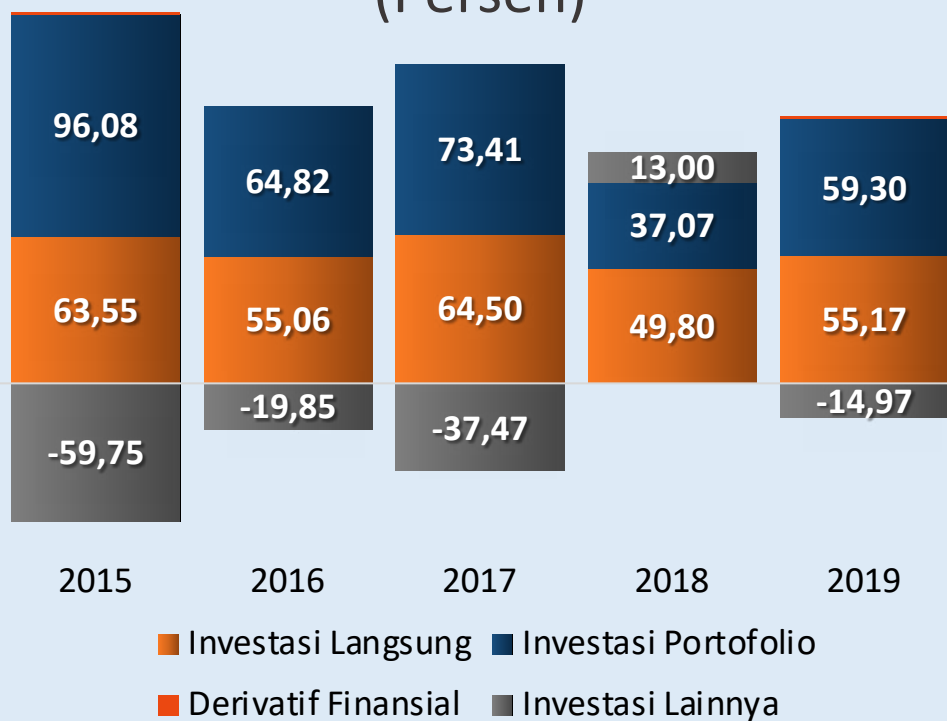
PEMBIAYAAN TRANSAKSI BERJALAN

“Pembiayaan defisit transaksi berjalan belum berkelanjutan karena masih bergantung pada investasi portofolio yang sangat *volatile* tergantung kondisi perekonomian global, terutama di pasar saham.”

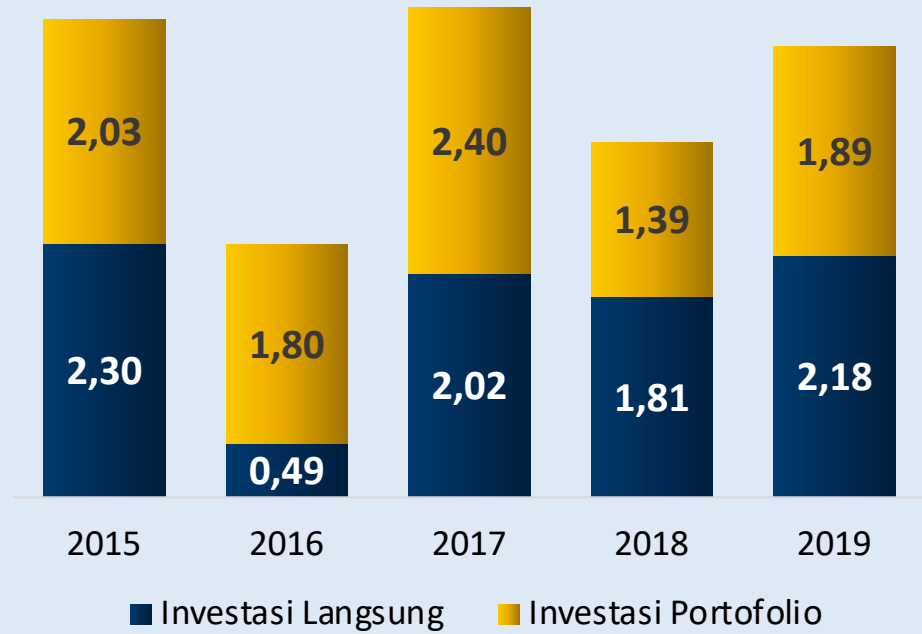


“Meskipun demikian, persentase investasi langsung terhadap PDB nominal mulai meningkat, meskipun terbatas.”

Komposisi Transaksi Finansial (Persen)



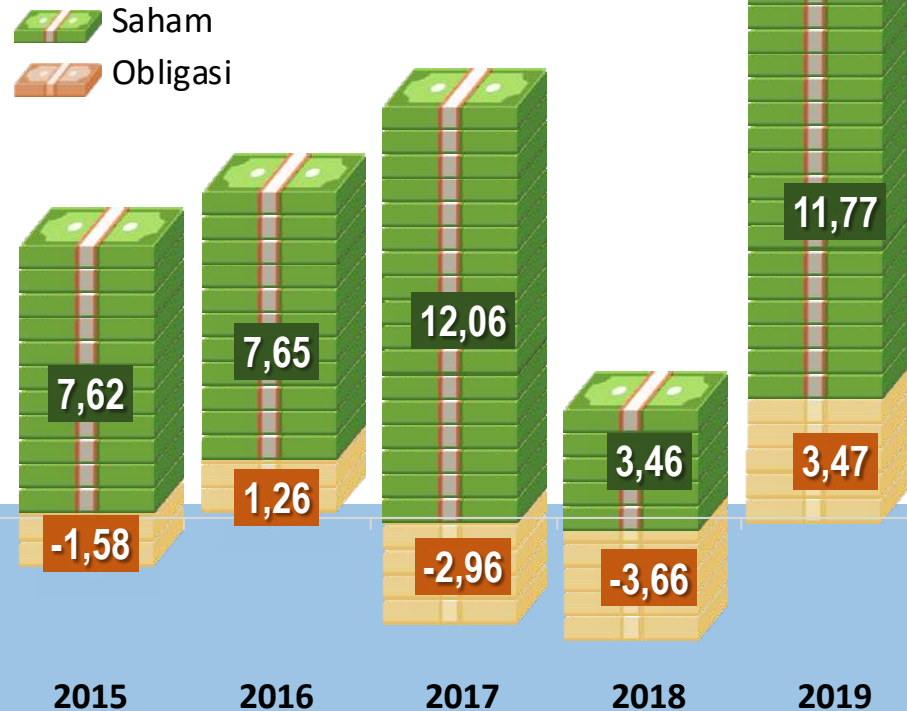
Investasi Langsung dan Portofolio terhadap PDB Nominal (Persen)



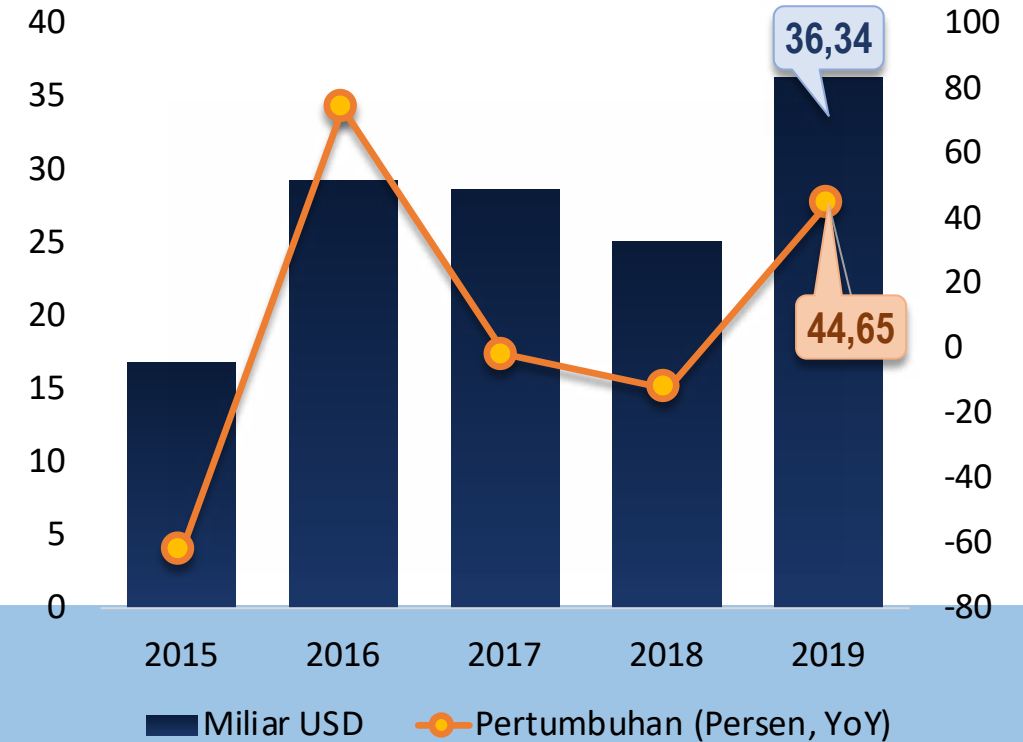
SURPLUS TRANSAKSI FINANSIAL TERTINGGI DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

Di tahun 2019 terjadi aliran modal masuk ke Indonesia baik di saham maupun obligasi seiring melonggarnya likuiditas global, yang kemudian mendorong surplus finansial.

Aliran Modal
(Miliar USD, ytd)



Surplus Transaksi Finansial



NILAI TUKAR BERGERAK STABIL



Rupiah bergerak stabil cenderung menguat sepanjang 2019. Bahkan Rupiah masuk ke dalam **20 besar mata uang dengan performa terbaik** versi Bloomberg di 2019.



Sumber: Bank Indonesia



Ket: Spot Return Masing-masing Mata Uang terhadap USD
 Sumber: Bloomberg, ytd 31 Desember 2019

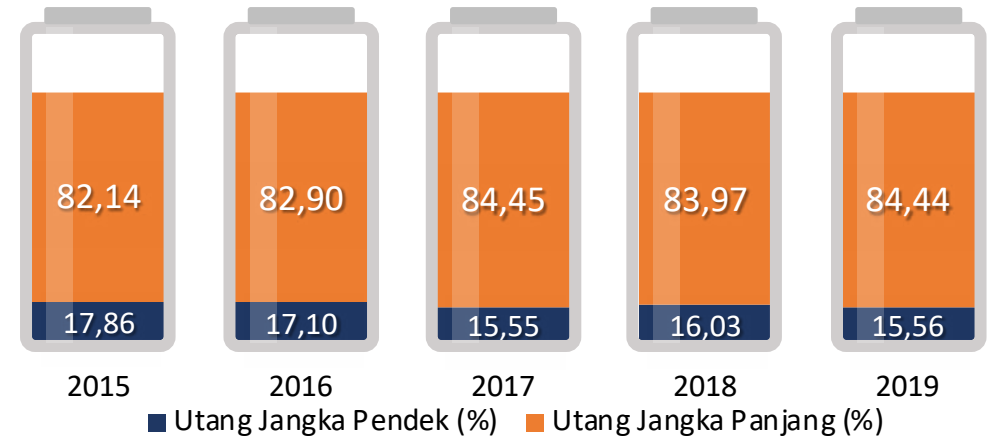


PERKEMBANGAN UTANG LUAR NEGERI

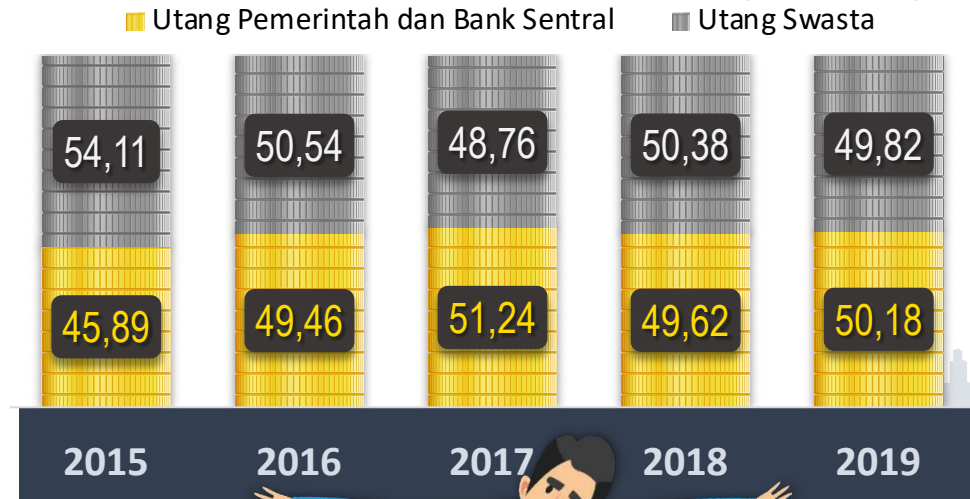
Komposisi Utang Luar Negeri Indonesia saat lebih banyak dimiliki oleh Pemerintah dan resikonya semakin berkurang dengan semakin tingginya dominasi utang jangka panjang.



STRUKTUR JANGKA WAKTU UTANG LUAR NEGERI (PERSEN)

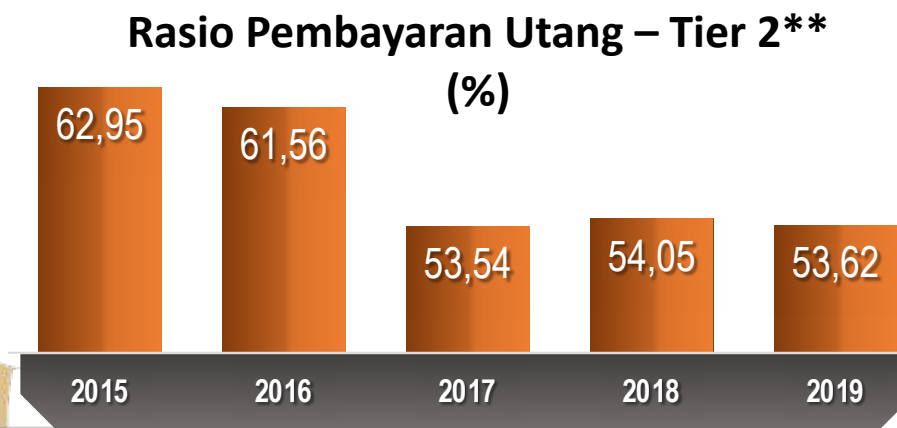
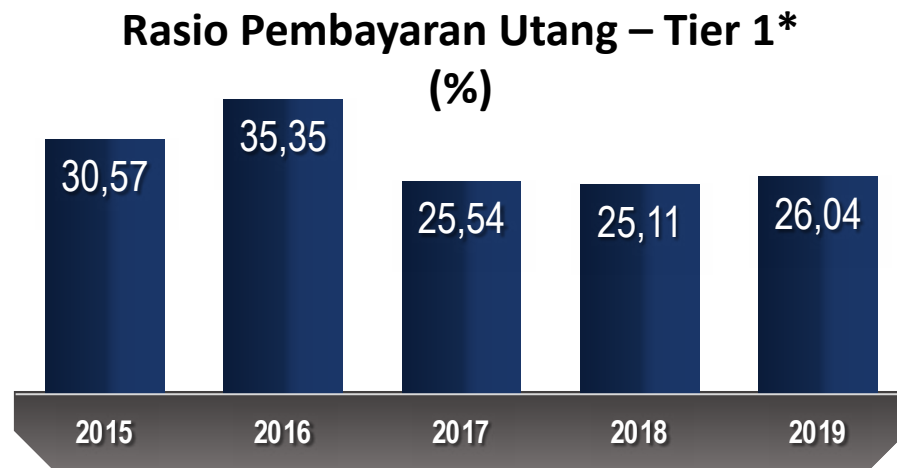
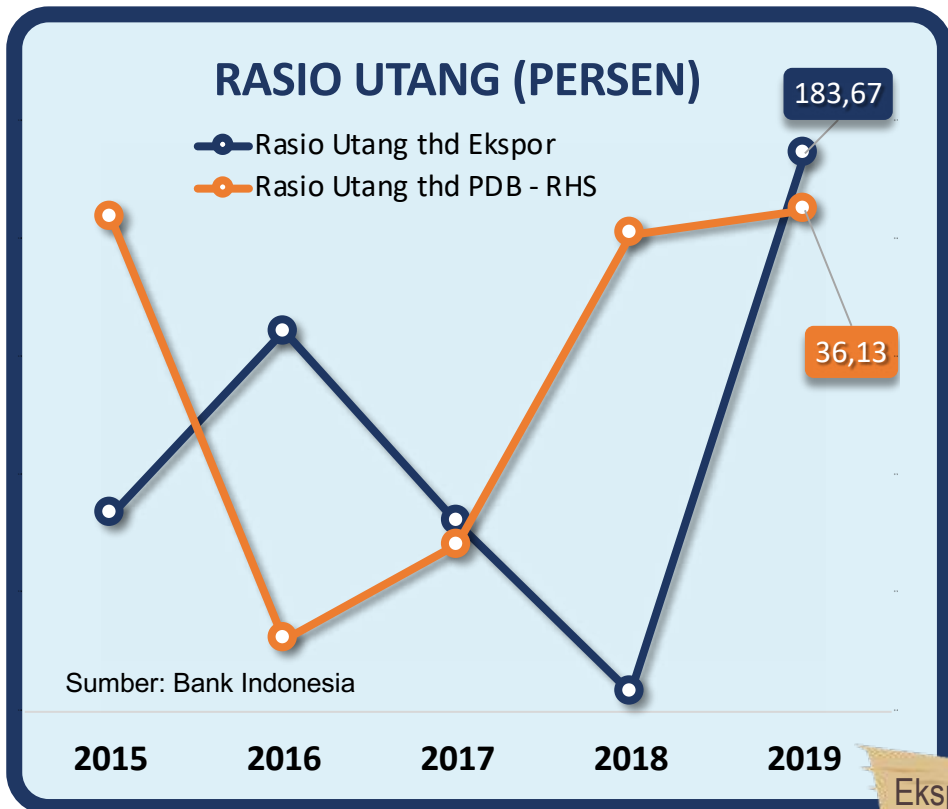


STRUKTUR UTANG LUAR NEGERI (PERSEN)



INDIKATOR BEBAN UTANG LUAR NEGERI

Rasio pembayaran utang (Tier 1&2) dan rasio utang terhadap ekspor dan PDB pada tahun 2019 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.



Notes:

*) Tier 1 → pembayaran pokok dan bunga atas utang jangka panjang dan pembayaran bunga atas utang jangka pendek

**) Tier 2 → pembayaran pokok dan bunga atas utang dalam rangka investasi langsung selain dari anak perusahaan di luar negeri, serta pinjaman dan utang dagang kepada non-afiliasi



OUTLINE

1.

KONDISI EKONOMI DUNIA

2.

KONSUMSI MASYARAKAT DAN
INVESTASI

3.

KONSUMSI PEMERINTAH DAN
APBN

4.

EKSPOR IMPOR DAN NERACA
PEMBAYARAN

5.

MONETER DAN KEUANGAN

6.

SEKTORAL DAN WILAYAH

7.

INDIKATOR PEMBANGUNAN

8.

OUTLOOK 2020

**KILAS BALIK
EKONOMI
INDONESIA**

2019

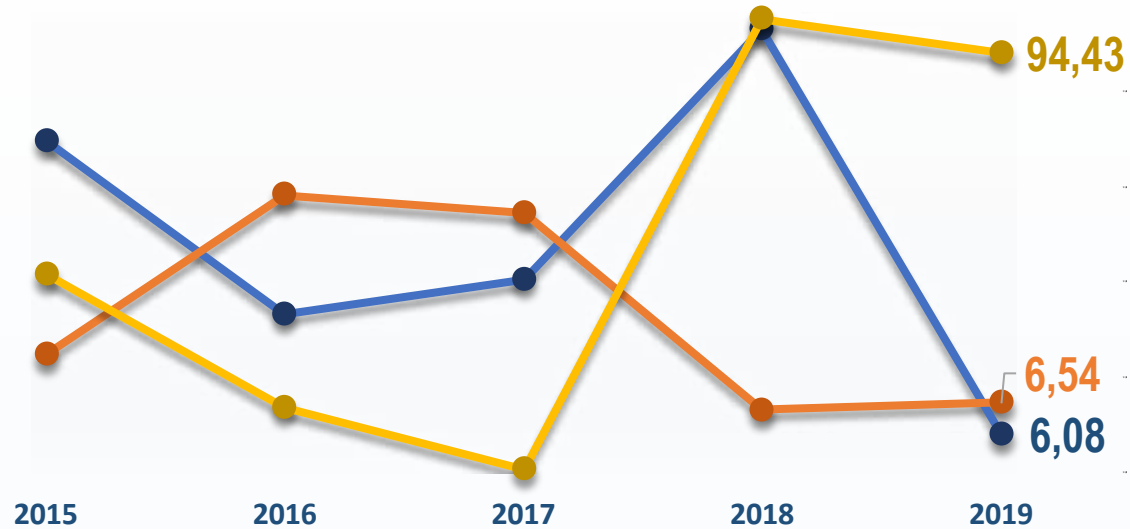
**OUTLOOK
EKONOMI
INDONESIA**

2020

INTERMEDIASI KEUANGAN MENGALAMI PERLAMBATAN

Penyaluran kredit dan dana pihak ketiga mengalami perlambatan, likuiditas tertekan – tapi masih dalam level wajar, serta NPL mengalami peningkatan namun masih terkontrol.

Perkembangan Kredit, DPK, LDR



Sumber: SPI OJK

- Kredit (persen, yoy)
- Dana Pihak Ketiga/DPK (persen, yoy)
- Loan to Deposit Ratio/LDR (persen) - RHS

Non Performing Loan/NPL (persen)



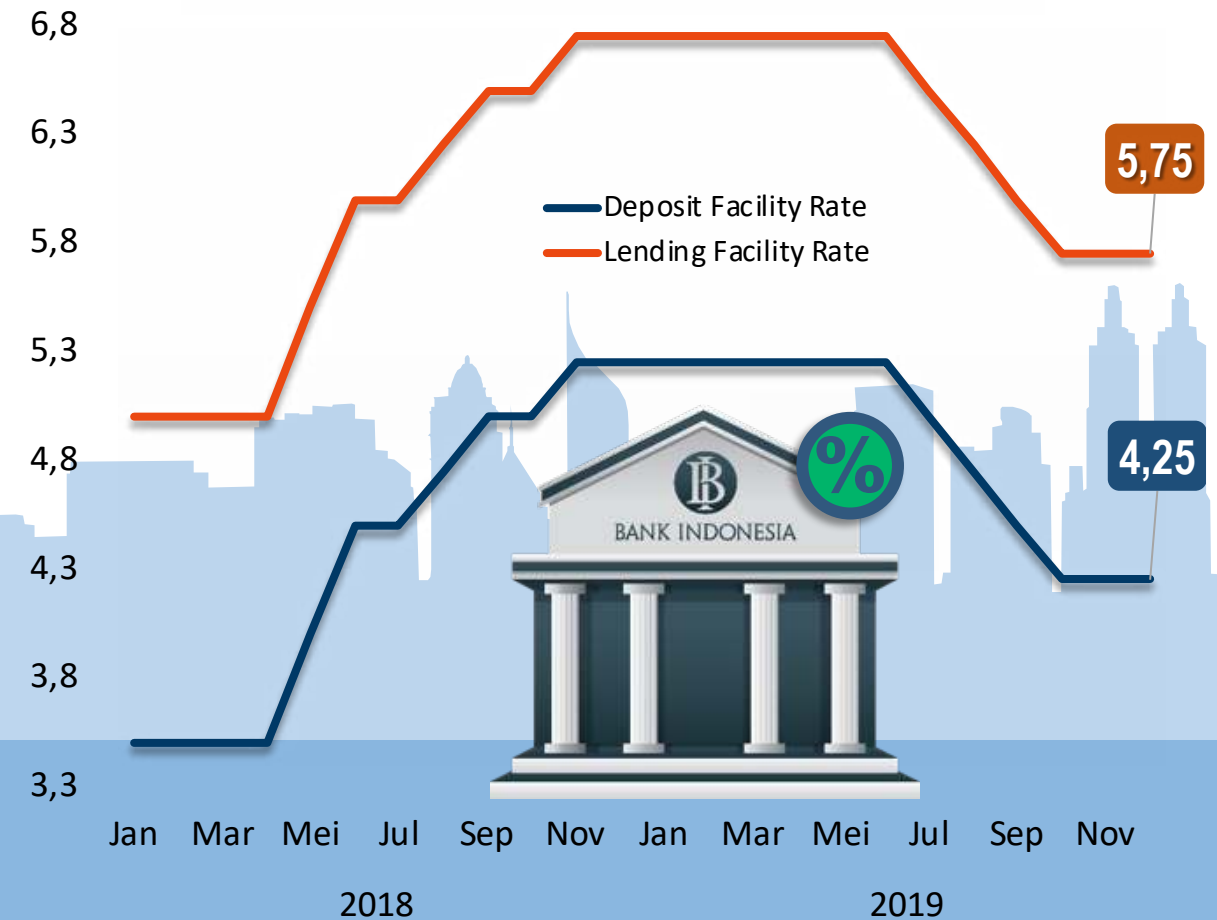
KEBIJAKAN MONETER YANG AKOMODATIF

BI menerapkan kebijakan moneter yang akomodatif dengan menurunkan suku bunga (BI7DRR) sepanjang 2019. Kebijakan ini diambil sebagai langkah *pre-emptive* lanjutan untuk mendorong momentum pertumbuhan ekonomi domestik di tengah kondisi ekonomi global yang melambat.

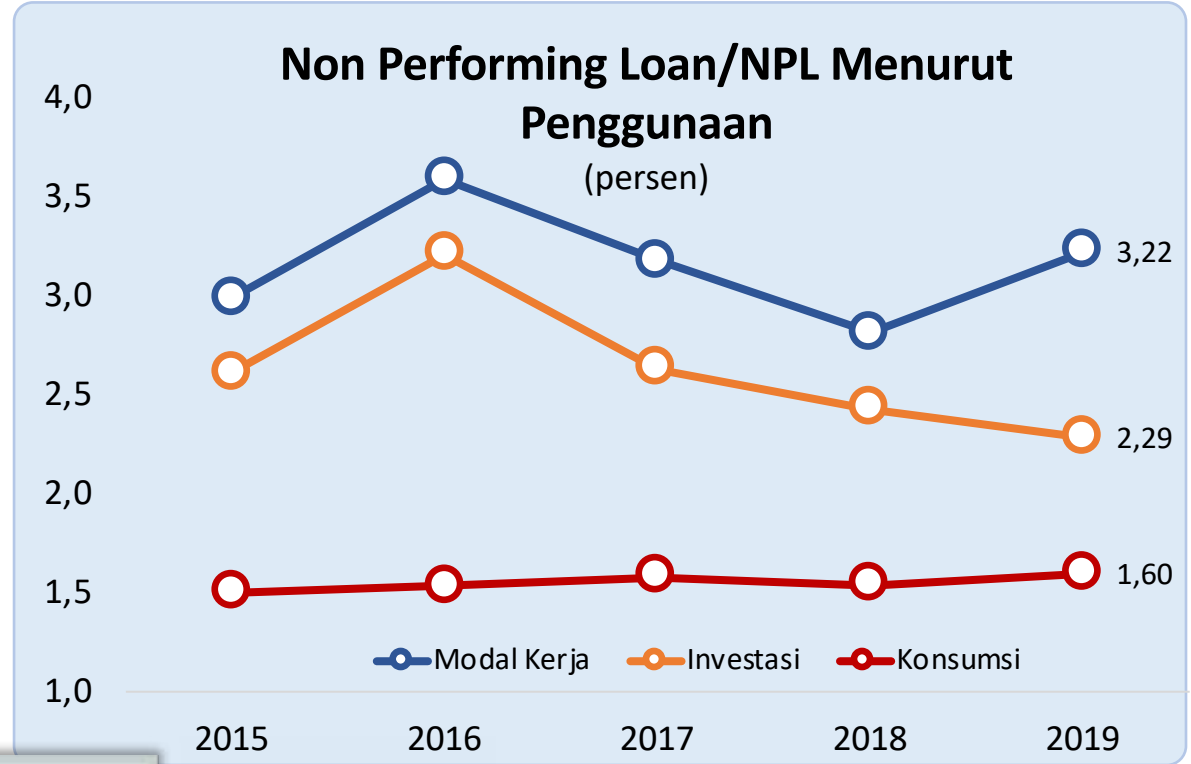
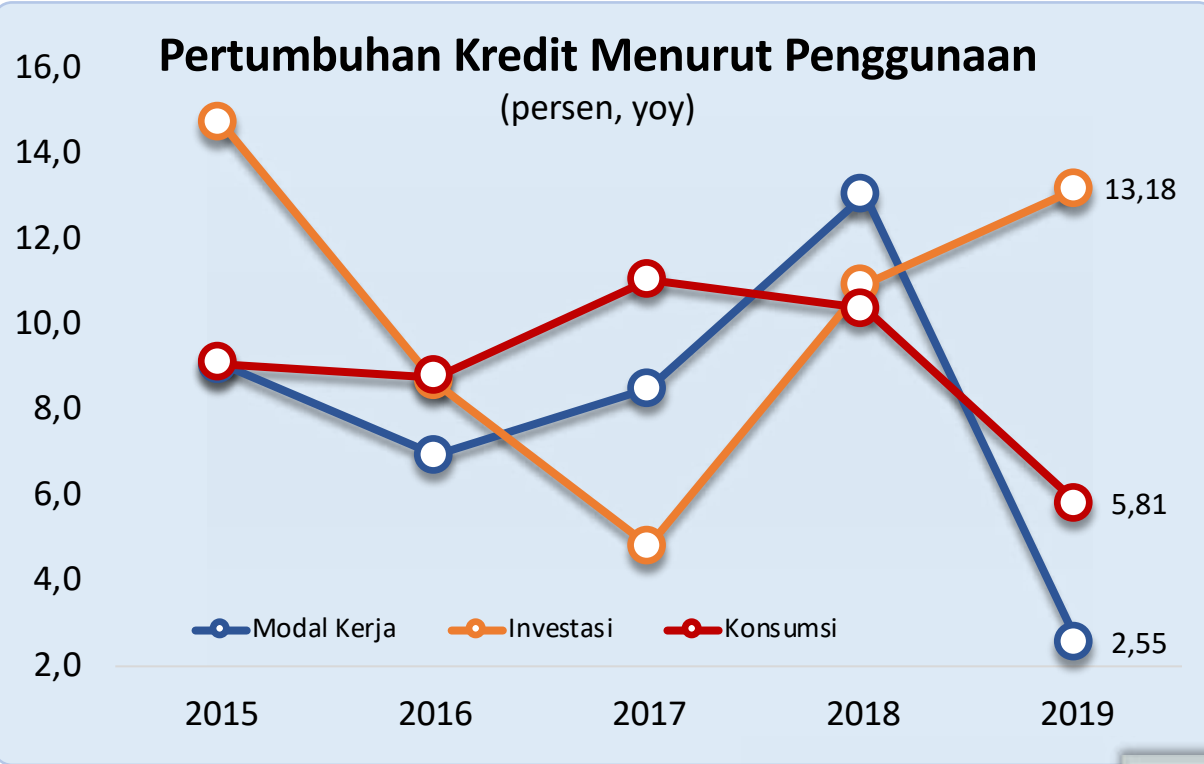
7 DAY REVERSE REPO RATE (PERSEN)



LENDING DAN DEPOSIT RATE (PERSEN)



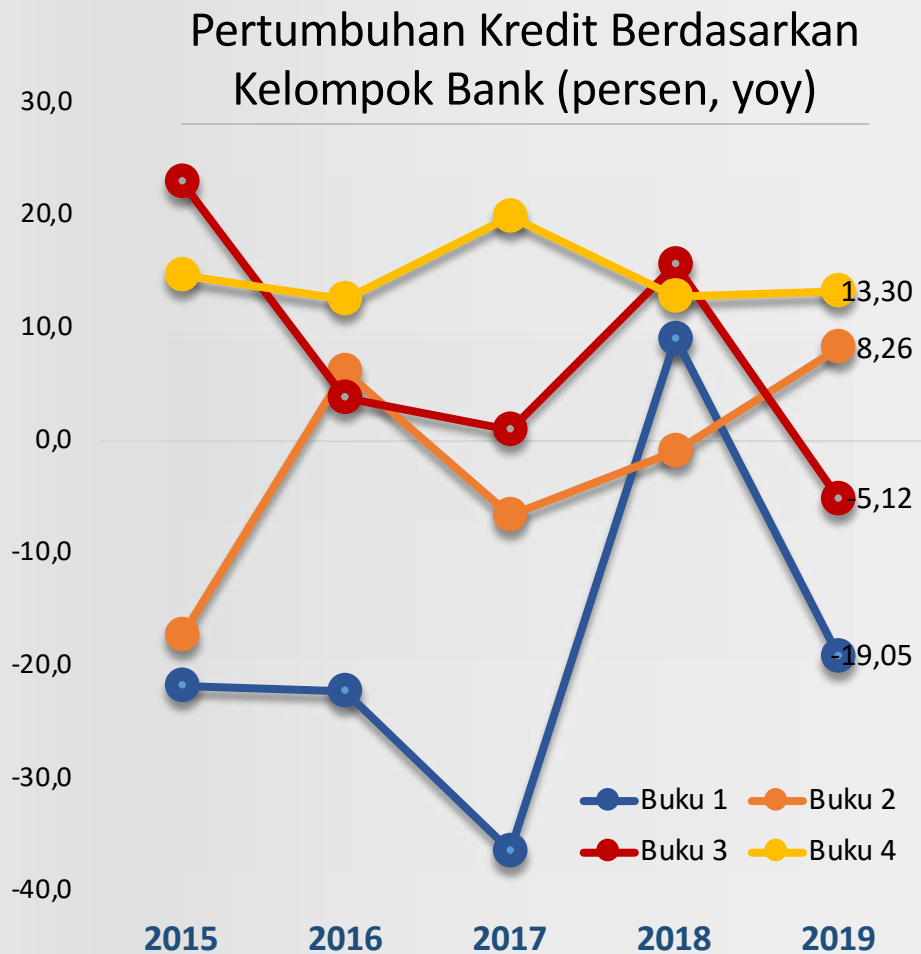
KREDIT MODAL KERJA DAN KONSUMSI MENGALAMI PERLAMBATAN



Keterangan: Bank Umum Konvensional
Sumber: SPI, OJK

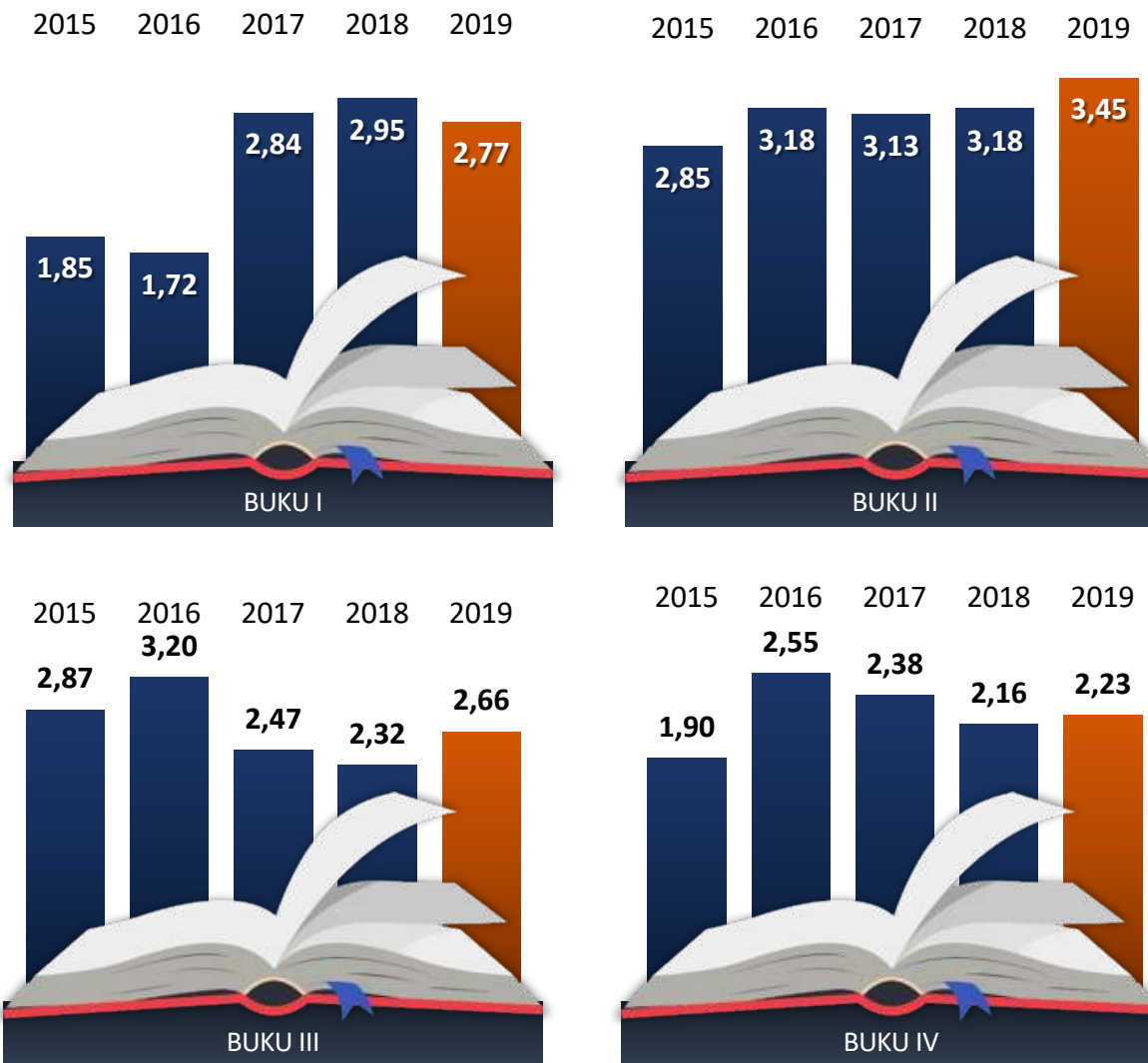


PERLAMBATAN KREDIT UTAMANYA TERJADI DI BANK-BANK BUKU I-III



Keterangan: Bank Umum Konvensional
Sumber: SPI, OJK

Kontraksi pertumbuhan penyaluran kredit terjadi di bank-bank Buku I dan III, sementara itu peningkatan penyaluran kredit di bank-bank Buku II dipengaruhi *baseline* yang rendah. Di sisi lain, pertumbuhan penyaluran kredit di bank-bank Buku IV hanya tumbuh terbatas.



KREDIT DI SEKTOR JASA TUMBUH TINGGI

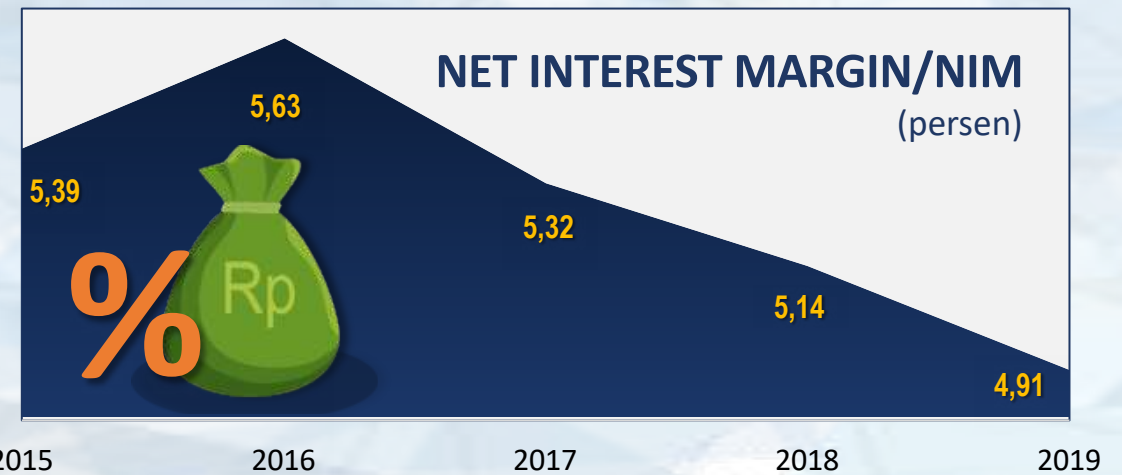
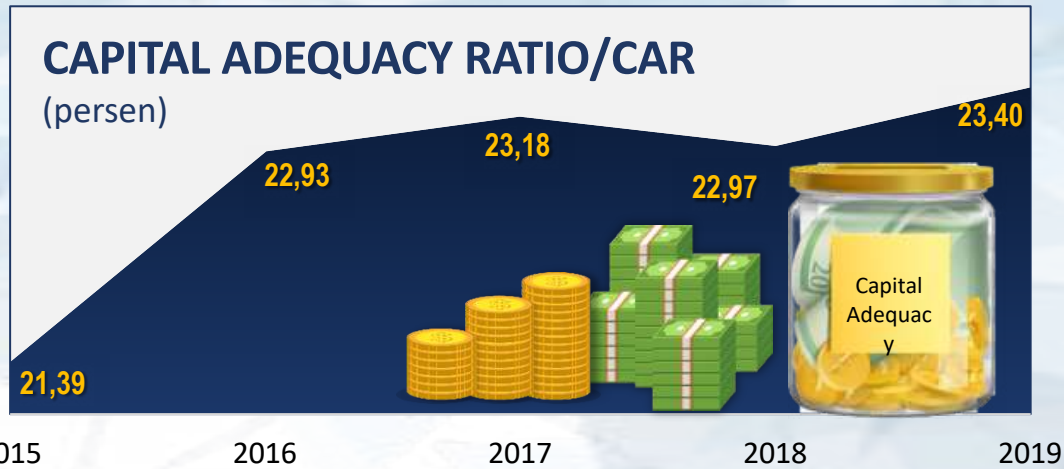


Sumber: SPI, OJK

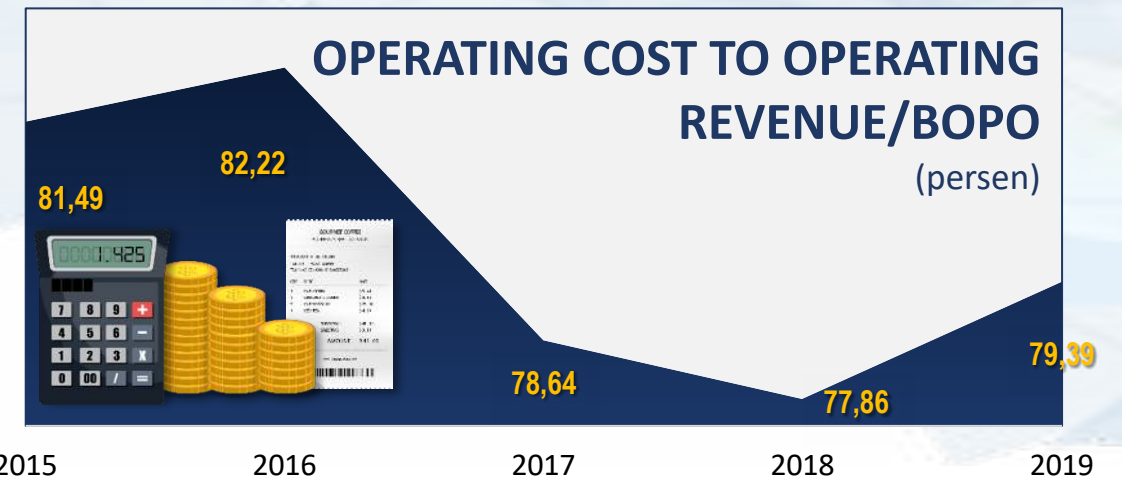
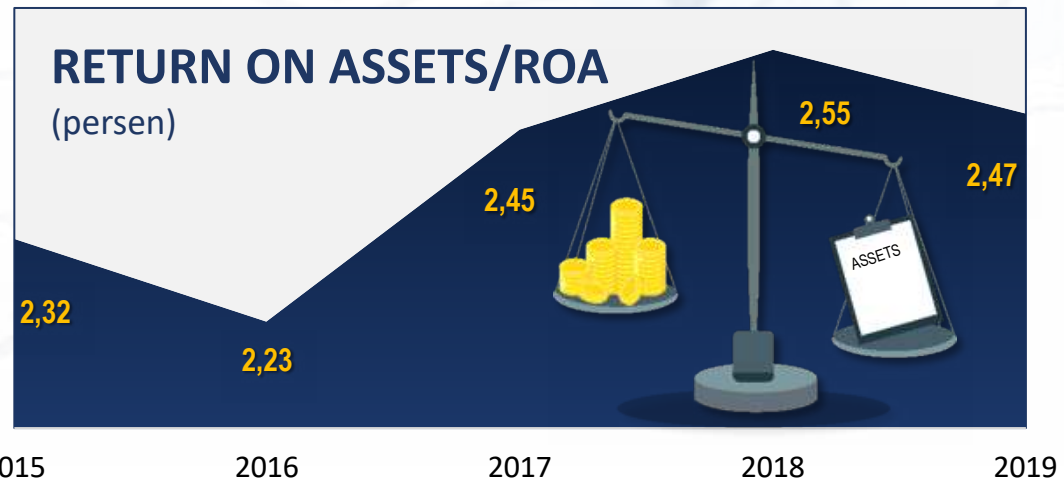
Keterangan: *) Kredit Berdasarkan Sektor, Bank Umum Konvensional
**) pertumbuhan (persen, yoy)

PERMODALAN BANK CUKUP SOLID

Perbankan masih memiliki *buffer* modal yang cukup



Meskipun terjadi pengetatan likuiditas, kualitas aset bank tetap stabil



Sumber: SPI, OJK

Keterangan: Bank Umum Konvensional

OUTLINE

1.

KONDISI EKONOMI DUNIA

2.

KONSUMSI MASYARAKAT DAN
INVESTASI

3.

KONSUMSI PEMERINTAH DAN
APBN

4.

EKSPOR IMPOR DAN NERACA
PEMBAYARAN

5.

MONETER DAN KEUANGAN

6.

SEKTORAL DAN WILAYAH

7.

INDIKATOR PEMBANGUNAN

8.

OUTLOOK 2020

**KILAS BALIK
EKONOMI
INDONESIA**

2019

**OUTLOOK
EKONOMI
INDONESIA**

2020

SEKTOR JASA MASIH MENDOMINASI PERTUMBUHAN DI INDONESIA

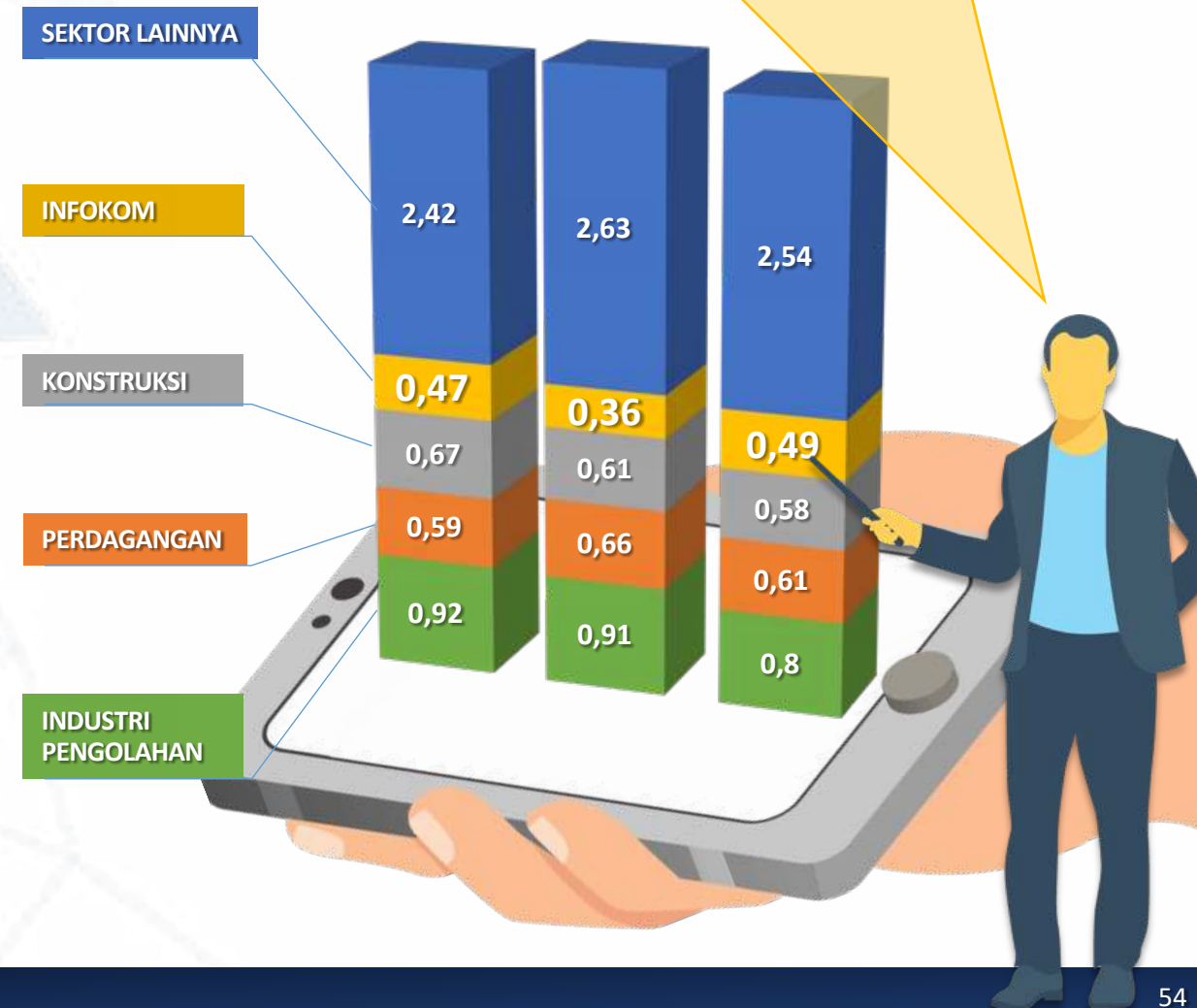
Top 5 Pertumbuhan 2019 (Persen, YoY)



Bottom 5 Pertumbuhan 2019 (Persen, YoY)



Kontribusi sektor infokom terus meningkat seiring dengan perkembangan ekonomi digital di Indonesia

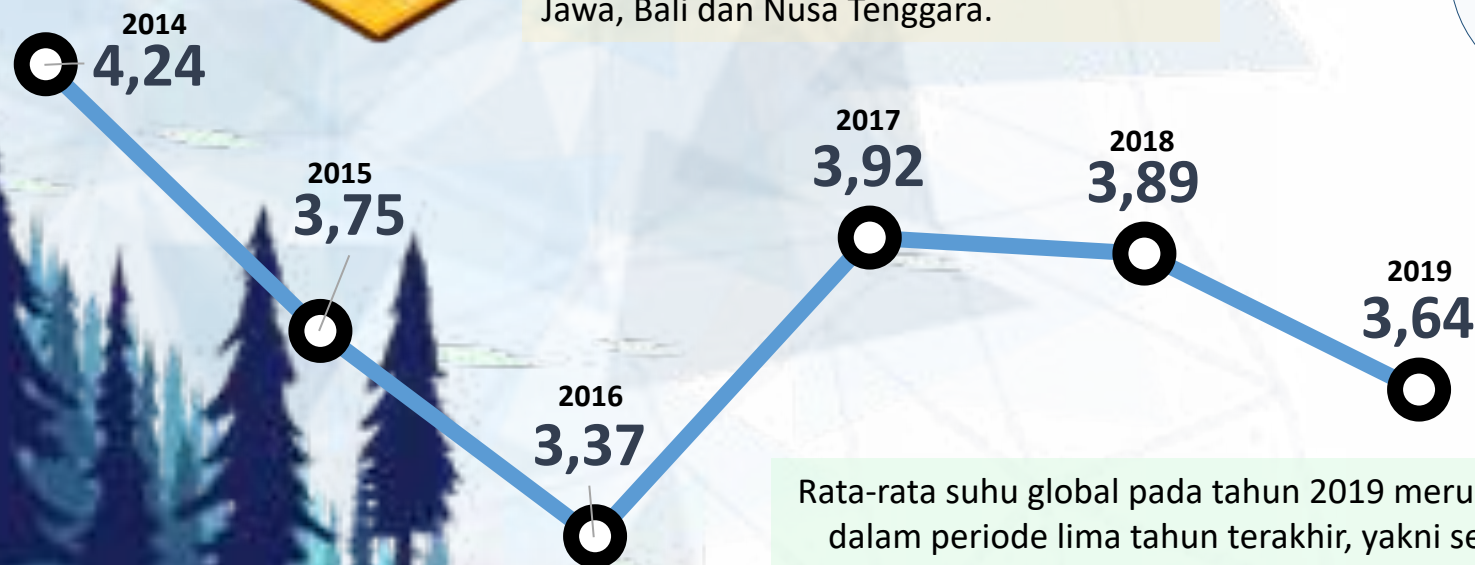


SEKTOR PERTANIAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN

Realisasi pertumbuhan Pertanian, Kehutanan, Perikanan tahun 2019 sebesar **3,64 persen**, mengalami perlambatan dari tahun 2018 sebesar **3,89 persen**.



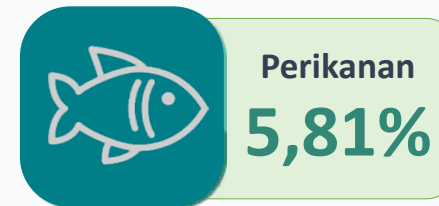
Perlambatan sektor pertanian salah satunya disebabkan oleh kekeringan dan gagal panen yang banyak terjadi di wilayah Jawa, Bali dan Nusa Tenggara.



Rata-rata suhu global pada tahun 2019 merupakan yang terpanas dalam periode lima tahun terakhir, yakni sebesar 0.98 derajat celsius. Hal ini menjadi pemicu kekeringan dan kebakaran hutan yang terjadi di sejumlah wilayah.

PERTUMBUHAN KOMPONEN PERTANIAN, KEHUTANAN, PERIKANAN

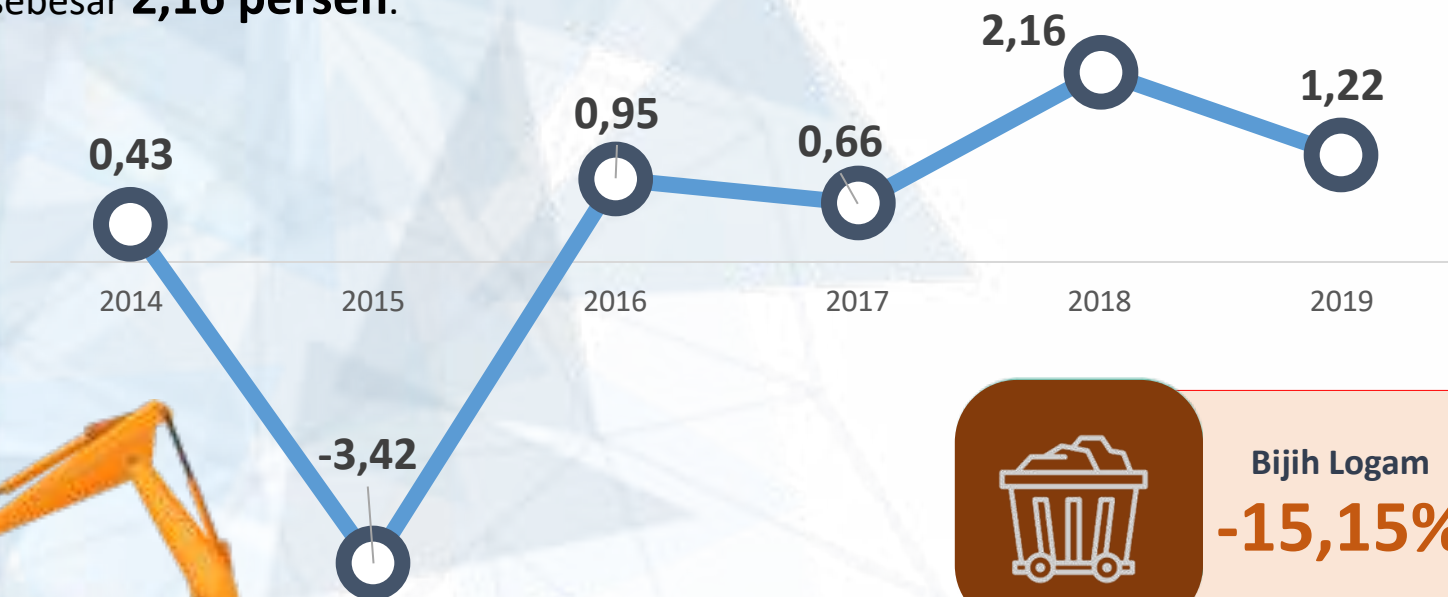
(persen, yoy)



Keterangan: ■ Akselerasi ■ Perlambatan

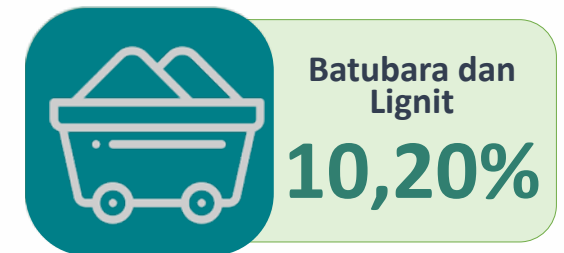
SEKTOR PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN

Realisasi pertumbuhan Pertambangan dan Penggalian tahun 2019 sebesar **1,22 persen**, mengalami perlambatan dari tahun 2018 sebesar **2,16 persen**.



PERTUMBUHAN KOMPONEN PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN

(persen, yoy)



Keterangan:



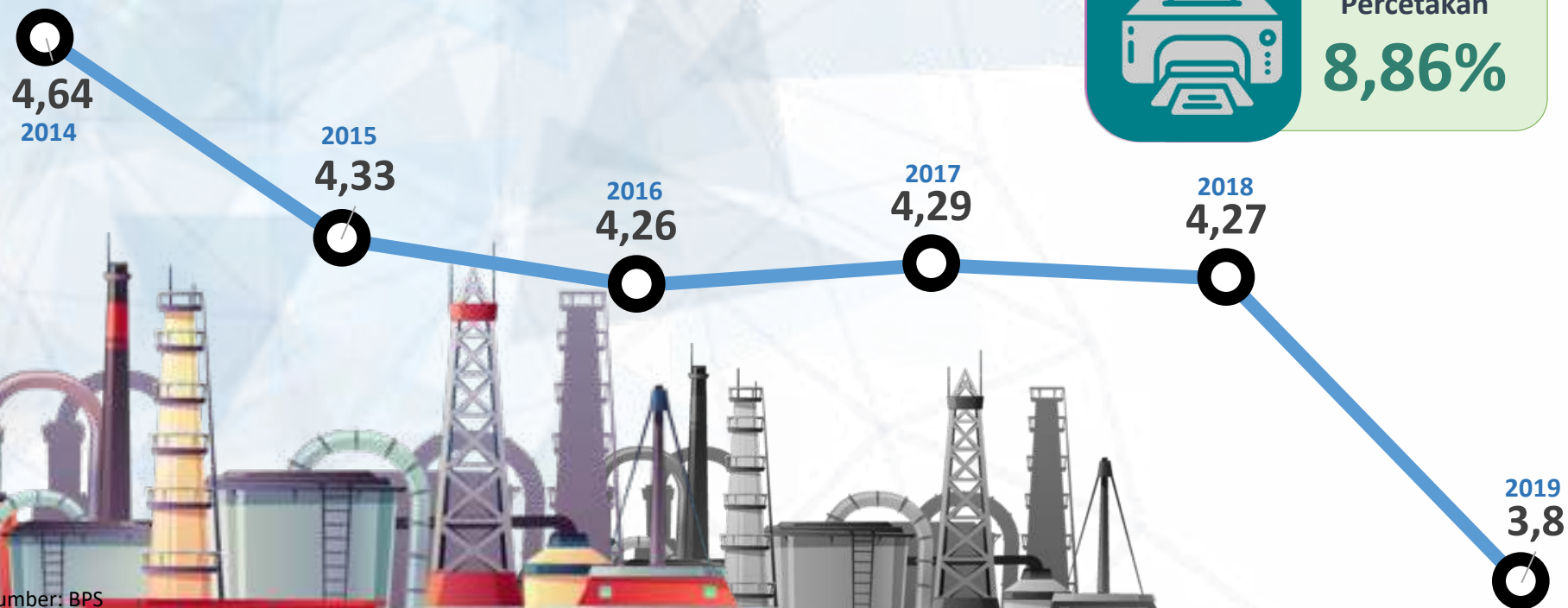
Akselerasi



Perlambatan

SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN

Realisasi pertumbuhan industri pengolahan tahun 2019 sebesar **3,80 persen**, mengalami perlambatan dari tahun 2018 sebesar **4,27 persen**.



5 SUBSEKTOR DENGAN PERTUMBUHAN TERTINGGI (persen, yoy)



Subsektor Lainnya
4,85%



Tekstil dan Pakaian Jadi
15,35%





Kertas dan Percetakan
8,86%



Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional
8,48%



Makanan dan Minuman
7,78%

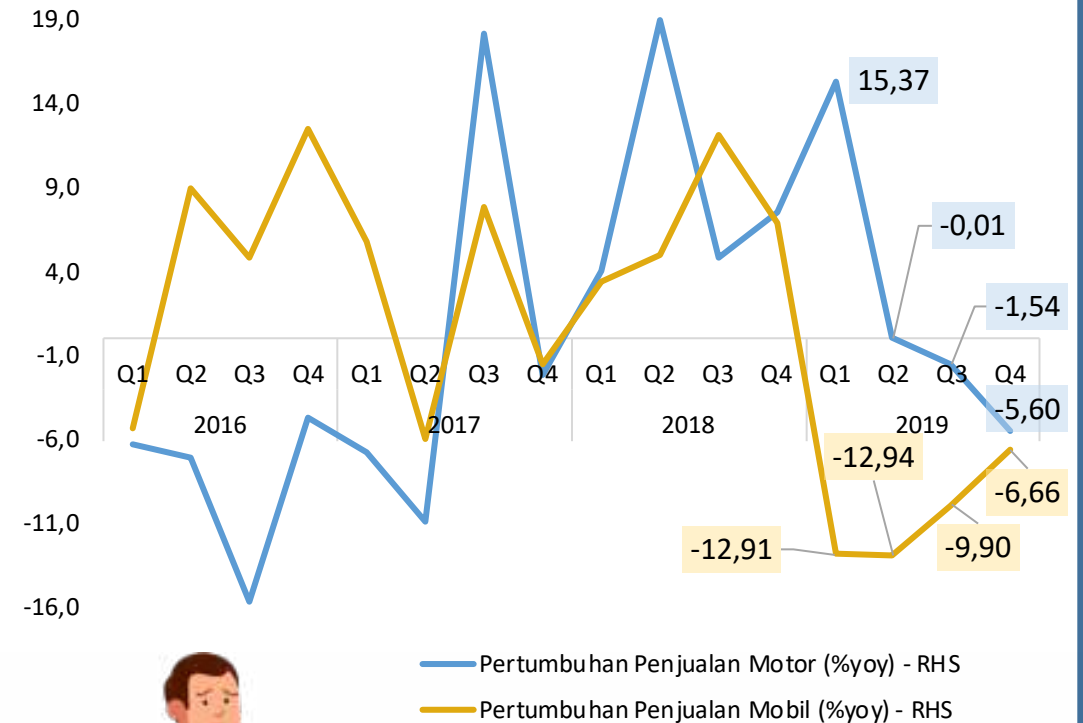
Keterangan:  Perlambatan
 Akselerasi

SEKTOR PERDAGANGAN TUMBUH MELAMBAT

Seiring dengan perkembangan ekonomi digital, pola konsumsi masyarakat pun berubah dari **konvensional menjadi e-commerce**



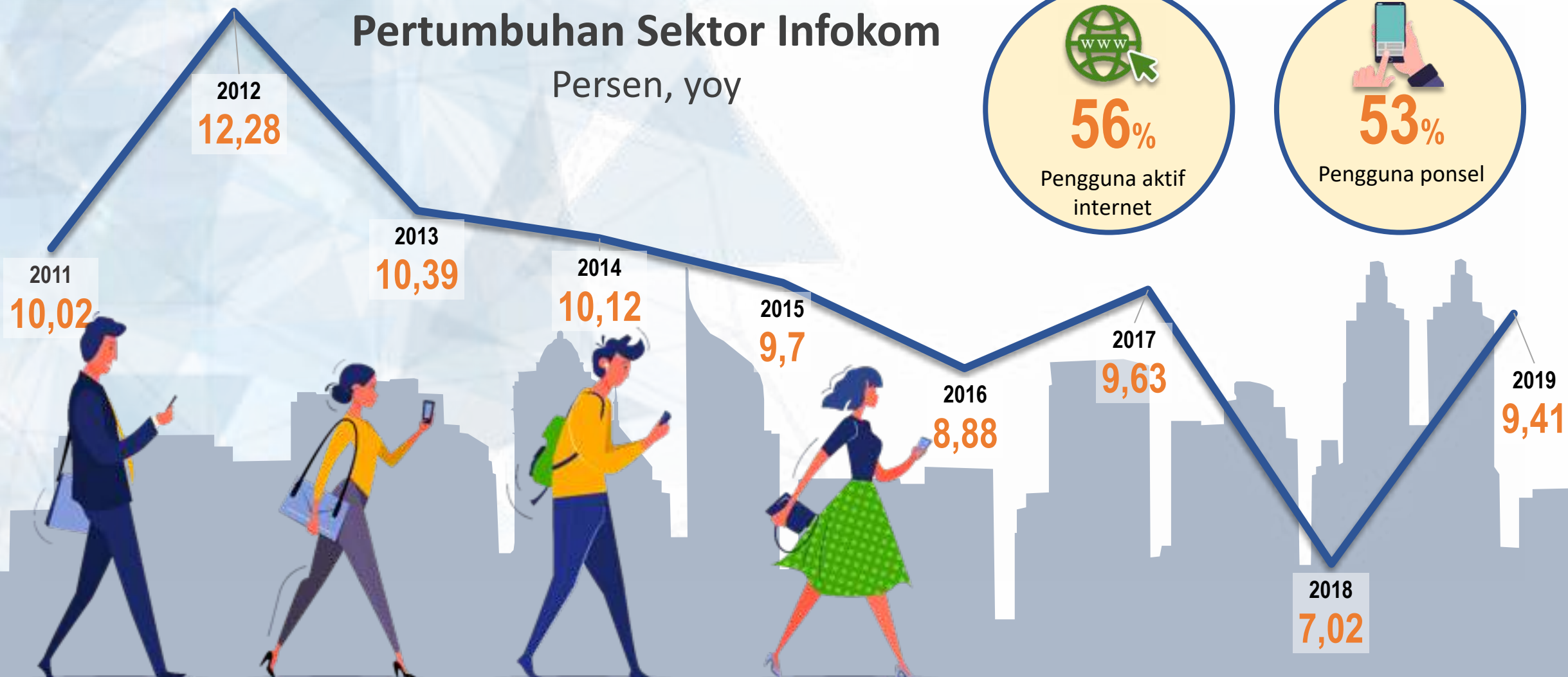
PERTUMBUHAN PENJUALAN MOBIL DAN MOTOR MENGALAMI PENURUNAN



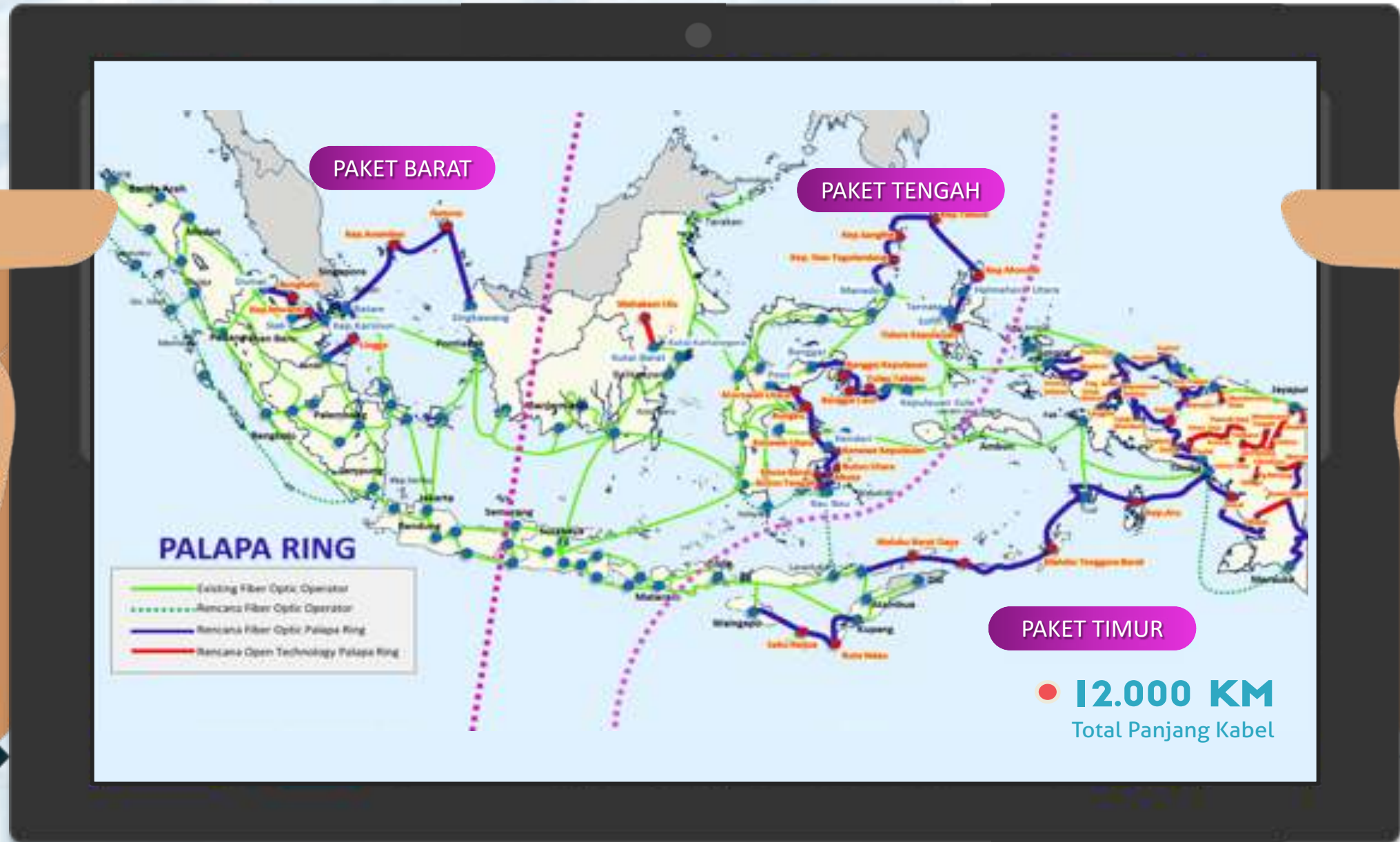
SEKTOR INFORMASI DAN KOMUNIKASI TERAKSELERASI

Kinerja sektor infokom **kembali tumbuh** setelah mengalami perlambatan akibat kebijakan registrasi kartu prabayar.

Pertumbuhan Sektor Infokom Persen, yoy



PEMBANGUNAN PALAPA RING DAPAT MENINGKATKAN KINERJA SEKTOR INFOKOM



E-COMMERCE BERKEMBANG DI INDONESIA

DIGITAL ECONOMY MARKET SIZE (GMV, Billion USD)

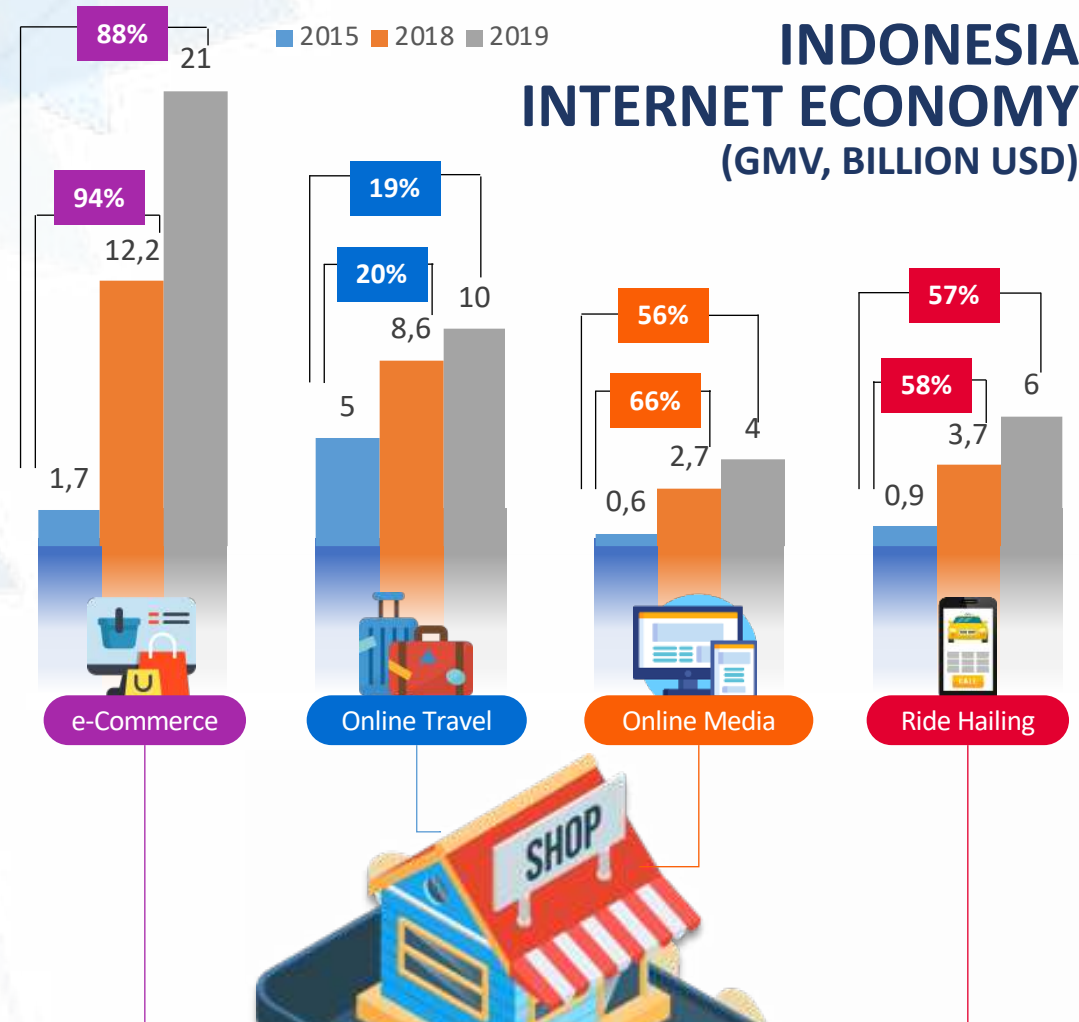


Sumber:
e-Conomy SEA (2018,2019)

Pertumbuhan sektor e-commerce yang baik mendorong sektor jasa pengiriman dan pergudangan di Indonesia tumbuh positif

Ekonomi digital Indonesia merupakan yang **terbesar** dan **tumbuh tercepat** di Asia Tenggara. Adanya kompetisi antara perusahaan lokal dan regional ASEAN menjadi salah satu faktor pendorong pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia.

INDONESIA INTERNET ECONOMY (GMV, BILLION USD)



Sumber:
e-Conomy SEA (2018,2019)

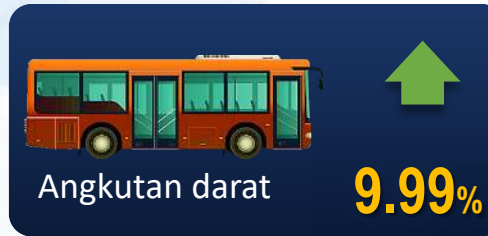
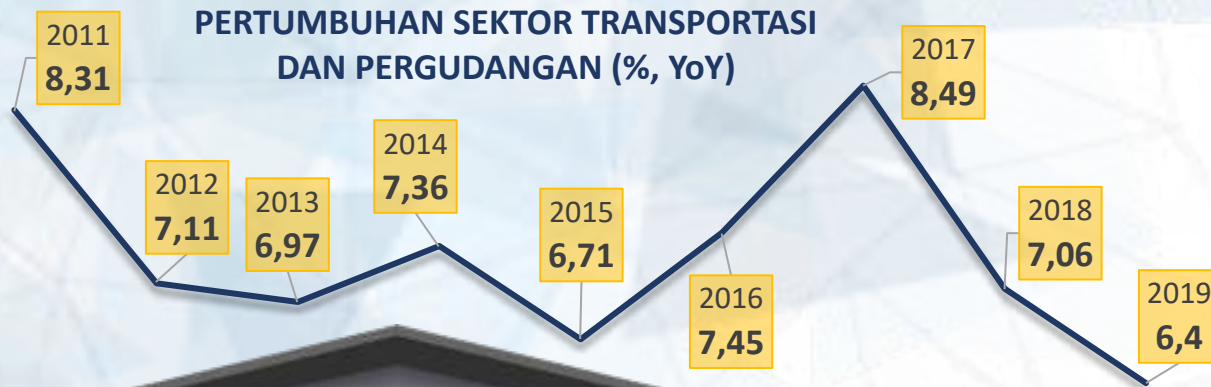


SEKTOR TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN TUMBUH MELAMBAT

PERTUMBUHAN SUBSEKTOR ANGKUTAN UDARA



PERTUMBUHAN SEKTOR TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN (% YoY)



Beberapa aturan pemerintah terkait dengan harga tiket selama 2019 antara lain:

1. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 20 tahun 2019 dan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 72 Tahun 2019. Menaikkan tarif batas bawah sebesar 5%.
2. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 106 Tahun 2019 tentang tarif batas atas.



SEKTOR KONSTRUKSI TUMBUH MELAMBAT

CAPAIAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR TAHUN 2019



Investasi di sektor konstruksi melambat



Proyek pemerintah memasuki tahap akhir



Alokasi Anggaran Infrastruktur Pemerintah tumbuh melambat

2011
9,02

2012
6,56

2013
6,11

2014
6,97

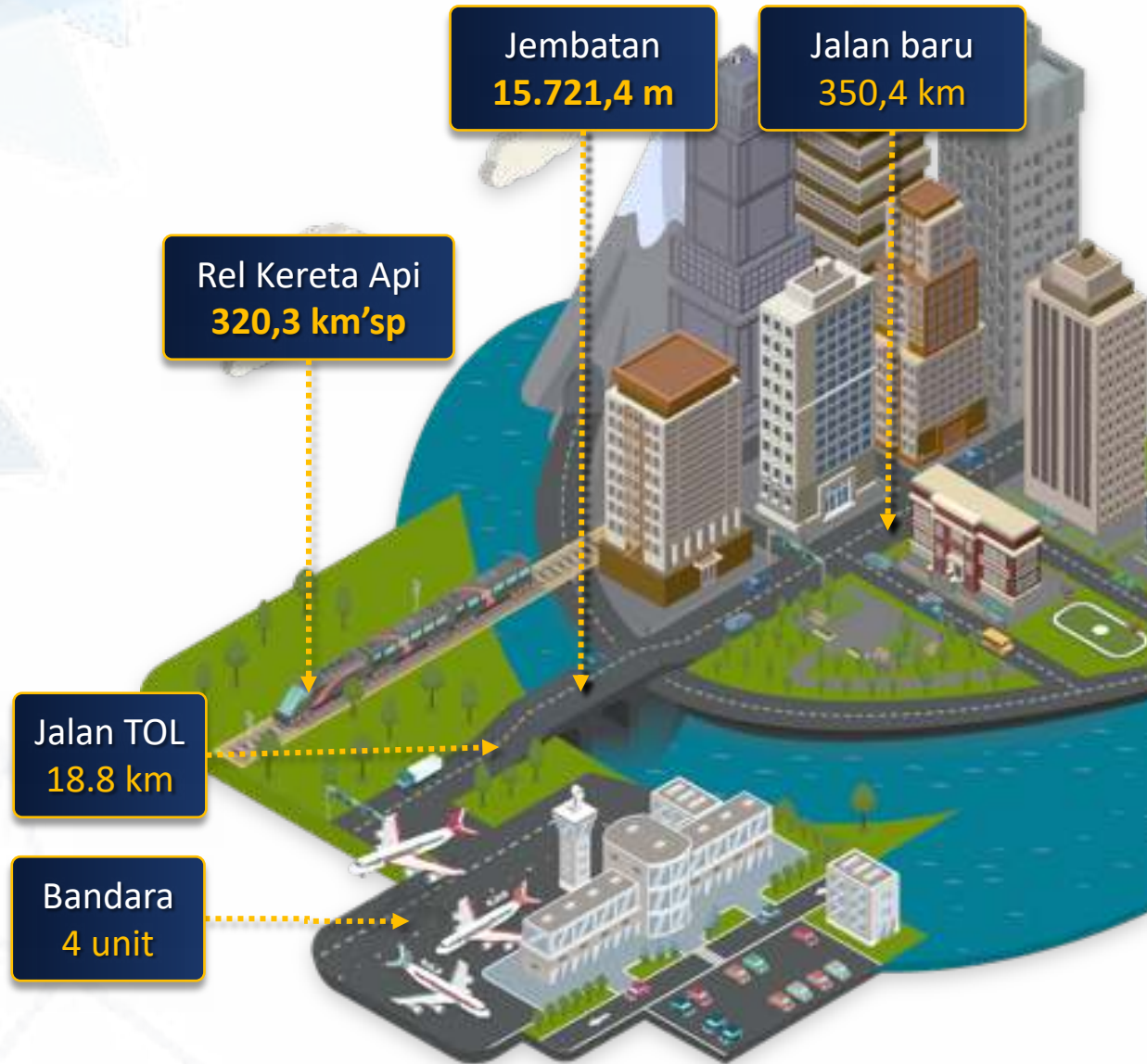
2015
6,36

2016
5,22

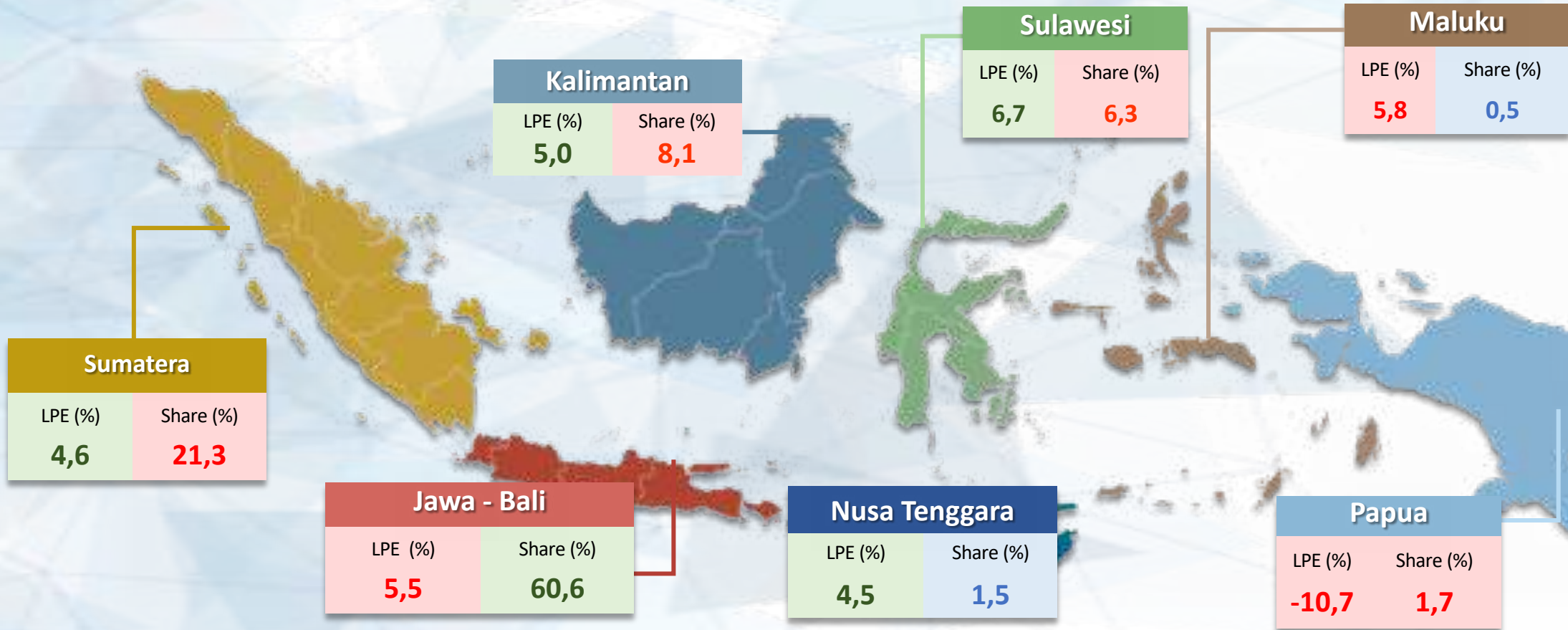
2017
6,8

2018
6,09

2019
5,76



PERTUMBUHAN EKONOMI PER PULAU TAHUN 2019



Keterangan:
Hijau : Di atas tahun sebelumnya
Merah : Di bawah tahun sebelumnya
Biru : sama dengan tahun sebelumnya

KBI
 LPE (%) : **5,3**
 Share (%) : **80,3**

KTI
 LPE (%) : **3,9**
 Share (%) : **19,7**

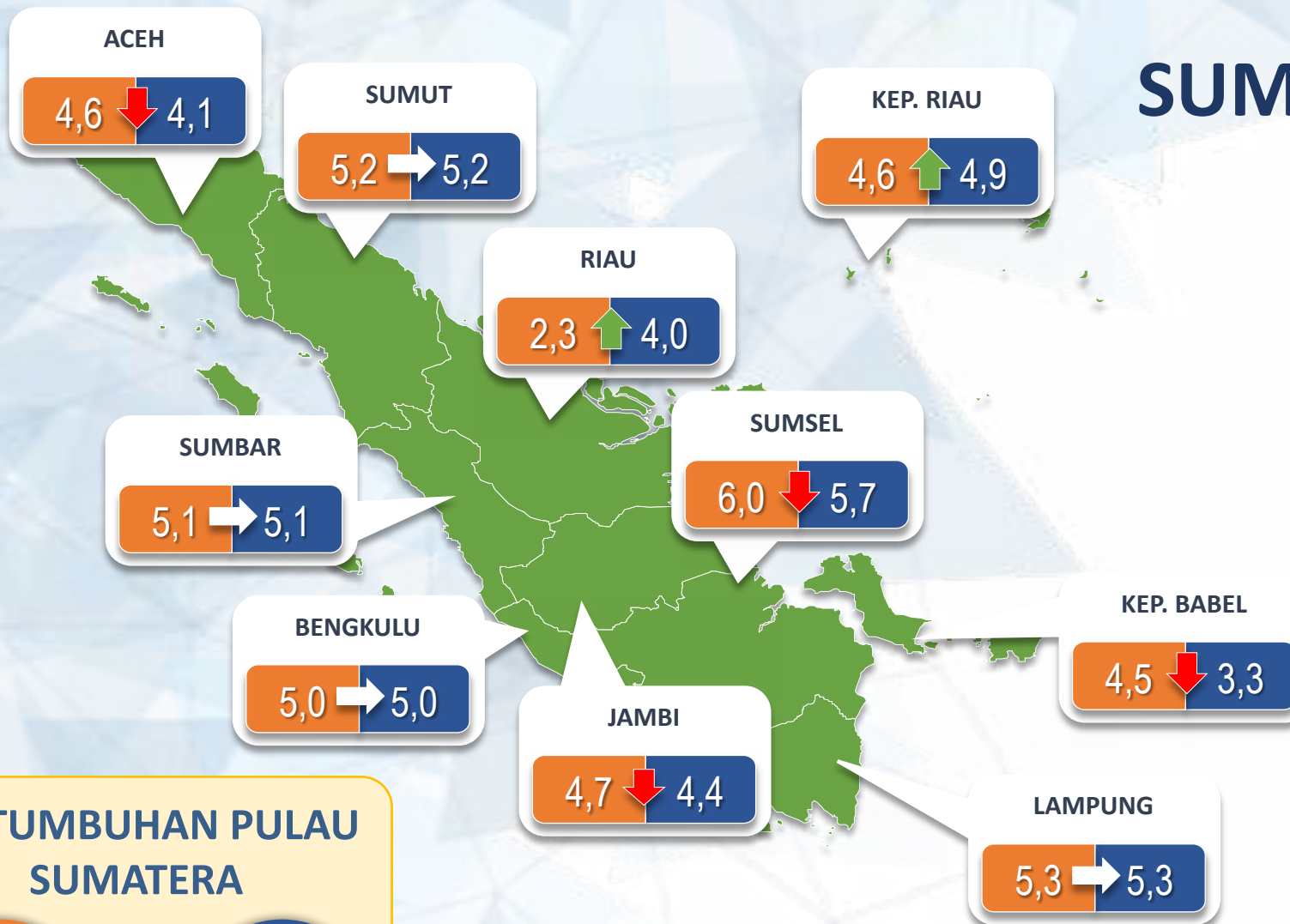
PEREKONOMIAN SUMATERA TAHUN 2019

Perekonomian Sumatera meningkat didorong oleh membaiknya kinerja perekonomian **Riau** dan **Kep. Riau**

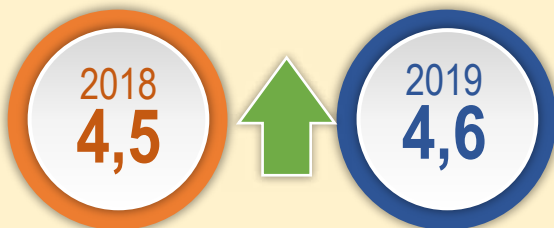
Riau dan **Kep. Riau** dapat tumbuh tinggi didorong oleh pertumbuhan Industri Pengolahan sejalan dengan peningkatan harga kelapa sawit dan karet

Pertanian **Babel** mengalami perlambatan seiring dengan penurunan harga lada internasional

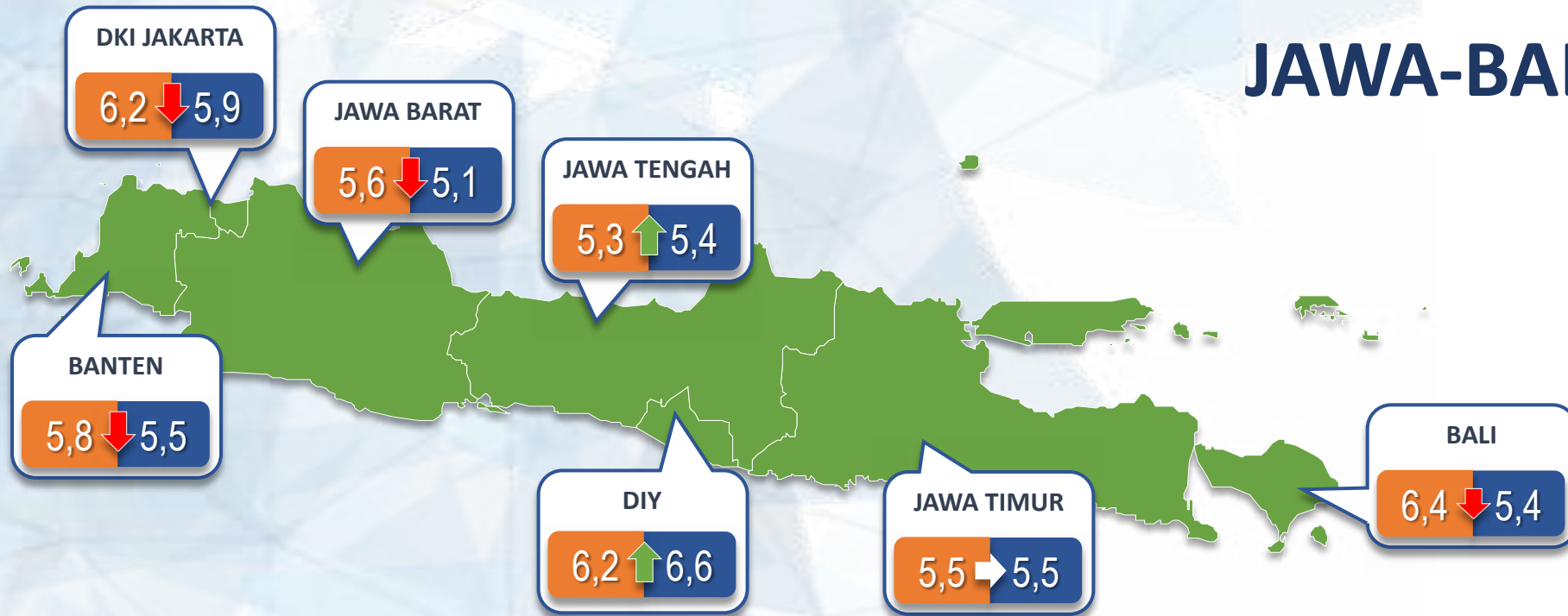
Konstruksi meningkat karena adanya proyek strategis nasional di berbagai daerah (pembangunan koridor baru di tol lintas Sumbar dan Sumsel)



PERTUMBUHAN PULAU SUMATERA



PEREKONOMIAN JAWA-BALI TAHUN 2019



PERTUMBUHAN PULAU JAWA-BALI



Perekonomian Jabar, DKI Jakarta, Banten dan Bali melambat.

Menyebabkan perekonomian Jawa-Bali secara keseluruhan tertahan

Perekonomian Jabar dan Banten melambat.

Disebabkan oleh perlambatan industri pengolahan utamanya industri tekstil, alas kaki, besi baja.

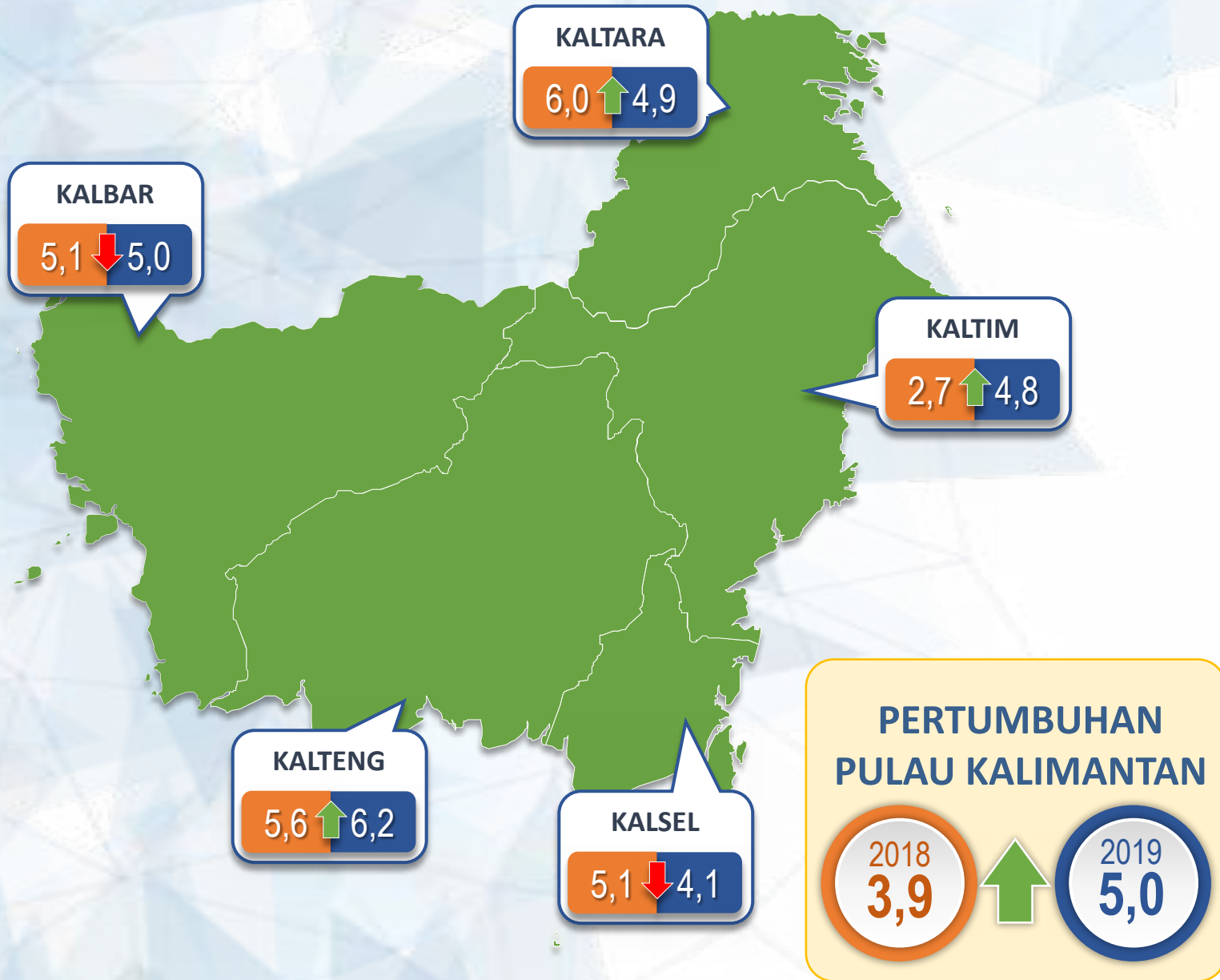
Perekonomian Jawa Tengah dan DI Yogyakarta meningkat.

Didorong oleh adanya pembangunan LRT Jogja-Solo dan masih berjalannya proyek bandara di DIY dan beberapa proyek fasilitas lain seperti jembatan dan underpass

Pelaksanaan pertemuan tahunan Bank Dunia dan IMF tahun 2018 di Bali.

Penurunan permintaan domestik disebabkan base effect yang tinggi pada tahun sebelumnya. Selain itu, survey kegiatan dunia usaha menunjukkan adanya perlambatan kinerja perdagangan.

PEREKONOMIAN KALIMANTAN TAHUN 2019



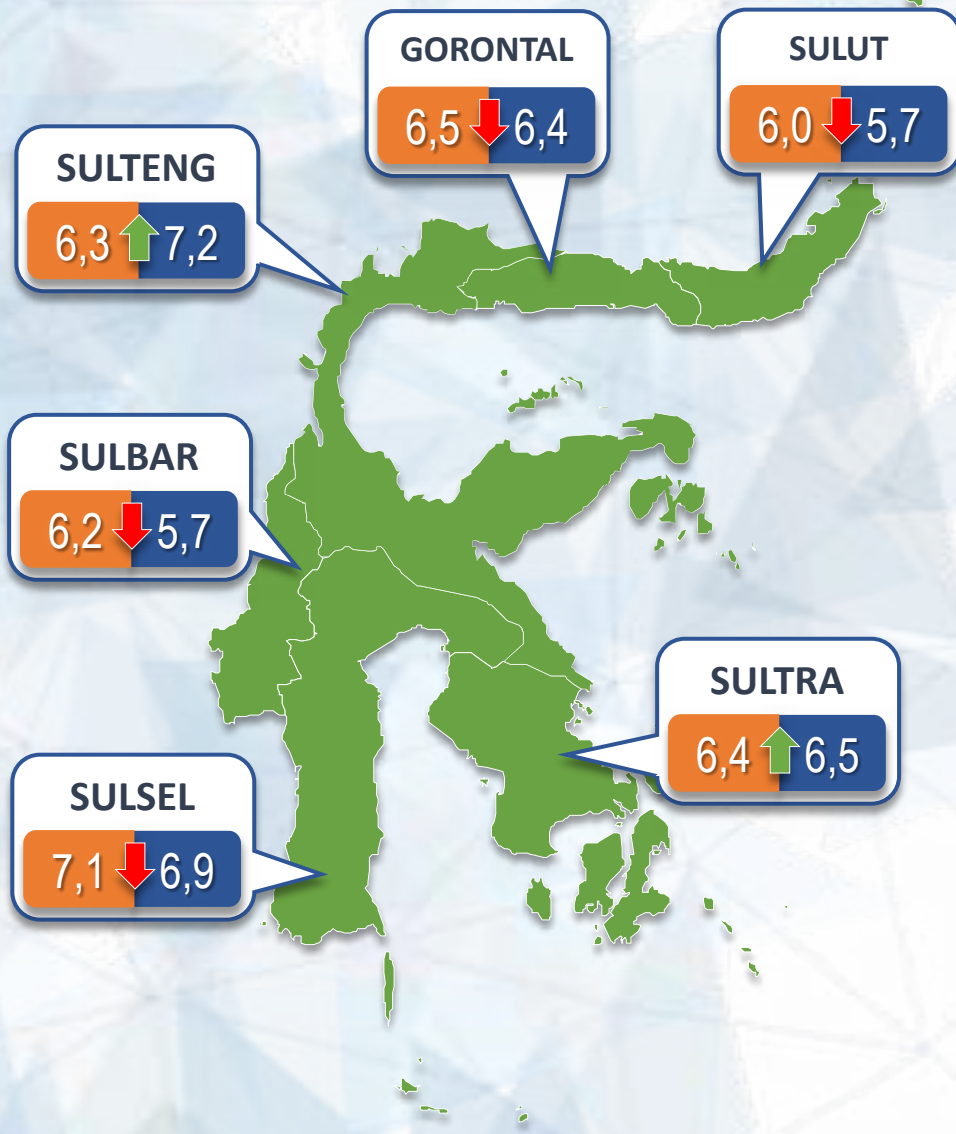
Perekonomian Kalimantan meningkat didorong oleh kinerja perekonomian **Kaltim, Kaltara, dan Kalteng**.

Perekonomian Kalimantan Barat melambat karena adanya perlambatan di beberapa sektor utama seperti pertanian, industri pengolahan, industri perdagangan besar, dan konstruksi.

Perekonomian Kalimantan Selatan melambat karena investasi menurun ditandai dengan menurunnya impor barang modal. Di sisi lain **sektor pertambangan mengalami kontraksi seiring dengan penurunan harga batu bara**.

Peningkatan perekonomian didorong oleh aktivitas konstruksi khususnya di Kalimantan Timur (pembangunan Bandara Internasional, Refinery Development Master Plan (RDMP), tol Samarinda-Balikpapan, smelter bauksit dan pelabuhan internasional) dan beberapa fenomena, diantaranya: peningkatan harga plywood, karet, dan minyak kelapa sawit.

PEREKONOMIAN SULAWESI TAHUN 2019



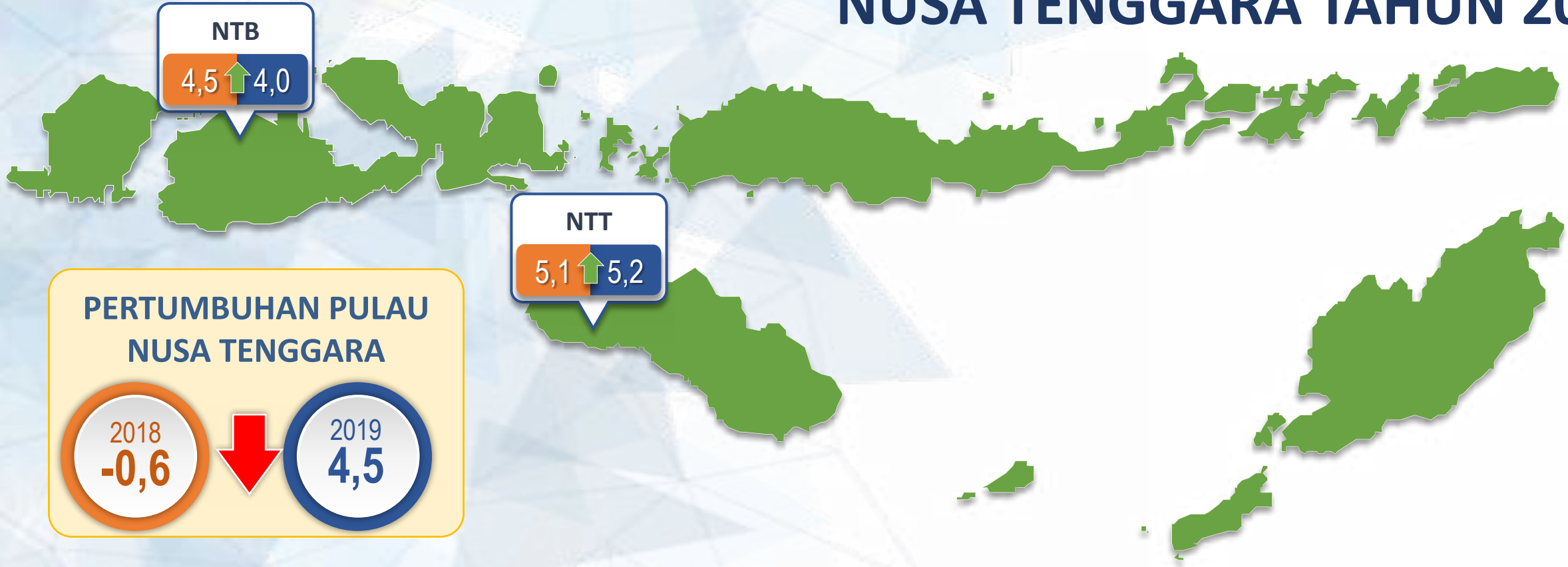
Pertumbuhan ekonomi Sulawesi stagnan pada level 6,7%. **Sulawesi selatan sebagai penyumbang kontribusi terbesar (47,83%) mengalami penurunan** seiring dengan turunnya produksi perkebunan kelapa sawit akibat minimnya curah hujan dan imbas lahan *replanting*.

Pertumbuhan ekonomi Sulteng dan Sultra didorong oleh peningkatan investasi didukung oleh berlangsungnya pembangunan pembangkit listrik dan pembangunan proyek dari pemerintah (bendungan Ladongi dan jembatan Teluk Kendari di Sultra). Hal ini sejalan dengan peningkatan pertumbuhan di sektor konstruksi.

Pertumbuhan ekonomi Gorontalo tertahan oleh adanya penundaan pembangunan proyek yang berasal dari APBN seperti Gorontalo Outer Ring Road, RS Habibi Ainun, dan Bendungan Bulango Ulu.

Pertumbuhan ekonomi Sulawesi Tenggara meningkat terbatas karena pertumbuhan pertanian yang memiliki kontribusi terbesar cenderung melambat seiring dengan penurunan indeks nilai tukar petani.

PEREKONOMIAN NUSA TENGGARA TAHUN 2019



PERTUMBUHAN PULAU NUSA TENGGARA

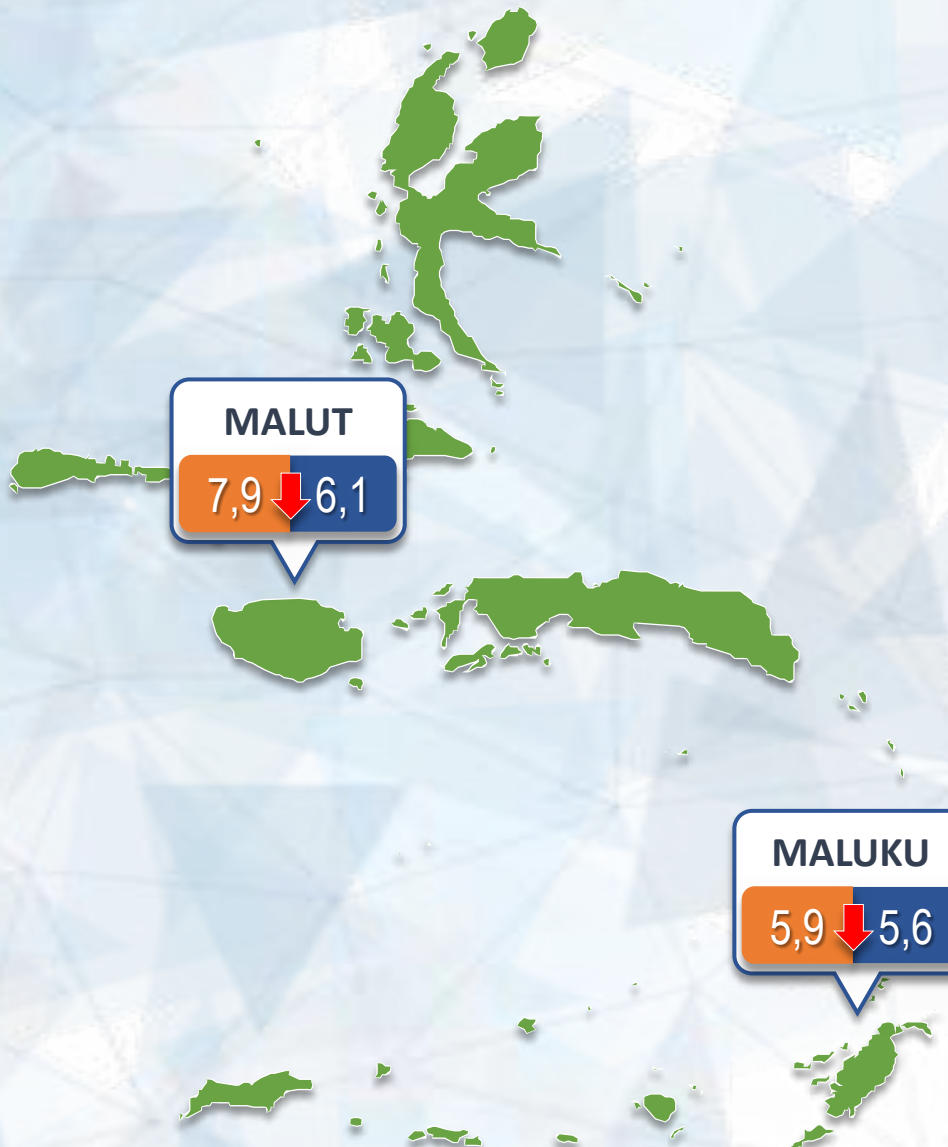


Perekonomian Nusa Tenggara didorong oleh **meningkatnya konsumsi Rumah tangga dan Investasi** di Provinsi NTT dan NTB

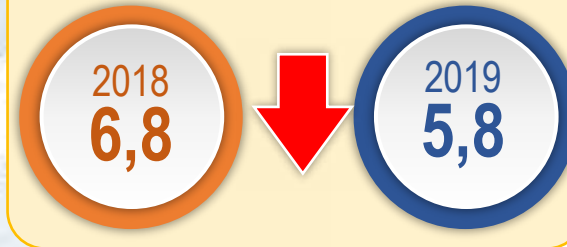
Pertumbuhan didorong oleh peningkatan aktivitas pariwisata khususnya wisman di NTB dan peningkatan produksi tembaga seiring dengan pertumbuhan pertambangan yang mulai terkoreksi baik di NTB maupun di NTT.

Ekspor NTT dan NTB khususnya ekspor antar daerah masih berkontraksi seiring terjadinya kekeringan yang menurunkan produksi pertanian.

PEREKONOMIAN MALUKU TAHUN 2019



PERTUMBUHAN PULAU MALUKU



Konstruksi masih tumbuh tinggi mencapai 8,3 persen pada tahun 2019. **Tingginya konstruksi didukung oleh proyek-proyek seperti blok masela**

Dari sisi lapangan usaha, melambatnya pertumbuhan ekonomi utamanya disebabkan oleh **melambatnya kinerja sektor pertambangan dan industri pengolahan**

Terjadi penurunan kinerja ekspor dan investasi. Kinerja ekspor yang menurun disebabkan menurunnya aktivitas pertambangan seiring dengan larangan ekspor nikel

Larangan ekspor nikel diatur oleh UU No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara (pasal 103 dan pasal 170)

PEREKONOMIAN PAPUA TAHUN 2019



Hambatan pertumbuhan ekonomi di Papua utamanya disebabkan oleh melemahnya sektor pertambangan seiring dengan transisi metode pertambangan di Freeport. Namun, **perkembangan ekonomi di Papua di luar pertambangan masih cukup baik.**

Pembangunan Infrastruktur pendukung PON 2020 mendorong perkembangan ekonomi di luar pertambangan

OUTLINE

1.

KONDISI EKONOMI DUNIA

2.

KONSUMSI MASYARAKAT DAN
INVESTASI

3.

KONSUMSI PEMERINTAH DAN
APBN

4.

EKSPOR IMPOR DAN NERACA
PEMBAYARAN

5.

MONETER DAN KEUANGAN

6.

SEKTORAL DAN WILAYAH

7.

INDIKATOR PEMBANGUNAN

8.

OUTLOOK 2020

**KILAS BALIK
EKONOMI
INDONESIA**

2019

**OUTLOOK
EKONOMI
INDONESIA**

2020

Tingkat kemiskinan mencapai satu digit

Tingkat kemiskinan Indonesia terendah sejak 1998.

Didorong oleh bantuan sosial yang mencapai **113,08 T** pada 2019.



Tumbuh **34,11%** dibandingkan 2018



Elektronifikasi bantuan sosial

1998
24,2%
49,5 juta

2003
11,37%
37,34 juta

2008
11,37%
34,96 juta

2012
11,96%
29,13 juta

2017
10,64%
27,77 juta

2019
9,41%
25,14 juta



TOP 5

Papua Barat (-1,15)

Papua (-0,88)

NTB (-0,75)

Lampung (-0,71)

Aceh (-0,67)

KEMISKINAN

0.44%

PEDESAAN
-0,50

PERKOTAAN
-0,33

BOTTOM 5

Maluku Utara (0,29)

Kepulauan Riau (-0,03)

Sulawesi Utara (-0,08)

Kalimantan Barat (-0,09)

DKI Jakarta (-0,13)



MELAMPAUI TARGET
RKP 2019

2,5 JUTA LAPANGAN KERJA



Penambahan terbesar
Jasa akomodasi & makanan
sebesar
800.000

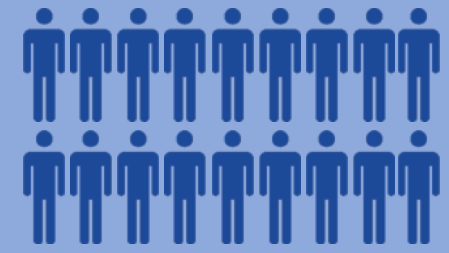
Sektor agrikultur
mengalami
penurunan
1.120.000



Informal 0,54%



Formal 99,46%



KENAIKAN UPAH

Rata-rata upah naik 3%
menjadi Rp. 2,9 juta



Kenaikan Terbesar



Listrik dan Gas
13,17



Real Estate
11,13



Transportasi
10,50

Penurunan Terbesar



Keuangan dan
Asuransi
11,13



Pendidikan
-3,12

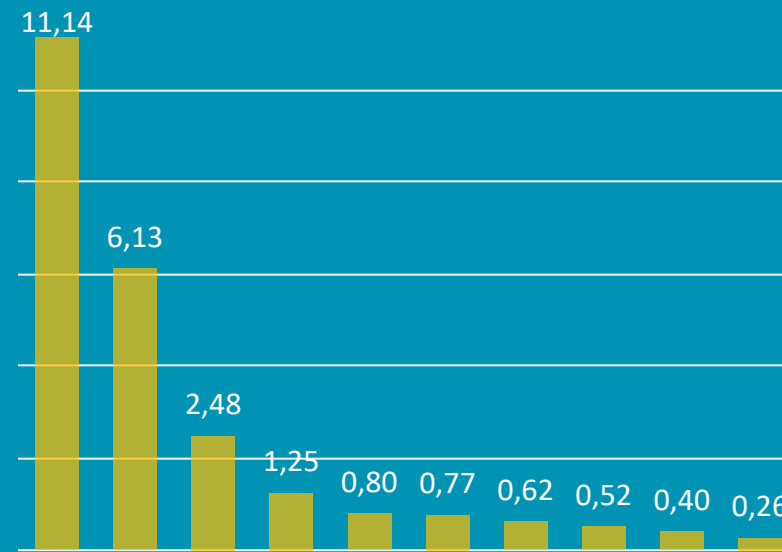


Pengadaan Air,
Pengelolaan Sampah,
Limbah, dan Daur Ulang
-3,12

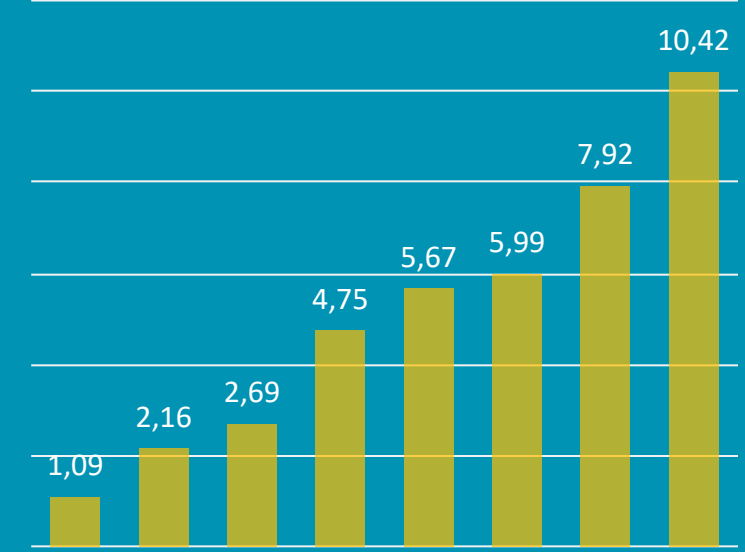
Tingkat Pengangguran

Pengangguran terbuka **5,28%** turun sebesar 0.06 persen (YoY) pada Agustus 2019.

Pengangguran Berdasarkan Kelompok Umur



Pengangguran Berdasarkan Pendidikan Tertinggi

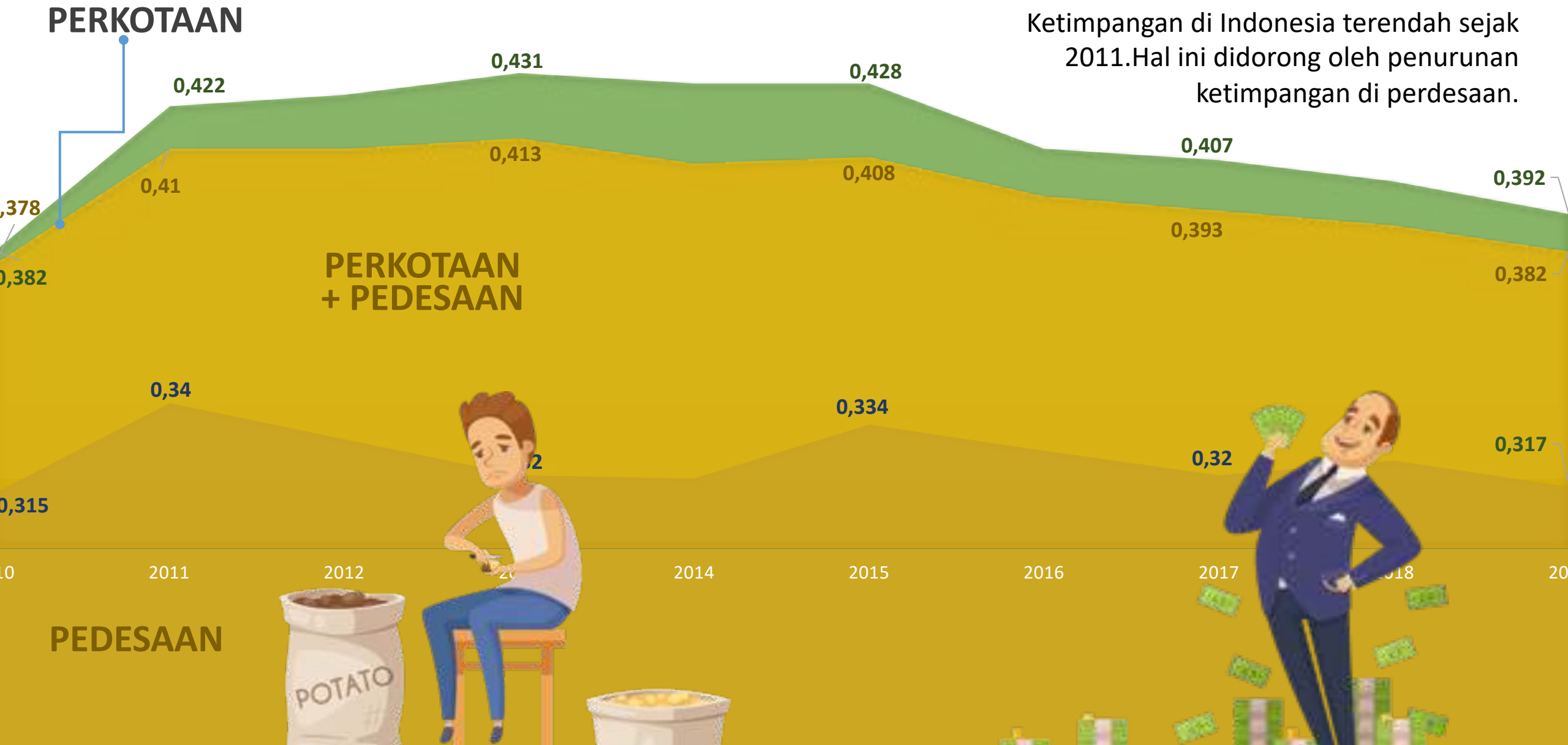


Pengangguran muda turun sebesar 1.1 persen, tapi kelompok muda masih mendominasi pengangguran.

Lulusan SMK mendominasi pengangguran.
Keterampilan yang diajarkan di sekolah tidak sesuai dengan permintaan industri.

KETIMPANGAN

Ketimpangan di Indonesia terendah sejak 2011. Hal ini didorong oleh penurunan ketimpangan di pedesaan.



40 persen terbawah mengalami peningkatan pendapatan tertinggi

5 persen tertinggi mengalami pengurangan pendapatan. Menunjukkan pembangunan yang pro-poor.

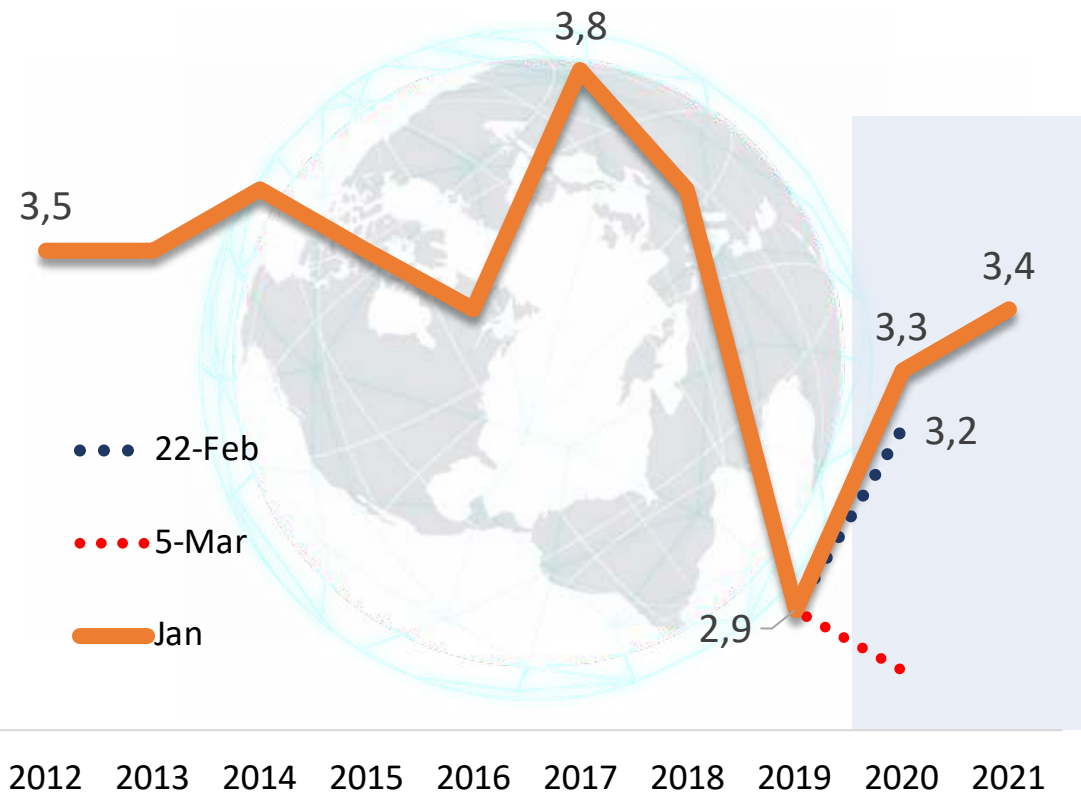


Growth Incidence Curve Nasional 2016-2019

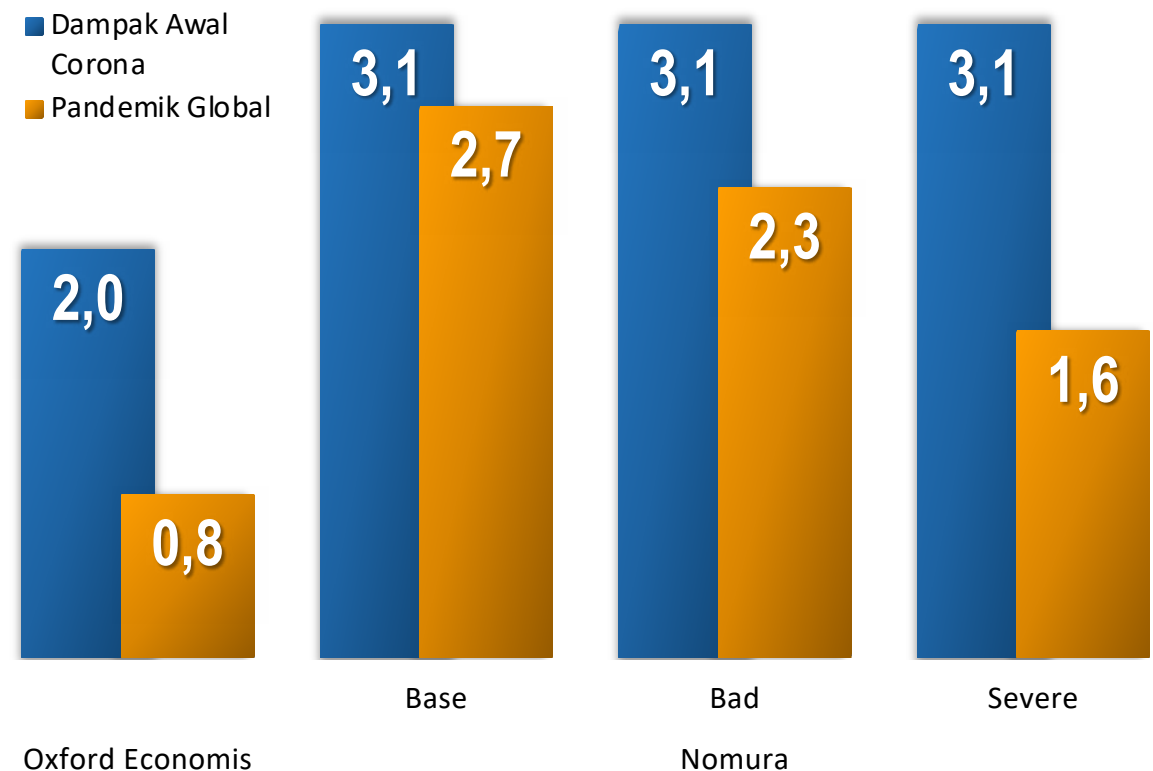
DAMPAK COVID-19 TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI GLOBAL

Pada Januari 2020, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia akan meningkat. Namun dalam waktu kurang dari dua bulan IMF merevisi pertumbuhan ke bawah, bahkan diperkirakan bisa di bawah pertumbuhan 2019. Lembaga riset internasional memperkirakan penurunan lebih besar jika Covid-19 menjadi pandemik global.

PROYEKSI PERTUMBUHAN DUNIA IMF (persen)



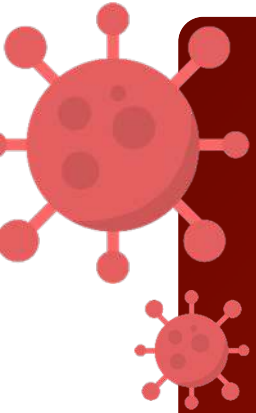
PERTUMBUHAN DUNIA (persen)



DAMPAK COVID-19 TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI CHINA

IMF juga merevisi ke bawah pertumbuhan China, bahkan diperkirakan bisa di bawah 5 persen.

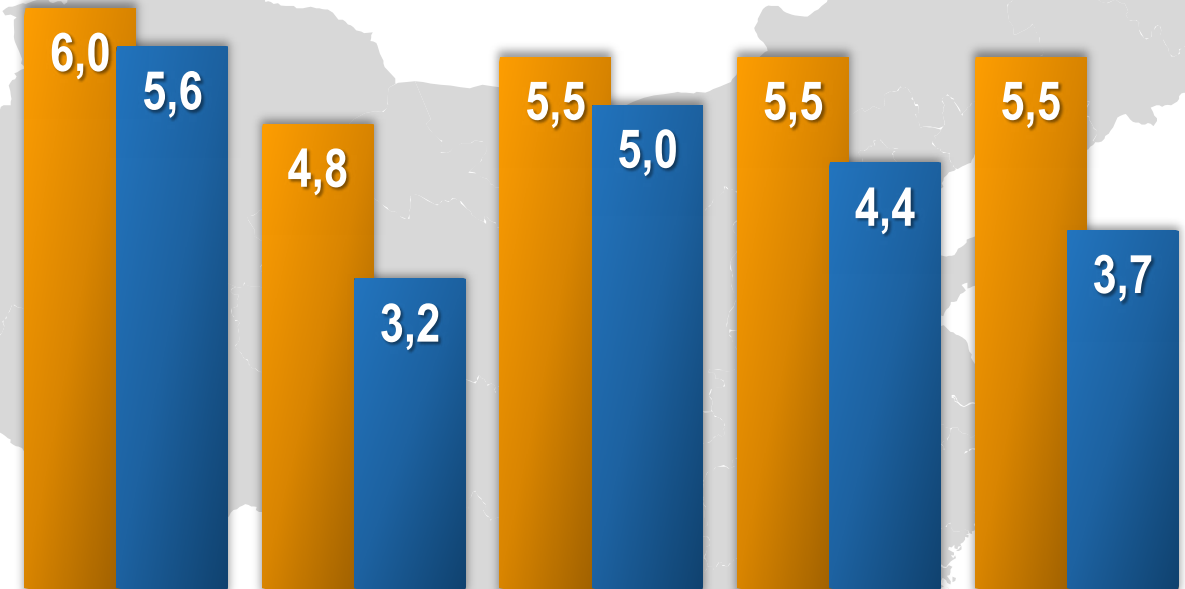
Lembaga riset internasional memperkirakan **penurunan lebih besar** jika Covid-19 menjadi pandemik global.



PERTUMBUHAN CHINA

(Persen)

■ Dampak Awal Corona ■ Pandemi Global



IMF

Oxford Economis

Base

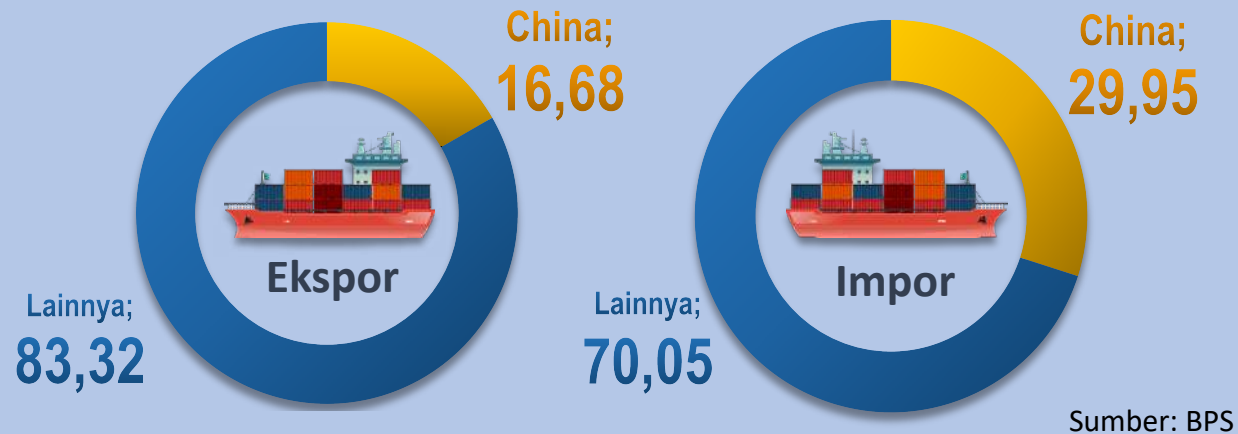
Bad

Nomura

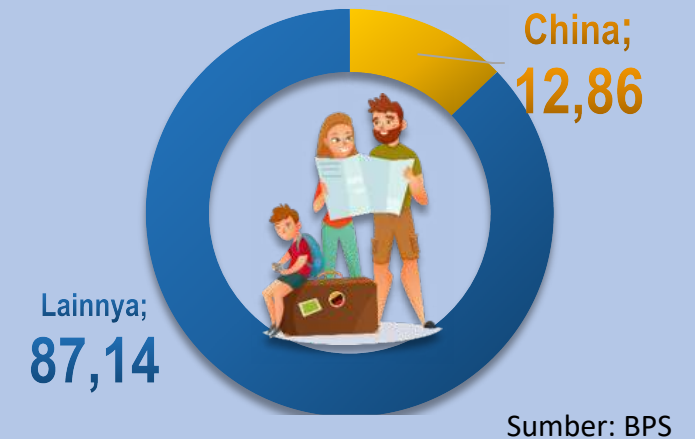
Severe

KETERKAITAN EKONOMI CHINA DAN INDONESIA

Share Ekspor dan Impor Non Migas berdasarkan Negara thd Total Ekspor dan Impor Non Migas Tahun 2019



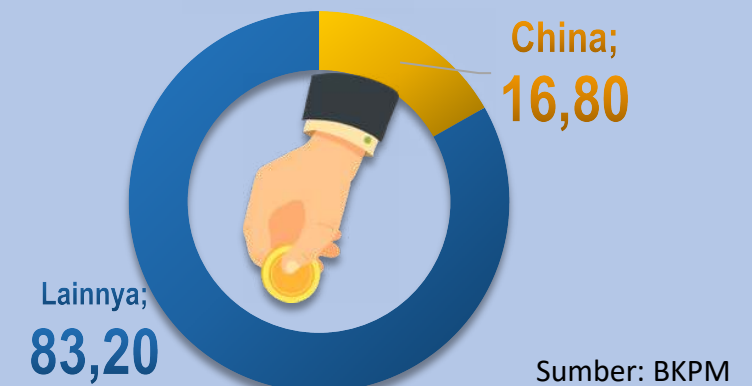
Share Wisman dari China thd Total Wisman Tahun 2019



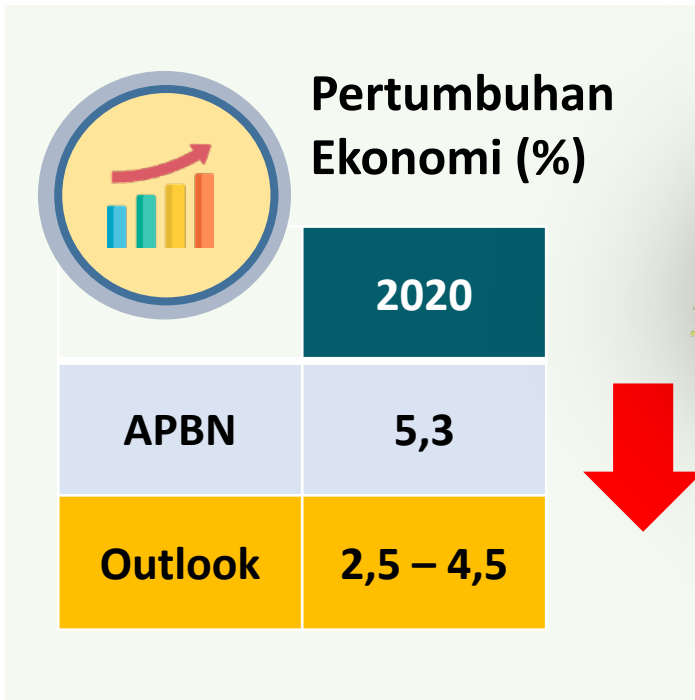
Share Aliran Investasi Langsung Berdasarkan Negara Tahun 2019



Share PMA PMDN dari China thd Total PMA PMDN Tahun 2019



DAMPAK WABAH CORONAVIRUS TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA



Komponen	2019	2020		
		Terburuk	Pesimis	Optimis
Pertumbuhan Ekonomi	5,0	0,0	2,5	4,5
Sisi Pengeluaran				
Konsumsi Rumah Tangga	5,0	0,1	2,5	4,5
Konsumsi LNPRT	10,6	-5,7	-0,6	1,2
Konsumsi Pemerintah	3,2	-0,1	2,0	4,6
Pembentukan Modal Tetap bruto	4,4	0,0	2,0	4,1
Ekspor Barang dan Jasa	-0,9	-7,3	-3,7	-2,9
Impor Barang dan Jasa	-7,7	-8,6	-5,5	-4,0

Sumber: Exercise Bappenas 19 Maret 2020

- **Investasi akan melambat** seiring dengan
 - **Turunnya FDI** sebagai penurunan pertumbuhan ekonomi dunia menuju resesi
 - **Tekanan neraca keuangan perusahaan** seiring dengan turun penerimaan karena pelemahan aktivitas ekonomi
 - Di tengah **ketidakpastian** perusahaan akan cenderung memutuskan menahan investasi
- Konsumsi RT mengalami penurunan sebagai akibat **pembatasan perjalanan dan pergerakan masyarakat**. Skenario pesimis mengasumsikan **pembatasan pergerakan yang lebih massif** sehingga konsumsi RT tumbuh di bawah 3 persen.
- Kinerja ekspor impor terkena dampak **penurunan aktivitas perdagangan dunia dan pelemahan ekonomi domestik**.
- Skenario optimis mengasumsikan **tambahan stimulus fiskal** sehingga mendorong peningkatan konsumsi pemerintah. Pada skenario pesimis, **dorongan APBN terbatas**.

TERIMA KASIH

Tim Penyusun:

Direktorat Perencanaan Makro dan Analisis Statistik 2020

(email : ditpmas@bappenas.go.id)